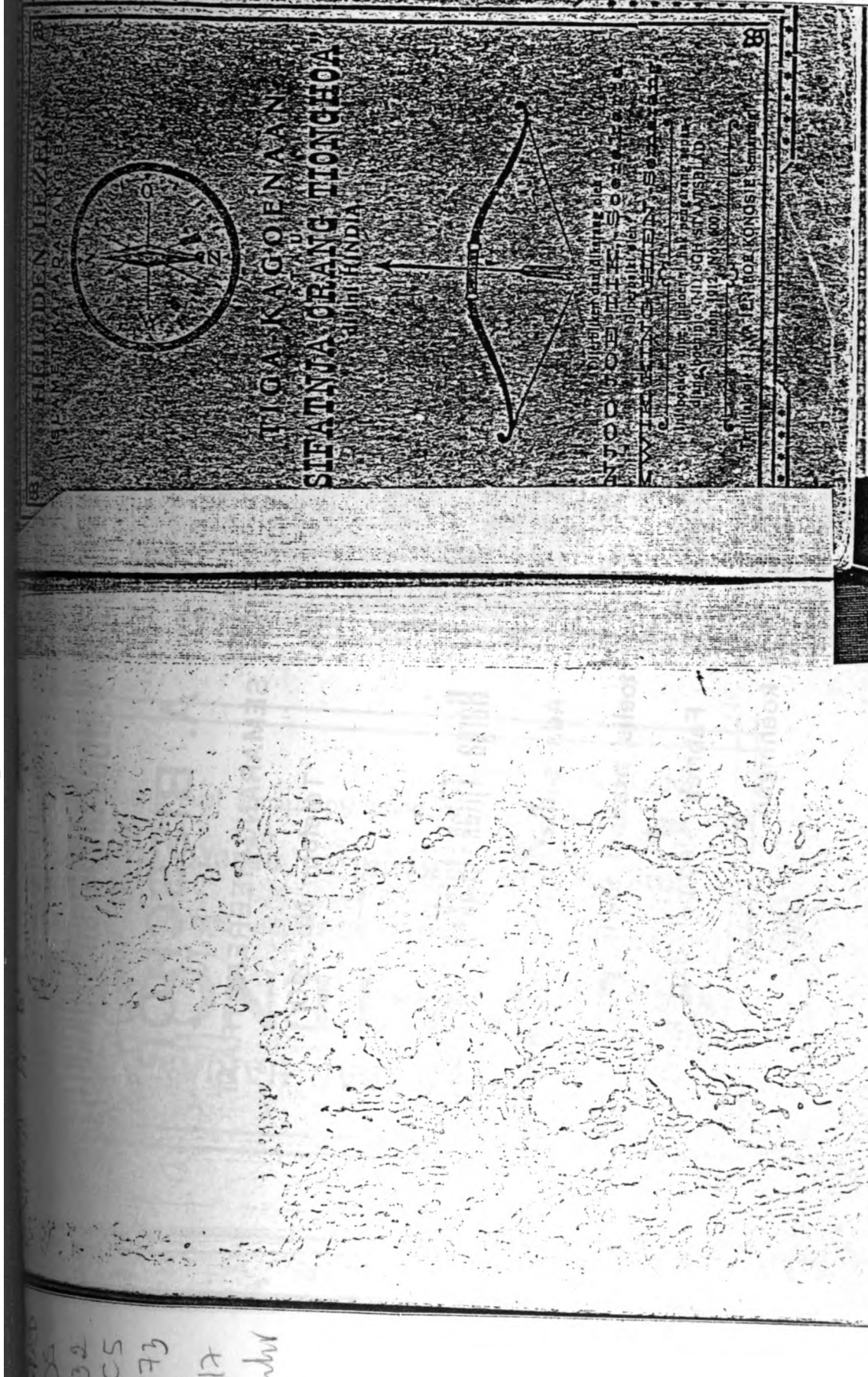
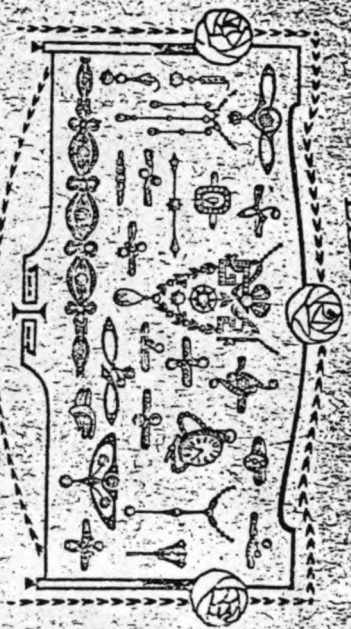


GRAD
DS
632
.C5
N73
1917
BUHR

B 988,120



CORNELL
LIBRARY
FIRMA WOLF.



**TOKO MAS-INTEN-HORLODJI
SEMARANG.**

Sedia: Barang (Briliant-Inten, Horlodji, Mainan, Ranice Horlodji, Ranice Kipas, Kaloung, Penite-penite Kabaya, Kanting Leher, (Dias) Barang Perak dan Plated.

ADRES: JANG PALING BAEK
BOEAT PRESENT-KEMANTEN.

BRILIANT PERAK
DI JOEAL KARANTAN.

HORLODJI MERK

→ INVAER ←

Di dioel sjoema didelom kila poenja Toeg sadia.

HARGA:

- Dari Nikkel 20. - Dari Perak dubbelkasi 33. -
 - Perak 27. - Mas enk. kasi. 95. -
 - Tebakker 35. - Mas dubbelkasi 135. -
- TANGGOENG 10 TAOEN dengan SOERAT.

N.V. Boekhandel en Drukkerij

A. BISSCHOP

SEMARANG-HEERENSTRAAT

Telefoon No. 210.

Marga Tjatak-tjatak paling moerah.

Ada sedia roepa-roepa machine

toelis, praboet toelis, lemari wang.

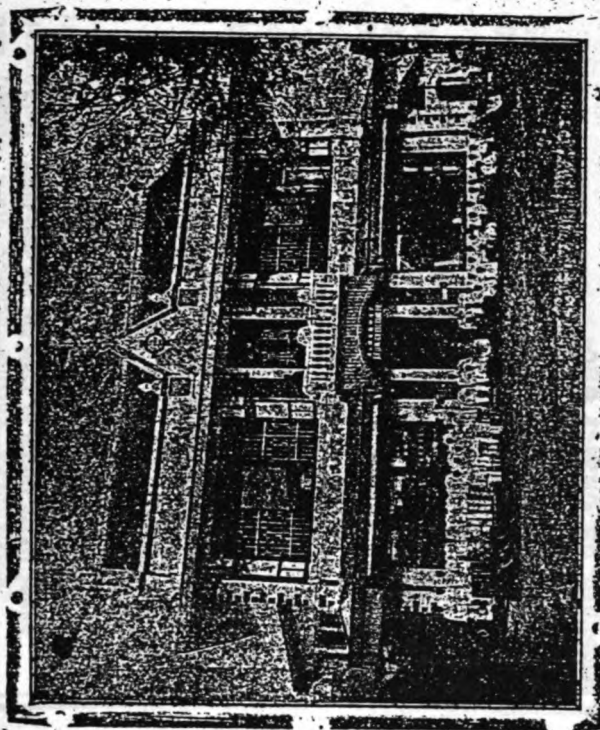
Fabriek stempel dari karet dan

koeningan.



司公限有務印哇爪壘寶三

佈俱儀說新及用書書學局海代本
備器文舊各書兒英校各各理公
此等憑小種以童文用種書止司



V. N. JAWA IEN BOE KONGSIE

STOOMDRUKKERIJ UITGEFFSTER

Dagblad „DJAWA-TENGGAH”
SEMARANG.

Djoewal: boekoe boekoe boeat Hak Tong
dan-roepa roepa Siauwsoat.

Trima segala pesenan Drukwerk, semoea
harga melawan.

SOERAT KABAR HARIAN:
„DJAWA-TENGGAH”
Uitgeefster N. V. „JAWA IEN BOE KONGSIE” - SEMARANG.
Jang banyak terkenal di antero Hindia.
Oentoeng bagoes boeat Advertentie jang dimoeatnja.
Tjobalah toean - toean.

HOCK HEN, Ambengan No. 64. Semarang.

BERDAGANG:

Koellit Zool, dan lain koellit, en prabot boewal Sepaloe.
 Bagian Muziek, Viool, Quintaar, Mandoline, Fluit, Picolo,
 Piano, Zitter, Kronling, Snaren, dan segala roepa praboetia.
 Roepa-roepa Boekoe fjerita hikajal, en Boekoe Noot Muziek.
 Roepa-roepa Obal dari Dr. J. LOWE, en Ngo Tjoe Tay
 Yok Pong, Shanghai
 Roepa-roepa Obal Kloewaran Europa, dan tanah Jawa.
 Roepa-roepa Kain Batik Pekalongan, en Semarang harga
 f 5. - 1/2 m f 35. - perpotong.

Trima Karasakan bikin babel Muziek Instrumenten.

PERSTE BANJOEMASCHÉ SOJA FABRIEK

— OPGERICHT IN 1917. —

Salamania ada Sadia Katjap jang No. 1. jang soedah terkenal berisik
 pembikinannya, arga f lres f 1. — 1 doerjin f 10.50 f hotel gendek
 (berhandel) f 0.35 cent per doerjin f 3.50. 1 hotel Limonade f 0.25 per
 doerjin f 2.55 cent, ada dioga jang pate blik, 4 per blik f 11.50, bali
 lebih dari 5 doerjin dapat oncost vii, pesanan di kirim dengan onder rembour,
 berangamah lama dengan beres pemataraan boleh beradami.

Menoenggoe Toegat dan Sotaf poenja-pesanan,

Tabe dan Hormat

ONG TIJENG HO. Banjoemas.

Liem Tjing San Merk Teek Djoe Sing

Petoedoenan Semarang Telfoon No. 688.

BERDAGANG DARI BARANG,

Makanan, Minoeman, Roko dan Sigaret,
 dan ada banjak majem Topi bocat Toean
 dan Anak, Saboen, Bedak, en Aerwangi.

MEUBEL LEDIKANTEN HANDEL

KWA TJAN SIOE

Semarang-Pandean, Telfoon No. 1276.

Ada sebia barang bekakas roema langga baroe
 dan lama en tempat tjoer besi.

OEKOERAN:

No.	1	Lebar	1.90	c/m	Panjiang	2.30	c/m.
"	2	"	1.60	"	"	2.20	"
"	3	"	1.30	"	"	2.10	"
"	4	"	1.15	"	"	2.00	"
"	5	"	1.00	"	"	1.60	"

Baroe boelkal

PEKALONGANSCHÉ BATIK MAATSCHAPPIJ.

Berriaga besar dari segala roepa batik Pekalongan; bo-
 leh ambil pesanan bocat dijoeal lagi, tentoe oehioeng seba-
 jang mana didioeal tiada lakoe atau tiada setoedjoe, sela-
 manja boleh ditoeakarken lain majem batik baroe dengan
 harga telep tiada di potong karoeagan soetoe apa poen.

Segala pesenan dikirim jengen Postrembour, dijikaloe
 soedah berlangganan lama saja nanti atoer dengan credit,
 harga voor dijoeal ringan. Adres: Post-P. B. Atjh Pekalongan

INTJANDSCH GEDIJSTELKERD.

- Cognac Tjap 1 Tong
- " " 3 Gentong
- " " 6 Bintangmas
- Jenever Poeti 1 1 Bintang
- " Citroen 1 1

Bole dapet beli pada

OEJ LIP TIONG Pandean, Semarang.

**TOKO BOEKOE TAN KHOEN SWIE-KEDIRI.
HARGA CONCURRENTIE!**

Sebab arga carbid selaloe naik tinggi, dan seringkali kosong, saia sengadja datengken **LENTERA MINJA** baik-dari koeat, arga dari f 1,75 sampe f 3.— barang baik arga moca!

BAND-SEPEDA!

KALOE PESEN KASI TAOE OËKOERANNJA.

BAND DARI MERK DUNLOP!

1 stel 2 loear 2 dalem	14. —
1 stuk loear	4.90.
1 " dalem	2.40.
Band zonder kawat extra.	0.40.

DOUGTYBAND:

1. Stuk loar	2.40.
2. dalem	1.25.

WILSON BAND:

stuk loar	2.25.
" dalein-torpedo	0.75.
Lain ongos kirim.	

Hormat, dari,

„TOKO SOERABAIA”

Telefoon No: 86 KEDIRI.

TOKO SEPEDA TAN KHOEN SWIE, KEDIRIO

FABBIK EAU DE COLOGNE.

(Kita poenja keloewaran Eau de Cologne soeda terke-
nai di mana; dari, qualiteknja di
tangoeng sampae baik).

1 doz.	@ 400 gram	botol	poeti	pakee	spuilkurken	f 17.
1	300	1	1	1	1	15.
1	200	1	1	1	1	12.
1	150	1	1	1	1	9.
1	100	1	1	1	1	6.
1	50	1	1	1	1	4.

1 doz. @ 50 gram Eau de Cologne Tegen Hoofdpijn
H. S. dingin, obat sakit kepala } " 7. —

1 doz. @ 50 gram HAIRNESS tjatjap ramoet bikin } 7.
item, pandjang, tebel dan lain² nja } 11.

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	1	2	3	4	5	6																																																																																														

CHROMIUM

100 gram semoewa, model EUROPA, @ 5, 10, 15, 20, 30, 50, 60, 75, dan

Sedia sampee tjoekeep roepa' Chemical:
SALICYLIZUUR, JODOKALI, JODOFORM, DERMA-
TOL, ASPIRINE, BERGAMOT OILJE, LAVANDER OILJE,
SITROEN OILJE, PEPPERMENT OILJE, dan roepa' ES-
SENCE voor strop.

Harga bersaing; barang di langgoeng qualiteit nomer SATOF

Barang kasi datang sendiri dari JAPAN, AMERICA dan EUROPA. Djoega sanggoep pesenken segala roepa barang-barang dagangan, commissie di reken sampee pantes.

**Mengoengoe pesenan dengan hormat
THE SINO JAPAN COMMERCIAL AGENCY**

TEL 1754 Z..... SQRABAYA.

APR 17 1954

KABAR PERLOE

Toean-toean mesti inget!

Ini waktow hawa terlaloe panas,

Masoeklah di dalem Kebon Radja Sriwedari Soerakarta

Bisa dapet hawa jang seger!!!

Apa Toewan soedah Tjobak makan bakmi Singapore?

LOENPIAH TELOR en HAM GORENG

Vrij Eau de Cologne

dan bisa dapet makanan jang enak dan bersi.

RESTAURATIE

ONG DJIE SOEY

KRETEKGANTOENG-SCHOUWBURG-SRIWEDARI

SOERAKARTA

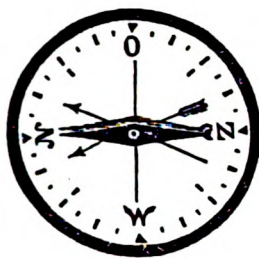
Telefoon No. 394.

1 Partij makanan dengan nasi boeat 1 orang f 1,50.

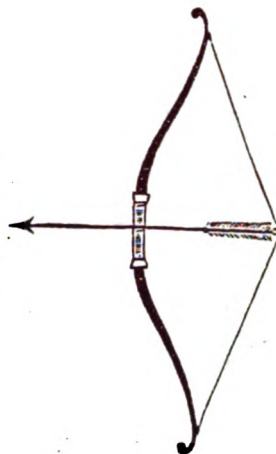
Vrij aer ijs

HEIL DEN LEZER

(SLAMET KAPADA JANG BÁTJA)



TIGA-KAGOENAÄN
ATAU
"SIFATNJA ORANG TIONGHOA"
di ini HINDIA.



Diterbitkan dan dikarang oleh:

NJOO JOE TIK.-Soerakarta.

Diperbaiki oleh:

KWIK KING HIEN.-Semarang.

Ini boekoe diperlindoengi hak pengarang sepan-
djang boeninja INDISCH STAATSDRUK-
taon 1912, No 600.

Tertijlak oleh:

N. V. „JAVA IEN BOE KONGSIE“

Handels Sjoondrukkerij & Uitgeefster v/h Dagblad

„DJAWA-TENGGAH“

SEMARANG.

Pembrian taoe:

Sebagaimana ada disesoeet dalam omslag (*hoe-
linja*) dan dalam titel di sebelah ini, bahwa boekoe
ini diterbitkan dengan diperlindoengi hak penga-
rang jang sah, dan saeoe-saeoenja boekoe ada di-
boeoehi tanda - tangannya penerbit dan penga-
rangnja seperti di bawah ini.

Maka kaloe ada kedapetan **SALINAN dan
TIROEAN** dari ini boekoe dan tida ada tanda-
tangannya pengarang, aken dioentoet di hadapan
pengadilan Raad van Justitie.

SOERAKARTA 1917.

Canda-tangan Pengarang:

WASSEN
LOCK PR
DS
632
CS
N73

101
77

PERMOELAN

Dengen ini „*Permoelan*” beserta kita haloer-
ken tabe dan hormat kita diperbantjak pada toean
toean bangsawan, boediman, dermawan, sekalian
pembatja dan lebi diaoech slametlah pada jang
membatja dan jang mendengar boeninja ini boe-
koe, teroetama pada Regering, dengan permoe-
hoenan moedah-moedahan pada waktoe ini boe-
koe sampe di tangan toean toean, dioestrooe ada
itoe kelapangan timponja jang berharga aken
menjelidiki dengan rawan-pikiran, soepaja bole
diharep kesampean ini: „*Tiga-Kagoenan*” jang
termaksod, dalam mana ada mengandoeng „*Si-
fatnja orang Tionghoa*” di ini Hindia.

Bermoela, seditjak dalam timpo jang paling bla-
kangan, — demi Allah kita bilang; — hati kita
terasa ada semangkin sanget ketarik keras dan
bergontjang, hinggja maoe ta'maoe pikiran kita
senantiasa mengalir berombak-ombak membawa
anjioet *penandengan boedi-rasa* kita menoeojoe
kapada sekalian Tongpau kita di ini Hindia jang
ternjata kebanjakan belon taoe *harga-ditinja*!

Itoe sebahlah, hati kita jang sanget tergontjang
hinggja jadi sanget piloe sekali seolah-olah da-
ja-penggerakan hati kita jadi brenti, atau de-
ngen lain perkataan: sebagai dioega orang jang
sedeng ilang semangetnja.

Dikaloe dipikir dengan begitoe sadja, kita sen-
diri poen mendiadi heran, mengapatah dalam
sa'at itoe kita dijadi begitoe piloe hati kita? Ta-
pi apabila dipikir lebi diaoech, soenggoe tida oesah

jadi heran, keria jaitoelah: *beratnja* masing masing orang poenja boedi-rasa jang ada *pikoel nama kebangsa'anija dengan berdasar dari darah*, pastilah tida sebrapa soesah *getoembang darah* itoe menggontjangkan hati kita hingga jadi sanget piloe atau terasa sebagi orang jang sedeng ilang semangetnja.

Tapi, apa goena dengan kapiloean hati kita jang sebegitoe bagi kapentingan-bangsa kita? itoelah terang sekali tiada goenanja soeatoe apa. Itoe sebab djoegalah kita jadi menanjak pada diri sendiri: "*Apatah perloenia kita hidoep di ini Doenia?*" Sabelomnja kita bisa menjaocti itoe pertanja'an, lebi doeloe kita jadi inget pada sepandjang katanja orang-alim, begini: "*Salembar daon kering sekali poen masi ada goenanja*", apatah bole jadi kita hidoep di ini Doenia tiada bergoena soeatoe apa? Itoelah moes tail amat! (牛瘦馬渤! 敗鼓之皮 = Ngioe Soo Ma Poet, Pajj Ko Tjie Bi, toeh masih ada goenanja).

Dengen begitoe, sepandjang pikiran kita: — katjoeli dari pada kita hidoep di ini Doenia perloe menjari kaoentoengan dengan ambil djalan jang slamet aken goena pengidoepan kita beserta familie, — pastilah Doenia jang mengadakan kita, itoe poen ada *perloenia*; tegesnja kita hidoep ini, ada bergoena djoega aken dia = Doenia!

Begitoe poen kita-orang manoesia isi ini doenia ada terbagi jadi bebrapa bangsa, antara muna ada kita bangsa Tionghoa, dus, kita-orang Tionghoa ada mempoenjai bagian "*Doenia-Kutionghoa'an*". Djikaloe kita, — jang ada jadi satoe satoenja orang Tionghoa, — belon bisa ber-

boeat atau berlakoe aken goena kaperloennja Doenia-besar jang mengadakan kita, sedikitinjalah kita haroes bisa berboeat atau berlakoe aken goena kaperloeon bagian doenia kita sendiri, jaitoelah: "*Doenia-kebangsa'an - Tionghoa*"! 窮則獨善其身 達則兼善天下 = Kiong Tiik Tok Sian Kie Sin, Tat Tjik Kiam Sian Thian He).

Maka dengan berdasar alesan jang kita toeloerken di atas, telah membri lantaran soedah jadi diloeapa oleh kita tentang segala kabodoan kabodoan jang terlekat atas diri kita, lebi djaoeh jaloe kita ambil kebranian hati bekerdjia sebrapa jang kita ada mampoe aken goena *kapentingan-oemoem* ke dalam "*Doenia-kebangsa'an - kita-Tionghoa*" jang saoeapama ada sabotwah gedong jang maha-besar dan loewas, biar poen diri kita laksana ada doea-boetir pasir sekali poen, kita soedah jadi merasa seneng dan ridlah bahwa kita: "*doea-boetir pasir*" ini apabila ada toeroet djadi tertjampoer dengan laboernja timbok dari gedong Kebangsa'an-Tionghoa itoe!

Lebi djaoeh, dalam aliran-pikiran kita ada terasa dari "*Daja-pengerakan*" hati jang soetji dan lagi djernih, timboel niatan terbitken ini boekoe ketjil jang kita bri alamat: *Heil den Lezer (slamet kepada jang batja)* boeat menoe djoe: "*Ti-ga-Kagoena'an*" atau "*Silatnja Orang Tionghoa*" di ini Hindia, jang kita merasa perloe disem-bahkan pada Pemarentah-Agoeng, dan pada se-kalian orang Tionghoa, serta pada toean toean sekalian jang ada perhoeboengan dengan kita poenja bangsa.

Adapoen pokoknja maksoed karangan dalam

ini boekoe, tida diaoeh dari pada: "*Tiga-Kagoe-na'an*" atau "*Sifatnja orang Tionghoa*" di ini Hindia: tegesnja aken mengendoek "*Sifatnja orang Tionghoa*" adalah tiga kagoeanaunja jang dengan ringkes sebagi berikoet:

I

Orang Tionghoa soepaja tersedar bangoen atau memboeka *mata-hatinja* selakoe poetra Tionggok jang berdasar dari darah boat mengataoei *harga-diri* sendiri jang patoet setara manoesia sepandjang tingkatan deraditnja dalem Doenia *kasapanan* jang tida lebi rendah dari pada jang lain!

II

Soepaja Penarentah-Agoeng bisa menang deng dengan *mata-hatinja* dioega hingga teroes menemboes ke dalem toelang-soeng-soemnja orang Tionghoa, bagaimanakah marika itoe poenja tabiat jang sabener-benerja dan

III

Soepaja Regering nanti bisa adaken peratoeran boat membangoenken hati dan memboeka matanja bebrapa ambienar dan pengawenja soepaja menjokoepi kahendaknja Regering, teroetama membasmi jang betabiat sawenang-wenang (*willekeurig*) enz. enz.

Hata, sebegitoelah tjoema kemampoean kita bekerdja terbitken ini boekoe sekepar aken memboeroe kaoetamaan hidoep jalah boat menetepi kewadajiban kita sebagi satoe satoenja orang jang

ada pikol nama kebangsaan dengan berdasar dari Darah-Tionghoa aken goena kapentingan-ocmoen dalem "*Doenia-Kationghoan*" biarpoeen bagimana dioega, kita tida aken poetoes pengharapan, moedah-moedahan bisa diterima lperbaik oleh sekalian Tongpau kita, kaloe-kaloe bisa terpendeng dioega ada diadi soeatoe, "*tindakan*" dalem pimpinan jang menoedjoe haloean aken mengataoei "*harga-diri*" sendiri.

Lebi diaoeh poen loemajanlah ini boekoe disimpn oleh satoe satoenja orang Tionghoa boat soeatoe peringetan, kerna, — kadjoeli gambar portret kita pengarangnja,—poen ada kita sertaken bebrapa gambar portretnja toean-toean jang ternama dari bangsa kita dan lain-lain jang pantes dan teritoeeng ada berdjasa dalem pakerdjannja tentang "*Kapentingan-Oemoen*" dari bangsa Tionghoa.

Demikianlah kita rasa tjoekeop sakedar boat menetepi kewadajiban kita selakoe satoe satoenja orang Tionghoa aken goena Doenia-kebangsa' annja, maki tida sebrapa goennanja sekali poen, tapi kita samget bersjoekoer pada Thian jang soedah koernaken pada kita bahwa selagi kita masi ada di ini Doenia berentoeng bisa ambil bagian-kecil atas kewadajiban kita menggambarken sedikit pikiran dengan penna dan tinta jang meresep mendjilma djadi ini boekoe boat sekalian Tongpau selakoe peringetan, "*bekas*" talkala kita hidoep di ini Doenia.

Hanjalah, boat penoetoeponja ini, "*Pemoelan*" kita misti mengendoek penjeselan hati kita jang ini boekoe *tida bisa* disarken dengan gratis atau

didjoewal dengan harga *terlalu moerah*, lantaran terpaksa pada masa ini harga kertas dan lain-lain barang aken goena menjitak boekoe soedah naek begitoe tinggi, sedeng kita,—teroes terang kita bilang,—boekan orang jang mam-poe, maka perloe boeat menoetoepongkosnia menjitak ini boekoe,—ketjoeli dari pada pendapetan oeanng harganja Advertentie,—kita harep Liatwi Tongpau tida aken boeat tiela'an apabila dapeken ini boekoe dengan membajar sakedar harganja jang teritoeng moerah djoega.

Hata, lagi sekali kita hatoerken *Slamet* pada sekalian pembatja!

Dengen penoeh hormat kita:

NJOO JOE TIK

Pengarang.

Solo 1917.

KWIK KING HIEN

Jang memperbaiki.



Post-en Telegram Adres:

SIE KING GOAN SOLO.

SOLOSCHIE BATAKKERUJ, KANGGOTAN

SOEBAK AETA.

Batik Batik Batik Batik

Jang di kloewarken dengan pake

Gambel di atas.

Soedah terkenal bagoes dan kloes pembikinaninja

Tida oesah di poedji lagi,

ini wektoe sanget kesoehoer di antero

Hindia Nederland.

mas aerkeras dan potas

TOKO COMMISSIE HUIS
LIEM BIE HIEN, BANDJARNEGARA.

Ini toko djoal dari beli INL. PRODUCTEN

koelit Sapi en Kerbo, djaogeng, gaplek,

koprach, beras, kedelée, katjang

dan lain-lain **POLOWIDJO.**

Sedia roepa barang klontong roepa warna, bekakas
toelis boewat lantoor en sekolahan, barang besie pake,
grendel, essel slot enz. enz. roepa, obat patent boeat
segala penjakit lampoe, gasoline en lampoe polro-
leum, fiets anak en fiets besar dan bekakasnja, ma-
kanan en minoeman, sigaren en sigaretten, topi-topi
sepatoe, slop, sandal en tjeripoe, pajoeng, kopiah, pet
dasi saroenng badjoe kemedja aerwangi saboen wangle
bedak wangle roepa, tija, kaln kebalak renda, lena
treco enz. mainan anak, begitoe banjak roepa warna
stopmantel, djas oedjan, badjoe anak, sekolah, tjet,
minjak, tjet katja, perlak gas lemari, snapan, patroen,
hageles dop en obatpasangnja The, goela, gambir, mi-
njak, mie so'oeit en makanan mertjon en roepa 2 kem-
bangpie, limoenade aerblanda sliroep? fabrick sendiri.

3

Pada toean-toean jang ada kaperloean sama Batik Djokja, beate Terdlocal lagi atawa boeat Terpoke Sendiri.

Diminta speka tjoba pesen alawa minta keterangan har-
lebih docloe pada adres ini, jang sanggoep kasi ma-
lek batik-batik Dengan Britanggoetang.

Pembelian boat terdjoel lagi, dibri Harga Special
Soedagar-soedagar Boat, terpake sendiri, harga
toer.

Ada Repea-toepa. Harga, dadi, tida bisa kemahalan, kaloe an' trima batik dengan harga mahal, tida pantas sama anja barang, aloes dan kasarja. Boleh kirim kembali.

Djakasche Batikvereniging,

LIE KIEM ENG,

DJOKJA, Telef. No. 215,

The DJ in Ho

SCHOENMAKER

Gang, Watong Oedjeng,

Gang Besh, Semarang:



Baru datang dari Belanda seorang **baas**, **loeking** **sepatoe**, **jang** **sudah** **dipilih**, **pinier**, **dan** **bages** **bikmanja**, **dari** **ropa**, **model**, **sepatoe** **boer** **toan-toen**, **njonja-njonja** **dan** **anak-anak**, **begitu** **djoeg**, **bisa** **bikin** **ropa-ropa** **slaf** **model** **baru**.

Sekarang Sudah Sedia

Koperasi Sepatue bikinan sendiri dan Sepatue boelan Europa, model bagoes dan harga panfes.

Adia Sedia Roepa Barang Di

Europa dan barang dari Tiongkok. Ada Diego Sedia Si-
garel Roep-roepa Moes dan Kasar.

Dan lagi diawal, Madoe tolen dari Xing Gijoe (Giong Xoh), yang soedah kesoehoer baik sekali, pada orang yang makan ini madoe.

Dan ini hari baroe trima factuur baroe sepalo toan-toan
dan monja-nyo-ja, boetan dari Euraopa aloes dan koesl

174

GO HOKILIAN

KOEDOE'S

Djikaloe orang ma.

ngan dah kесе-

hata n badan

ma oestli mai

noem saja

poenja kloe-

Arak

obat seperti ini

Perkembangan

Phosphorus

00000000000000000000000000000000



10-11-12-13-14-15-16

Djikaloe orang ma

oe maken ketjap

jang enak le!

zat, tjoba-

1ah saja

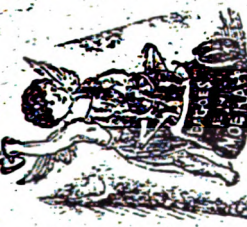
penja pen-

bukhan ketjap

seperiti, in majer



Tjoba langganan atawa toelis soerat sama saja.



PINTOE MERAH TERBOEKA LEBAR

Selaloe soeda di sidiaken barang-barang Mas Inten seperti di bawah ini: Giwang, Tjintjin, Penitje, Toc-soek kondée, Kalong Medalion, Iket-mas mata Inten dan Brilliant roepa-roepa model njang paling baroc, roepa-roepa model njang paling baroc, SOERABAIA.

Gelang, Rantee Kalong, Rantee Horologi, Kantjing Jas, Kantjing kemedja, dari Mastoewa of Perak poeli zonder mata, Tjantelan Klamboe, Tjantelan Koentji, model boeken of lain-lain dari Perak, Kautong (Tas) tempat oewang, tempat Cigaret dari Perak dan roepa-roepa barang-barang Perak boewat persen (Kadoo) familie of sobat.

Kotak plit di dalem pake bekiet soetra, voor tempat barang Mas Inten of tempat Wesenja Kemanten, matjem-matjem model, Kantjing dan Medalion dari batoc Giok toelen, dan roepa-roepa oewang Mas, Kain Sarong batikan dari Patjitan, Solo, Djokdja, Pekalongan, Semarang, Soerabaia, aloes-aloes, djoega ada djoewal barang voor riasan Roemah dari Koeningan of Perslen koenö, harep soekalah di njatakan datang di Toko TJIA KIE DJIANG Soerabaia Pasar-besär No. 10 Telefoon No. 1961 Z. seblah kirinja Toko LIEM TING BO.

MAOE BIKIN ILANG KETAGIANTJANDOE?

Zonder tasaken skit apa-apa dan merdika.
Minoem sadja Radjanja arak obat:
"KEE GIAN APIAN"



Tjap

Monogram

JANG SOEDA BEROLEH

Eerediploma dari Tentoonstelling PADANG 1916
Dari tanggal 9/7/15 sampe 1/9/17 soeda semboeken tjoekoop
— 1738 —

Orang atau 1738 flesch soeda terdjoeal abis

Toch: blon ada satoc orang jang menjatakan blon semboe minoem saia pocuja obat, malahan saia soeda trima seminggkin banjak soerat-soerat poedjien jang menjatakan soeda semboe betoel dan:

— MEHATOERKEN TRIMA KASI. —

Sedari moelain didjoeal:

Semoea pembeli di kasi tanggeangan dengan soerat moesti semboe minoem ini obat satoc flesch sadja (boekan 2 atau 3 flesch-sepetti laen laen obat), dan di kasi blon semboe wangja pembeli dibayar kembali.

TOCH: BLON ADA 1 ORANG JANG MINTA POELANGKEN WANONJA.

APA INI BLON BERBOEKTI?

Apa lagi jang loean minoe? Apa loean masi blon masi lalocken?

Harga 1 □ fl. jang No. 3 115. — boat jang isep 1 hari dari 1/2 sampo 12 mala.

" □ " " 2 125. — " " " 12 lebi, 30 "

" □ " " 1 150. — " " " 30 " kadas.

Laen onkost kirim, kaleng pak & remboers.

Pesenan 3 flesch dapat 20 1/2 rabat.

AWAS! Djangan minoem obat sembarangan jang harganja moera, kerna obatnja djoega lentoe tida saupornja maka loe bole microsakken kesihatan badan, minoem sadja ini obat jang soeda berboekti kemandjoeran-nya dan tida ada bandingannja di anlero Hindia Nederland.

Jang djoeal dan jang mengelcearken

Boekhandel LOA MOEK EN & Co.

195 Oang Tjemara Batavia, Telf: 934.

Prijscourant boeke-boeke, obat-obat dan barang-barang dikirim per-tjoeca (zonder bajaran) kapan diminta.

TOKO KRAMERIJEN dan SCHOENMAKERIJ

LIE TIANG MO

Gang Loeng-Semarang



Selaloe ada sedia matjem-matjem sepatoe dan selof koelit bagoes kleur grip macel njang paling baroe, Amirika, pembikinan sendiri tangoeng koewat dan awet, sedah boeka brapa tacon di dalam hindia terkenal manamana tempat.

Dan djoewal roepa-roepa topi-topi, kadoe kaos, kaos kaki, spoetangan, minjak wangi, ser wangi, dan makanan dalam blic, biscuits, boewa aer, dari etina (Tjokbe) akawa Eutropa.

Djoega djadi Agent obat di anteroh poeloh djawa obat moestadjaap dari fabrick obat "Ngo Tjice Tat Jok Peng" (The International Dispensarij) Shanghai-China, dan djoewal obat fabrick lain. Mark lain njang soeda kesoehor di manamana negri.

TOKO SOERABAYA

OPGERICHT: 1903

TJOA KANG LIONG

PEKODJAN-SEMARANG

VERKRIJGBAAR JAMES & HEEREN

MODE ARTIKEL EN

TEGEN ZEER BILLIJKE PRIJZEN

Telephone No. 671

TOKO MARIE
BANDJENG.

Berdagang:

Barang pakean boeat Toeantoean, Njonja-njonja dan anak-anak, dengan harga pasti. (Mahal, bole potong harga). Boeat kasehatan koelit, pakelah poepoer Sarie penawar!

Soeda banjak beroleh soerat poedjian!!
Dengen segala hormat
YO BOK SENG.

BATIKHANDEL & BATIKERIJ

OH KIEM TIONG

PETOEDONGAN:

SEMARANG.

„Handels & Batikkerij“

OPGERICHT IN 1902.

TERBIKIN, OLEH:

TAN DJOE ING

PEKALONGAN: Telefoon KANTOR No. 76.

N. B. Djoega ada kasi sewa Auto.

Eerste Vorstendandsche

Sloom Koffiebranderij

SOERABAKATA. (JAVA).

Telegram-adres: TJANSIANGDIJEN, -SOLO.

NIJONJAH THE KHOEN TJING
KARANGKODJA-SEMARANG

Ada sedia roepa-roepa badije kebaja rendra en kolang dan pakian anak-anak lakie dan Pramipoewan, model jang paling-BAROE

Sala jang menoenggoe pesenan
Njonjah The Khoen Tjing.

Fabrieek Saboen The Khoen Tjing

Karangkodja-Semarang.

Ada sedia roepa-roepa Saboen tjoettje bikinan di tanggoeng bagoes dan Eras harga melawan laim tempat, boleh dapet prijs Courant kaloe di minta.

The Khoen Tjing

Adres jang terkenal

SIE KING LIONG-TJAPKAUKING SEMARANG.

Ada dioewal Arak obat merk Sian Hong Joek Tjioe en arak poeltie Kloewaran fabrieek TJOMAL Zonder die poedji lagie bikinannja sampe Breise di tanggoeng BAIK.

TOKO LO & Co.

KEPOETRAN 14,

SOERABAYA.

Telefoon's 1 en 494 zuid

Berdagang besar dari:

Provisien en Dranken, Sigaren en Sigaretten, Loterij, depot dari P. P. M. en ya-cuum Oil Company Soerabaya.

Eigenaar,

Lo Kian Kie.

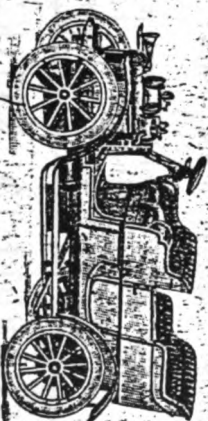
AUTOVERHUURDERIJ (PESEWAN AUTO)

TJIA TIANG IEL,

— KRANGGAN —

— SEMARANG, —

Telefoon No. 1152.



Selaloe ad sedia kreta-kreta, motor besar dan bagoes, Chauffeur-chauffeur bole dipertjaja. Harga sewa bersetingan **DJOEGA DJOEAL BAN BEL AUTO TWEDE - HANUSCH.**

Lebi dioeah satoe sendangan cemoem kengen hormat akoe datang mengendjoengin kita ampunya tako Provisien, Dranken, Sigaren, Sigaretten en, GOAN HIEN & Co. v/a "TJIA TIEN WAN" di KRANGGAN SEMARANG. Telefoon No. 1152.

Toko Thio Swie Hien PEDAN.

Djoeal dan beli polowidjo (Tho San) dan Agent dari Dordtsche petroleum Maatschappij, Sedia minjak tiap: Koentji, Java, dan benzine; post-telegram en Bestelgoed adres:

THIO SWIE HIE

Pedan, halte TJEPPER.

Goedang di Delanggoe, tjoema di boeka dari diam 6 Sampe djam 1 Sijang.

N. V. HANDEL MAATSCHAPPIJ

SIN GWAN HWAT

TOELOENGAGOENG.

TELEGRAM-POST ADRES:

KHOKING KWIE

Telefoon No. 22.

Berdagang Tabak onderneming en Kapok, Batik handel, fabriek kapper kloaran Toeloengagoeng, Java Producten, dan Auto verhuurderij Sendang Wilis.

Selamanja ada sedia barang yang baik, di harep Tocan-toean soeka tiobak-berlangganan tentoe bisa menjenengken berloepboengan dagang pada saja.—

DAMESMODES & BORDUURATELIER

Mevr: ONG THWAN LIEP

SANG KALISARI I - SOERABAIA - TEL. 1559. Z

Adres: jang paling terkenal special Atelier boeat bikin BADJOE KEBAJAK RENDA model SOERABAIA.

Tjonto-tjonto dikirim gratis, kaloe diminta dengan disertaken satoe postzegel dari 10 Cent, bocat onkost kirim per Aangteekend.

Tan Giem Hok Soekaboemi Telefoon No. 143.

Berniaga hasil boemi kloewaran Preanger seperti Chokolat, Pinang, Koelit koelit kerbo, kambing, gibas, dan lain-lain. Autoverhuurderij Felix Telefoon No. 143 ada djoeval Mobiel Olie A. B. E.

Djoega selaloef ada sedia Minjak Kajoe poeti Tjap Kroon jang No. 1 dan toelen. Selaloef oeroes perkara Hijpotheek di afdeeling Soekaboemi dan Tjiandjoer renten 9 % satoe tahun commissie pantas.—

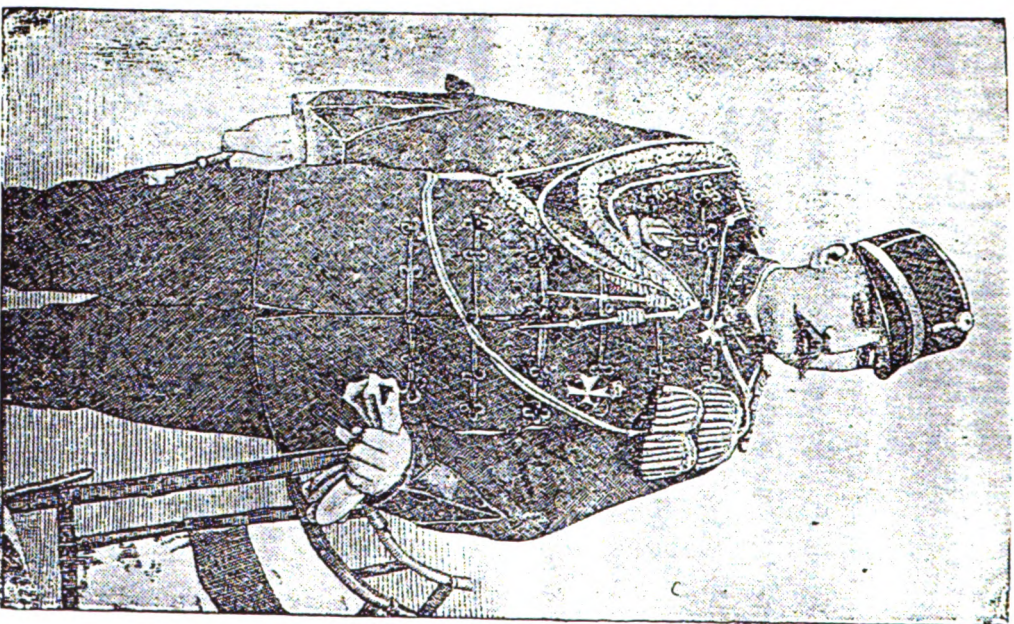
Firma „SING JIANG HOO”

FABRIEK · ROKO

Membrrie bertaoe ada sedia roepa-roepa roko en cigaret papier ambre, dan tembako Garangan, Pepean, en koffie Robusta, Thee, kloearan onderneming Bodjong, Petoong en Njimpak, pesenan dengan Rembours harga-harga tida mahal, barang kloearan dari ini Firma soeda terpilih barang baik, bole minta keterangan harga dengan disrentaken franco dari f O,10 Cent, saja jang menoenggoe pesenan.

Post en Telegram Adres:

LIE TIAUW PIEK
TEMANGGOENG
(KEDOE).



HEIL DEN LEZER! (SLAMET KAPADA JANG BATJA).

*Idinkulah kita moelai toetoeken
dengen apa jang termaksod beroen-
toen-roetoeen seperi berikoet:*

Sebagian besar orang Tionghoa di ini Hindia, teroetama jang ada djadi pendoeoeknja di ini Poelo-Djawa jang, kita bisa dapet memandeng dengon mata sendiri dan penilikan dengon „*teronang-pikiran*“ kita jang berdasar dari *Darah Tionghoa*, ternjatalah marika itoe masi sanget terdjaoeh atau terloepoet dari pada „*perindahan-oemoem*“ sebagi satoe satoenja orang Tionghoa jang ada mempoenjai: *Negri, Kehangs'an*, dan *Kasapanan* sendiri jang ternjata djoega tida lebi rendah dari pada jang lain, en toeh dalam timpo beratocs taon, *deradja* jang begitoe *rendah* orang Tionghoa di ini Hindia soedali dapetken, itoelah tiada lain jalah ada dari salahnja orang Tionghoa sendiri lantaran *sifatnja* marika itoe ada mengandong tjatjat atau kadjela'an jang bole dibalang: zonder dirasa, sebagi dengon sendirinja sengadja ia orang soedali bikin.

Karangan inilah maksoednja jang pertama aken mengoendjoek: *tjatjat* atau *kadjela'an* jang terseboet, dengon sapenoech - penoech pengharepan kita, moedali-moedahan sasoealahnja *diketatoei* dan *dirasa* bener-bener oleh sekalian Tongpau kita, marika itoe ke sananja nanti sanggoep singkirken itoe semoea, kerna inilah ada satoe satoenja djalajang jang menoeodjoe ke tingkatan deradja - oetama

TKH-TKH-TKH-TKH-TKH-TKH-TKH-TKH-TKH-TKH
.S. .S. .S. .S. .S. .S. .S. .S. .S. .S.
TKH **Toko "SECURITAS"** TKH
.S. EIGENAAR: .S.
TKH **K. H. TAN** TKH
.S. Ketandan - Soerakarta .S.
TKH TELEFOON No. 175
.S. Het Beste en Goedkoopste Adres .S.
TKH voor alle soorten TKH
.S. DAMES-HEEREN- en KINDER .S.
TKH MODE-ARTIKELN. TKH
.S. MANUFACTUREN .S.
TKH Chitzen, Laken, Tricots, Flanel, TKH
.S. Kamgaren, Linnen, Drills, TKH
TKH Oxford, Witgoed, enz. .S.
TKH GOUD en ZILVER WERKEN TKH
.S. PARFUMERIËN. TKH
TKH Naaimachines en Gramophones .S.
TKH Rijwielen, Rijwiel-Onderdeelen, TKH
.S. Auto en Rijwiel-Banden .S.
TKH enz. enz. enz. .S.
TKH KOOP en VERKOOP: GOUD-MUNTEN. TKH
.S. TEVENS AUTO-VERHUURDERIJ .S.
TKH Nieuwe-Auto. Goedkoopstarief. TKH
.S. TKH-TKH-TKH-TKH-TKH-TKH-TKH-TKH-TKH-TKH
.S. .S. .S. .S. .S. .S. .S. .S. .S.

bagi kadoedoekan kita orang Tionghoa di ini Hindia, maka ma'kennenlah diperbanjak dikaloe kita aken mengendoek „*kajela'an*“ itoe lebi diaoel, kerna terpaksalah kita misti boeat begitoe jalah kita sebagi orang Tionghoa jang tida sampe hati meliat Tongpaunja, teranjet timboel-tenggelem ke dalen *laet-kelindan*. (千人之驚 驚 不如一士之驚 驚 = Dian Diin Tji Lok Lok, Poet Dji It Soe Tji Gok Gok).

Inilah sifatnja orang Tionghoa jang ada mengandoeng tiga ketiatian besar hinga membikin hina diri sendiri, jaitoe: *pertama*: orang Tionghoa jang kebanjakan soeka sekali tjela-mentjela bangsa dan negri sendiri; *kedua*: oemoemnia orang Tionghoa itoe pengetoet (penakoet) tida brani berlakoe atau mengendoek teroes terang pada Regering apabila dirinja diperboeat sawenang-wenang oleh golongan ambtenaar enz. enz.; dan *ketiga* sebagian besar atau ampir semoea orang Tionghoa di ini Hindia TIDA TAOE „HARGA-DIRI“ sendiri!

Ada besar sekali kapentingan atau faedahnja boeat orang-orang Tionghoa misti itoe „*harga-diri*“ sendiri, dan jiarabagimana marika itoe aken berlakoe boeat beroleh maksud jang termoeia itoe, lebi diaoel dalam ini boekoe pembajanja nanti dapetken sadian kita sedikit pikiran, kaloekaloe bisa dirasa baik boeat dijadi sebagi soeatoe pemboeka dijalan, sedeng di sini lebi doeloek kita kombali toeloerken doedoeknja „*tiga kajela'an*“ terseboet di atas seperti berikoet:

Dari jang *pertama* kita moelai oetaraken jaitoe tentang: „*Orang Tionghoa jang kebanjakan soeka sekali tjela-mentjela bangsa dan negri sendiri*“,

hinga tabiat saling-menjela itoe terjadi dioega tiga-tingkatan jaitoe *Siang Tjong Hé* atau Atas, Pertengahan, dan Bawah; dari fihak tingkatan jang bawah ada menjela pada tingkatan tengah begini: „Oh, itoe orang-orang begitoe kotjak, begitoe sombong, en toeh ia orang belon djadi hartawan, ia orang soedah begitoe banjak petingkal aken mengendoek dirinja soepaja terakoe sebagi hartawan!“ Begitoe lah penjela'an itoe ada dioetjapken dengan perkata'an jang sanget tida enak. hinga kita merasa didji boeat menoeis di dalen ini boekoe.

Kajela'an jang sebegitoe hinga hole dibilang seperti njata di pemandengan dan bener ada berlakoe atas dirinja orang-orang di tingkatan pertengahan; sedeng marika itoe (di tingkatan pertengahan) poen ada madioeken penjela'annja dioega pada orang-orang di tingkatan atas jaitoe hartawan, begini: „Ah, itoe orang-orang, hartawan? Tjicees! la orang tida lebi dari pada dijadi *boedak-oeng*! /! Boekinja: maskipoen ia orang kaja-besar terseboet hartawan, tapi apa? Makan, pake, setjara pantes, ia orang tida brani, ia orang sanget tjinta dan sanget poedja-poedja sama ia orang poenia oeng, hinga ia anggep oeng itoe ada lebi berharga dari pada diwanja, biarlah diwanja melajang dan dapet maloe di ini doenia lantaran ia orang poenia per-lakoe jang hina, tida mengapa, asal sadja matinja bakal terletak dioeroek dengan oeng! Apalagi apabila diminta kloewar oeng aken goena kaperloean-oemoem (Kong Ik), poei, ia orang lantas memboeang-moea sambl menggroetoe sebagi orang ditjekek setani“ enz. enz.

Walaupoen pentjela'an pentjela'an itoe bole didoea bahwa sebagian ada dari dilebiken lantaran dari filhak si pentjela menoeoeti hawa-napsoenja jang berapi sadja.

Itoe sebab djoegalah soedah membri lantaran dari filhak tingkatan atas jaitoe hartawan ada mengoendjoek kepinterannya lebi bisa mentjela dengan soeara menoeoetlagoenja setjara hartawan jang aloes dan manis serta kewes-loewes en dan „*ladak-lrig*“, ada ditoedjoeken di fihaktingkatan jang demikianlah sabdanya: „O, ho, Tionghoa Tionghoa, kita poenja Tongpau! Bagimanatah kita-orang Tionghoa bisa madjoek ke filhak tingkatan deradjat jang tinggi dan moelia, diikaloe kae-orang nasi bertabiat begitoe rendah, begitoe hina, dan begitoe males bekerdja!! En lebi diaoe kae-orang saben hari lebi soeka pergi berdjoedi, adoe dja, main-kertoe dan lain-lain sebagianja dari pada berlakoe dalem kwadajiban-moe, maka tida oesah heran apabila dalem roemah-tanggamoe terlentar dan anak-anakmoe djadi kapi-ran dan bodol! Ah, kastian!!“

Kaloe ditilik dengan memandang jang terang, disaring dengan saringan-pikiran jang aloes, dan dilalar dengan nalar jang tida melintas di satoe filhak sadja, soenggoe ternjatalah adanja „*tjela-mentjela*“ terseboet di atas antara satoe dengan jang lain ada menggegem kabeneran sendiri-sendiri; maka tida oesah dibilang lagi, — meski ternjata bahwa tjela mentjela itoe tida goenanja saoe djoeng ramboet sekali poen dan malahan aneroegiken besar bagi kemadjoean kita, sedeng Tongpau kita jang bisa keloearken tjela'an jang

begitoe sebenernja dia belon loeas memandang-anja. Inilah soeatoe boekti jang tida bisa disangkal lagi, bahwa kebanjakan orang Tionghoa itoe ada gemar sekali tjela-mentjela.

Kapantah marika itoe soeka meleboer tabiatnja „*tjela-mentjela*“ jang hingga bisa mengalangi kemadjoean kita? Kita rasa bisa selaloe terdjadi begitoe roepa hingga achir djaman, diikaloe orang Tionghoa tida maoe berbareng NIAT membasmi tabiatnja djelek jang menarik keras pada „*deradjatnja*“ toeroen ke bawah hingga tingkatan jang paling rendah dan hina seperti sekarang ini.

Ingetlah Liatwi Tongpau! Kita orang Tionghoa di ini Hindia ada djadi selakoe pendoe dock di ini negri djadiahlan jang sodah beratoesan taon laloe dengan bisa ambil bagian besar membikin rame dan makmoer „*doenia-perniaga'an*“ di ini Hindia-Nederland, tapi „*perindahan-oemoen*“ jang kita orang dapetken dari segala filhak, soenggoe masi diaoe h sekali dengan apa jang bole dibilang „*sembabat*“ atau „*satimpal*“ dengan keada'an kita-orang jang sedjati, itoelah ada sebagian terdjadi dari kita-orang poenja kabiasa'an jang tida bagoes seperti terseboet di atas, maka haroeslah kita-orang Tionghoa berbareng *niat* meleboer itoe *tabiat* atau *kabiasa'an* jang membikin *noda* kita poenja kebangsa'an.

Niat, itoelah ada djadi pokok jang teroetama dari segala kedjadian atas pakerdja'an kita orang di ini doenia, tegesnja dalem segala hal di mana kita-orang toedioeken *niat* kita dengan soenggoe-soenggoe, di sitoe pastilah ada kedjadian! (意志者事實之母也 — le Tji Tjia Soe Sitt Tjie Boja).

Goenakenlah kita orang poenia sendjata: „*Niat*“
 boeat meleboer kita poenia kebiasaan an jang dielek,
 jaitoe „*tyela-mendjela*“, biarlah ia djadi loedes dan
 sirna dari sanoebari kitel. Sedeng tjarabagimana
 orang misti goenaken sendjatanya „*Niat*“ itoe
 soeapa bisa terjadi dengan apa jang ada diharep,
 sependjang pikiran kita: Balikkentali: „*tyela-men-
 tyela*“ itoe dengan kakoewaan „*Niat*“ pada diri
 sendiri jang ada mengandoeng pokoknia katjelan,
 jaitoe tabiat atau kabiasaan „*tyela-mendjela*“ pada
 bangsa dan negri sendiri. Tegesnia: orang Tiong-
 hoa jang gemar mendjela, lebi baik mendjela diri
 sendiri dari pada mendjela orang lain!!!

Hata, Hindia-Nederland soedah diadi begimni makmoer, sebagian ada dari tenaga dan oesahannya orang Tionghoa dalam „*duenia-perniagaan*“ jang seharoesnja marika itoe dapat perindahan-oemoem dan penggadlian jang baik dan semabat dengan kedadanya jang berdiase membri keaslian pada Negeri, en toeh semoea itoe soedah tertoeпоet atas dininja orang Tionghoa, inilah tertjaja ada temasoet tjatjalnya orang Tionghoa, jang *kedoea* dan *ketiga* jaitoe: „*Pengeloef*“ (penakoe) dan „*Tida taoe harga-diri sendiri*“!

ingetlah perialoe pengelijoet (penakoe) itoe ada meroegiken besar sekali bagi kedegradjatan kita, hinga keadaan kita tida berharga di manania bebrapa golongan bangsa manoesia yang maskipoen sebetolnia tida lebi dari pada kita, jalah dari sebab kita-orang Tionghoa tida taoe harga-diri sendiri, dus, soenggoe soeroep sekali apabila orang Tionghoa tida dihargaan oleh orang-orang lain bangsa teroetama di manania bebrapa ambtenaar

dan penggawe gouvernement jang tida berboedi
atau berabiat sawenang-wenang.

Eigenschap = atau = *Sifat*-nya orang Tionghoa di ini Hindia jang kebanyakan ada begitoe lafard = pengejot, (penakoet) hingga marika itoe soedah telen sadja banjak perkara jang tida enak, dan mandah (gejaten) atas dirinja sangsara jang dipereboet oleh bebrupa penggrawe politie jang berjabat rakoes dan sawenang - wenang seta merampas kamerdikatanja; hal mana roepanja sebagian besar masi tertoelep rapat atau tertoelep dari memandang mata - hatinja Pemarentah - Agoeng lantaran orang Tionghoa tida brani mengondjoek teroes terang kaberatan - kaberatan jang tersoeot, hanjalah ia orang trima sadja sebagai terakoe soedah djadi ia poenja nasib (moodlot).

Nasib bagi satoe-satoenia golongan bangsa manoesia hidoep di ini Doenia, kitapoen maoe pertjaja adanya; tapi, sabenernia apatal jang di-kata atau jang dinamai: „*Nasib*”? Itoelah roepa-nja orang soedah djadi loepa mentari tae apa-atinja. Soepaja dapat diperlimbangkan pada pem-batia, maka baiklah kita toba terangkan sepan-djang pendapetan kita: „*Nasib*”, jalah ada ge-boengkan dari „*sebab*” dan „*kedjadiannja*” atau „*oorzaak*” en „*gevolg*”, tegesnja jang dinamai: „*Nasib*” jang tida bisa dirobah atau tida aken bersalahan lagi, jaitoe: „*sebab*” dan „*kedjadiannja*”, atau poen dengan lain perkataan: satoe-satoenia „*kedjadian*” tida aken menjimpang atau tida aken telepas, dari pada „*sebabnja*”, jaitoelah: „*Nasib*”, dan tida ada satoe-satoenia „*Kedjadian*” jang zonder „*sebab*”! Menjadi barang siapa jang maoe

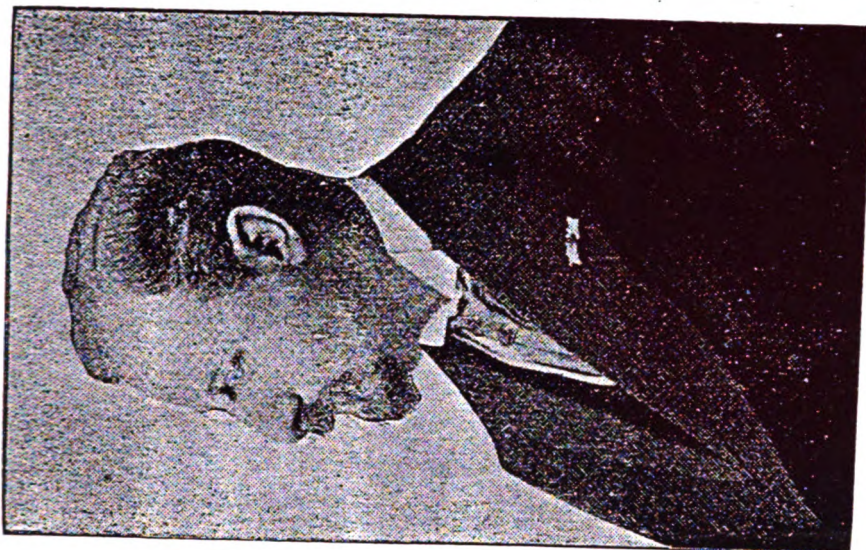
taoe „*Nasib*“, tiliklah dengan teliti itoe „*sebab*“ dan „*kedjadianinja*“, sebagi dioega orang bisania taoe adanja „*Wet*“, itoelah ada dari menilik „*Procs*“-nja.

Begitoe poen sifatnja orang Tionghoa di ini Hindia jang pengetjoet (penakoet) hingga tida taoe *harga-diri* sendiri; djikaloe orang Tionghoa tida taoe harga-diri sendiri atau ia orang sendiri tida hargaken dirinja, pastilah orang lain lebi tida menghargaken! Itoelah memang ada soeroep sekali, dan tjotjek dengan jang dikata: „*Nasib*“ ada dari *sebab* = oorzaak dan *kedjadianinja* = gevolg, tegesnja: dari *sebab* orang Tionghoa bertabiat *pengetjoet*, (penakoet) maka *kedjadianinja* ia poenja diri tida *berharga*.

Boeanglah keloeur dari kepala atau pikiran itoe tabiat pengetjoet dan adat memboedak jang boekan mistinja! Bangoenkenlah hati jang gagabrani dengan alesan-adat sopan-santoen!! Oen-djoeklah dengan teroes terang pada Regeering djikaloe diperboeat tida adil atau sawenang-wenang oleh siapa djoega!!!

Inggetlah pada sabdanja Sri Padoeka jang dipertoean Besar Gouverneur General Mr. Johan Paul Graaf van Limburg Stirum tatkala berkoendjoeng di Semarang pada tanggal 27 October 1916, dan pada tanggal 29 October sore Sri Padoeka beserta Njonjah Gravin van Limburg Stirum menerima tetamoe orang orang Tionghoa di astana karesidenan Semarang, sabda mana adalah kira-kira demikian:

„*Saja harep jang bangsa Tionghoa di dalam segala ocracsan soeka bertabiat TEROES TE-*



Mr. G. Vissering.

President van de Nederlandsche Bank en Honorary Monetary Adviser to the Gouvernement of the Chinese Republic.

BATIK SOLO

BOLE DAPET PADA

KWEE ING TJAJT

LIMABLASSAN

S OERAKARTA.

TELEFOON No. 416.

TABAK SIGAREN EN

SIGARETTEN FABRIEK

REDJO-AROEM & Co.

TAN HOK TJIENT

TEMANGGOENG KEDOE.

LIEM JOE BO.

Batikhandel en Autoverhuurderij

Toegoe-Djokjakarta.

TELEFOON No. 444

Boleh dapat beli segala matjem Batik Djokja Model en babaran bagoes bresih dan harga pantes. Silahkan lah tjobak berlangganan, temtoe bisa membawak kaentoengan bagoes.

„VICTORIA” HOTEL

voorheen SOLO-HOTEL
MESEN-SOLO.

Hoendjoek bertaoe, soedah diboeka ini Hotel ada banjak sedia kamar tempat bersi rawatan baik dan radjin, hawa baik srenta njawah, penerang di mana dalem kamar-kamar semoewa pake lampoe Electrisch. Toean-toean kaloe datang di Solo djangan loepa datang sama ini Hotel.

Memoeidjien dengan hormat,

De directeur JAP HONG HOEI

Telef. No. 1211.

N. V. Sie Dhian Ho, Solo.

Kantoor tjitak, toko boekoe dan bekakas toelis Adres jang paling moerah boewat segala roepa barang pertjilakan, seperti:

Envelope, Kertas toelis, Briefkaart, Etiket, Kaart-tjis nama, Circulaire, Programma, Soerat Oelem bahasa Melajoe, dan Djawa, Staat, Kwitantie, Rekening, dan lain-lain sebagainya.

Sabloemnja pesen lain kantoor tjitak baik tjanjak harga lebih doeloe.

Selamanja ada djoewal.

Lot lotereij oewang, dan saben taoen sedia djoega Kalender sebetan pake premie, serta boekoe almanak bahasa Melajoe dan Djawa dengan premie.

Moelai boelan December 1917.

Harga mesin toelis naik, dan mesin toelis jang kita ada sedia seperti di bawah ini:

Oliver model 10	(2)	} Harga boleh tanyak.
Hammond Multiplex	(2)	
Barlock No. 3	(2)	
Rex Visible	(2)	
Nationaal Empire	(1)	
Blickensderfer	(1)	

Semoea mesin toelis terseboet di atas masih baroe.

(1) Artinja toelis 1 kleur.
(2) " " 2 "

Batik-SOLO.

Jang soedah misoehoer di antere tana
Djawa dan tana sabrang.
Di sediaken sampei tjoekeop.

Jang aloes dan jang kasar seperti:
Iklet, Saroeng, Tjijoet, Sawit dan lebar.
PESENAN DI TRIMA MOELAI DARI
1 POTONG, SEBAGI TJONIO SAM-
PEINJA BERKODI-KODI.

Batikkerij,

Gan Kok Soen

Darpojoedan-SOLO.

Telefoon-315.

BRENTI DISINI DOELOE TOEAN BATJA SEBENTAR

Kaloe-tocan maoe tambah kaoentoengan tjoba-
lah toean djoeal:

EERSTE BAGELENSCHE BESCHUIT SLAMET.

Tentoe toean bisa dapet tambah kaoentoengan,
terotetama sekali bocat terdjoeal di toko Provisiën
& Dranken, sebab banjak bangsa Europa jang
soeka makan ini Beschuit.

Jang menenggoe pesenan dengan hormat

OEIJ GING IEN

POERWOREDJO (KEDOE.)

N. B. Bocat di locar Java boleh pesen pada tocan
TJOE SOEN HOK Merk: TEK SING di Batavia.



The Kian Sing, Soerabala.

„RANG pada Pemarentah apa jang menjadi
 „katinganinja, sebapa bisa tentoe Pemarentah
 „soeka memberi perteloengannya!”

Tah, begitoealah pengharepanja Gouverneur
 General pada orang Tionghoa jang, tiotok
 sekali dengan apa jang orang Tionghoa misti
 berlakoe sebagai orang particulier pendoeboek di ini
 Hindia haroes mendapat penoech-laknja.

Memang dioega orang Tionghoa di ini Hindia,
 biar poen dinamai apa dan diingrep selakoe
 apa dioega oleh Gouvernement-Ollanda, jang sa-
 benenja marika itoe tida lebi dari pada orang
 particulier pendoeboek di ini tanah diadahan
 jang soedah ternjata sanggoep pikoe! *keu dijan-
 nya*, meneroet tiara dan keadilannya ini negri
 jang, menoentai Pemarentah di bawah penga-
 roenja Nederland *misi*: memberi *hak penoech* pada
 orang Tionghoa jang semabat dengan kewadilhan
 jang marika itoe soedah pikoe! dengan sepenoech-
 penoechja; dan tiotok dengan kahendaknja
 Regering jaitoe: satoe satoenja *kewadilhan* ada
 mendapat *hak*, dan sebaliknja: satoe satoenja *hak*
 misti pikoe! *kewadilhan*, atan dengan ringkes
 bole dihilang tegesnja: *Kita-orang Tionghoa ada
 menoentai „hak” jang Timurrah-Agoeng
 „wadij” memberikan!*

Lebi dioeh diperingeken, berhoeboeng dengan
 perkeoendoeangnja Gouverneur General di
 Semarang: tersoeboek di atas, lagi orang Tionghoa
 pertoe sekali tertiatet daten satoeharinja ter-
 oetama aken memboeka mata-h tinja boeat soeatoe
 tiontoaken goena marika itoe *tuor harja-diri sendiri*
 sebagaimana patoe! dengan alesan kita poenja

kasopanan selakoe orang particulier pendoeboek di ini Hindia jang pikol nana kebangsaan kita jang berdasar dari darah Tionghoa.

Teroelana, liallah tatkala Gouverneur Generaal bersama Padoeka Njonjah Gravin van Limburg Stirum berkoendjoeng di gedong Tiong Hoa Hwe Koan dan di astana kersidenan trima tamoe orang Tionghoa dengan hormat dan dengan boedi jang manis, dalem mana marika itoe pada doedoeck dan bediri sediadar menoeroet hak harga dirinja orang Tionghoa selakoe orang orang particulier, dalem kalangan mana ada didjaga oleh bebrapa hamba politie, antaranja ada bebrapa orang bangsa Europa jang djadi kepala oppas dengan gelaran Commissaris enz. enz.

Dengen begitoe, perloe diseboet bagimana hak dan pakerdja'annja itoe orang orang Europa selakoe kepala oppas jang bergelar Commissaris enz. enz. ada tertampak di matanja orang Tionghoa jang mengoendjoek dengan teges bahwa hak dan harga dirinja orang orang Tionghoa particulier ada lebi tinggi djaoeh dengan marika hamba politie jang biasanja di ini poelo Djawa kebanjakan di loearan marika (hamba politie) beringkah-tingkah sewenang-wenang (willekeurig) dengan atas nama politie hingga membikin orang Tionghoa djadi djerih dan kalang kaboet terampas kamerdika'annja!!

"POLITIE" ??? Bagi orang particulier atau orang Tionghoa baik baik selakoe pendoeboek jang memenoehi pikoelan kewadjabannja, dengan berdasar kasopanan, *tida oesah takoet!!!* Politie = sama dengan = Staatszorg, artinja: Pendjaga negri atau

pendjaga keamanan negri, atau poen: toezicht = sama dengan = penilikan (mengawasi) pendjahat jang aken membikin roesak keslametan pendoeboek dan keamanan negri! Dus, tegesnja itoe „Politie” dan hamba politie ada djadi kita poenja pendjaga, jalah pendjaga keslametan kita selakoe pendoeboek jang pikol kewadjaban membajar roepa-roepa padjek bocat gadjinja itoe hamba hamba politie!

Patoetkah kita orang Tionghoa baik baik selakoe pendoeboek di ini negri jang ambil bagian membajar roepa roepa padjek aken goena gadjinja itoe hamba hamba politie, malahan kita ada dapat ganggocan dengan tabiatnja sawenang-wenang bocat merampas kita poenja kamerdika'an?

Itoe sebab, dilharep semoea orang Tionghoa selakoe orang particulier atau orang dagang dan ada djadi pendoeboek di ini Hindia jang haroes mempoenjai penoech haknja diperlindoeungi wetnja, marika itoe soeka perliatken sebagaimana patoet aken pegang tegoech kahormatan dan hak harga dirinja, jaitoe berlakoealah dengan sopan santoen dan teroes terang, **BRANI KERNA BENER! TAKOET KERNA SALAH!!**

Djanganlah berlakoe sombong tjongkak jang meninggalkan kasopanan dan berboeat tida patoet hingga hak harga-dirinja orang Tionghoa djadi linjap di matanja hamba politie! En lebi djaoeh bagi orang Tionghoa... maskipoen tida salah — seringkali kedjadian diperlakoecken sawenang-wenang hingga terampas kamerdika'annja, jalah lantaran orang Tionghoa sendiri soeka bertabiat memboedak djilat djilat kaki boeat oen-

dioek ia poenia pengeljoet (penakoet) jang boe-kan mistinja.

Dengen begitoe hingga membikin kebanjakaan penggawe atau boedak-boedak politie semangkini beringkah dan besar hati berlakoe rakoes dan sawenang-wenang, dan sebegitoe lama Pemarentah-Agoeng ada menaro pertjaja bahwa orang-Tionghoa itoe jang kebanjakaan dijahat, pengisep-darah, dan dijadi soeatoe omimo bagi negri dan pendoeboeknja lain lain bangsa, jalah memeroet rapport jang ada terbitkan dari per-lakoe jang tjeroeng dan palsoc!

Boeat dijadi sebagi soeatoe tjonto dan per-ingetan pada orang Tionghoa pertoe di sini dioelangkén poela satoe doea perkara jang soedali terjadi dalam limpo jang paling blakangan ini, jaitoe: jang terjadi atas dirinja orang-orang Tionghoa eigenaar dan penggawe dari bingkil (winkel) mas inten firma „*Goan Hoat Ho*” di Kalibesar (Batavia) jang soedali dijadi koerbannja doea politie-opziener jang bertabit sawenang-wenang hingga membikin itoe orang Tionghoa dijadi: *ruugi*, *malac*, dan *hina* serta terampas kamerdikajannja selakoe orang dagang dan pendoeboek di ini tanah diadialan Nederland.

Begitoe poen—itoe perkara jang masi berbilang-bajang dalam mata-hatinja orang Tionghoa,—toeh soedali terjadi poela soeatoe perboecutan jang terlebi hebat, jaitoe: toean *The Kian Sing* di Soerabaja soedali dijadi koerbannja aspirant politie opziener Beijerinck jang soedali berlakoe bocas dan sawenang-wenang, menghinjaken dan merampas kamerdikajannja jang patoetnja

diperlakoecken sadja pada satoe penboemoeli atar satoe pendjahat jang paling djahat.

Tapi, tida oeroeng soearannja sebagian besar soerat soerat kabar Ollanda di ini Hindia berbalik mengoeapat tjaji abis-abisan pada toean The Kian Sing jang, maskipoen soedali diperlakoecken begitoe sanget hina!

Dari sitoe orang lantas bisa dapat kenjiaraan bagimana kedji dan hina tabiatnja Redactie dari itoe bekrapa *blanke pers* (pers poethi = jalah soerat soerat kabar ollanda) jang tida diidji berlakoe tjeroeng, dioesta besar, dan maniebar bibit kabentjiaan, boektinja jaitoe: maskipoen dosannja politie opziener Beijerinck jang soedali njata atan wettig hingga ia Beijerinck lebi doelo dipetjat dari djabatannja dan kamoeccian oleh pengadiljan dibrinoekoeman 2 boelan pendjara, en toeh soerat soerat kabar Ollanda itoe masi tida taoe maloe bertreak-treak jang maksocodnja meloeloe aken membela dan memperlindoenji itoe si bocas Beijerinck.

Inilah ada mengondioek dengan teges, bahwa orang-orang, dan teroetama Pemarentah tida bole per-jitja sadja jang semoea soerat kabar Ollanda jang terbit di ini Hindia ada baik dan treakannja ada beier, pada hal jang kebanjakaan ada sebaliknja jaitoe: tida maloe melindoenji bangsanja jang dijahat, dan tida diidji menindes pada orang Tionghoa jang tida berdosa. Maka tida oesah orang dijadi heran pada waktloe brapa belas taon laloe tida sedikit orang Tionghoa jang dijadi koerban penindesan dan terhoekoem dari kesarannja Pemarentah dan Pengadilannja lantaran dari per-lakoecka ambienaar Cou-

vernement jang tjoejang dan treakanja soerak soerat kabar Ollandia jang djahat.

Sedeng orang orang Tionghoa,—sebagimana sudah ditoeerken di atas,—kebanjakan jang bertabat penakoet hingga segala perkara *pe-nindesan*, dan *perboetan sawenang-wenang*, ia orang telen sadja maskipoen bagimana djoega ia orang menanggong maloe, sangsara, dan hina!

Sabener-benerja boekan sadja kita (pengarang), tapi di antaranja begitoe banjak ambenaar gou-vernement, ada djoega jang berbodi dan bertabat adil oleh siapa bisa mengoendjoek dengan njata *keada'an* dan *tabiatja* orang Tionghoa *jang sedjati, tida djahat, tida djadi pengroesak-keamanan* enz. enz. sebagaimana biasa ada ter- toedoech dalam rapport rapport jang tjoejang dan palsoe serta treakanja pers Ollanda jang ada djadi sebagai moesoehja orang Tionghoa.

Hata, sebagaimana ada terseboet dalam „*Per-moeda'an*” ini karangan aken mengoendjoek se- bolenja dengan teges tentang *keada'an* atau *Sifatja orang Tionghoa* di ini Hindia soepaja tida sangsi lagi Penarentah-Agoeng bisa me- mandeng dengan *mata-hatinja* hingga teroes menemboes ke dalam toelang soengsoemja orang Tionghoa, bagimaneakah marika itoe poenja tabiat jang sabener-benerja, jalah ada sebagai jang berikoet:

Sepandjang memandang kita,—sebagi orang Tionghoa,—jang laoe bener dan bertjampoer *sarasa* dengan bangsa kita jang, pastilah djoega seloedjoe dengan memandangja ambenaar gouvernement jang berboedi dan bertabat adil pada

sesamanja manoesia maski apa djoega nama kebangsaannja, bahwa orang Tionghoa di ini Hindia mialalah tida bisa disangkal lagi, ada pendoeboek jang: *baik* dan *slamet*, kerna marika itoe oemoeunja ada mengoendjoek: *tabiat, pe- ngerian*, dan *kaperfaja'an* jang selaloed didjalani, jaitoe tentang:

Ke	1	Ilmoc	Allah
"	2	"	Kemanoesia'an
"	3	"	Pergaoelan
"	4	"	Berdagang
"	5	"	Kaperfaja'an
"	6	"	Kerajinan
"	7	"	Perekenan
"	8	"	Kamerdika'an
"	9	"	Karoekoenan, dan
"	10	"	Kasatia'an.

Dengen begitoe, marilah penbatja kita silahkan mengikoeti dengan memandangja pada ini oeretan dari jang ke 1 hingga jang ke 10 ber- toeroet-toeroelan seperti berikoet:

Ke 1. Ilmor Allah atau pengataoan lial Allah, atau poen kaperfaja'an pada Allah, sebagaimana orang laoe, bahwa semoea igama ada ber- hoeboeng dengan itoe, atau semoea igama ada peladjaran boet menoeidjoe kepada Allah. Di ini Hindia, terelama di ini poelo Djawa jang, kita bisa menjaksien dengan mata sendiri, bole dikata semoea orang Tionghoa ada sanget per- tjaja kepada Allah atau rata-rata ada berbakti kepada Allah; kaperfaja'an mana orang Tionghoa ada ambil alesan dari Kitab Soe Sic „*Soen Thian Tjia Tjoen, Ghik Thian Tjia Bong*”, arti dan

Dengen begitoe, orang bisa menjatakan, saben tengah malem kebanjarkan orang Tonghoa laki laki atau prampoean pada membeeka pintoe „*Sembayang Toelian Allai*“ kedoca tangannja me- ngangkat tirosa = Doepe, sambil meminta dalem batinnja moega-moega Allah Toelian, jang malia Kocasa seroe sekalian Allam (Thian) anoe-grah- ken padanja: *Slamrt* perdiaannja hideep di ini Doenia d'an Aclirai, setra redleki tieokep lingga toeroennja ada dijadi orang baik-baik enz. enz. Toeroennja ada dijadi orang baik-baik enz. enz.

Tionghoa mengadatkan ajaran "*Sembajang Toehan Allah*" dengan oepa-tjara, jaitoe di tanggal 8 malem djalan ke tanggal 9 Tjia Gwee soedah djadi oemoen bagi orang Tionghoa jang bikin Sembajang Toehan Allah, tjaranja ada dilakoe-ken dengan sanget soeti sekali jaitoe sedari 7 hari sabelomja datang harian Sembajang Toehan Allah, marika itoe sasi dalam roe...ah tangerania terbetama jang ada djadi kepla familie, tida danar daging atuu ikan jang berdjwa, maksoednja soepja hawa napsoenja diadi lereu atuu tentrem d'nn batinnja soepja sangroep menoeclloe ke ka-soetjian, meminta kepla Allah Toehan sebaji terseboet di atas, dan teroelama disetaken tjip-tanja jang soeti memblang trima kasi kepla Toehan jang telah toeroenken tjinta-kasih dan kamoerahanja sependjang djalanja dalam timpo sation jang laloe, begitoe poen dipinta dengan batin-nja jang soeti akan kejdjadian begitoe djoega di-se-

·HANDEL·IN·INLANDSCHE·PRODUKTEN

TELEGRAM-ADDRES:

GOTJIAUWILONG

CHEERLEADER

TELEPHONE No. 21

TOKO "BAIK"

TAN KIEM SIANG TJJOEDAN (SOLO).

Berdasarkan lima-jila kalmatjoc lenen dan Anterontja segala model kateleng perak Moezran Solo, topi pet item of poesth tepake prijaji W, P, B, M, N, dan voor publik padu Tocan-tocan di locar Solo njang, henda bercoteng njampoer berniaga barang-barang diatas, di harup soeka mija katanngan.

Tabes Tan Kiera Sings

SUN KIEN TJIE

SPECIALITEIT IN HET MAKEN VAN:

KOPER-IJZER EN RUBBER

STEMPÉLS

TONGKANGAN BATAVIA.

“FIRMA,” GOAN TIAN”

SOERABAYA:

HANDEL INLANDSCH PRODUCTEN.

PORT EN TELEGRAM ADRES:

ONG ING HOEN

0.9

TELEPHONE No. 336

Selaloe soeka beli hasilboemi (Polowidjo) dengan Contant.

Memoedjken dengan bormal.

Begitoelah keada'an dan Sifatnja orang Tionghoa poenja kepertjaja'an pada Allah Toehan, bolen dikata rata-rata: kaja miskin ada begitoe, jang lebi kaja ada lebi pertjaja, dan jang lebi toea ada lebi setia! Tapi, ada dioega orang jang mengatakten, bahwa peri lakoenna orang Tionghoa jang sebegitoe ada tahajoe! dan sangat bodo.

Kaloe dipikir lebi djael, orang jang brani mengatakan begitoe roepa pada orang Tionghoa jang saungert peraja dan setia pada Allah, itoe lah ada saorang jang saungert gegaba, kerna peri la-koenja dan adat kabiasa'annja orang Tionghoa jang dikatakan tachoel dan hodo itoe soenggoe ada tjoek sekali dengan segala igama pelajaran dari Nabi Nabi, dan diseloedjoei dioega dengan wettnja keradja'an Nederland jang dilakoeken di Hindia, jaitoe peratoeran soemph jang ditoe-koeken dengan wet, baik boet orang jang kena perkara mengadep pengadilan, baik poen boet orang-orang Ambtenaar Gouvernment jang di-angkat (benoemd) ke dalam djabatannja misti disoemph lebi djoeloe dengan alesan *Igama jang Berpokok Kapertja'a'n* dan *Kasetia'an* pada Allah!

Dus, njatalah klesmetan dan keamanannya sasoeatoe Negri ada dari kakewatan pemerintah dan welnja, toetama ada bersender igama jang pokoknja memperliadarken hal pertjaan dan ber-setia pada Allah, tegesnja sasoeatoe Negri jang pendoeoeknja pada pertjaan dan ber-setia sagesung hatinja pada Allah, pastilah Negri itoe slamet amaun dan makmoer.

Begitoe poen Sifatija orang Tionghoa di ini

 **PERKEMPOLAN BESAR**
BATIK-BATIK PEKALONGAN.

Batik-batik yang menarik
 f 25 — per potong dengan
 pesman dikirim dengan Remb
 DITANGGONG BOEAT SEL
 yang didjual hie rida lakoe
 gania hie barang asal of mint
 ROESAK
 Manenggo pesman Jember hama
 000 TJING THAY & Co.
 Toko "MOREAH"
 Pekalongan
 Telephone No. 101

Kita sudah lama tjampoer dagang pada inl firma HOO
TJING THAY di PEKALONGAN, dan dengan ini kita
mennintakan: Dia poenja atoeran dagang sampo baik.

Geo Wehrlij & Co.
Harnesch Verweij & Co.
Burt Nijrle & Co.
Jacobson van den Berg
& Co.
G. Hoppenstedt & Co.

SEMARANG.

sekali kaloe dibandingkan dengan lain-lain bangsa. Inilah yang disoboet baliwa orang Tionghoa itoe ada mempoenjai dan melakoe: "*Imoe Kama-nesia an!*"

Maka dalem tempo jang blakangan ini, kita dapat menjaksiken ada banjak djoega orang Olanda jang ambil itoe toeladan dari orang Tionghoa, moelai atoer pada ia poenja noni-noni mirip setjara jang kita soboet di atas peratoeran kadoedokannja laki dan prampoan ada tjara batesnja; teroetama bagi orang laki-laki dan prampoan jang boekan familie. Begitoelal hal ini kita oetaken dengan ringkes sadja sadekar boeat pengoendjoekan saperloenja.

Ke 3. Imoe Pergaelan. Orang Tionghoa jang ada diadi pendoeboek di ini Hindia, teroetama di ini poelo Djawa jang kita bisa menjaksiken dengan mata sendiri, sebagian besar atau ampir rata-rata marika itoe (orang Tionghoa) ada itoe *Imoe pergaelan*, tegesnja orang Tionghoa bisa sekali bertjampoer gaoel, hingga marika itoe tjoetjok atau accoord sekali boeat pergaelan dengan segala bangsa, dan dalem pergaelannja masing-masing bangsa, orang Tionghoa ada loewes sekali, mitzalnja marika itoe bergael dengan orang Europa, iaorang bisa djoega menoeroel tjara tjaranja orang Europa, teroetama apabila orang Tionghoa bergael dengan Prijaji, laga lagoenja ada setoedjoe sekali, begitoe poen orang Tionghoa poenja kasopanan ada dilakoeiken dengan saganep hati dan ampir tida pandeng deradjal.

Bocktinja, kebanjakan orang Tionghoa jang

ada berkenalan dengan saorang Wedono jang maskipoen perkenalan atau persobatan itoe sodah djadi begitoe rapat dan kekal, en toeh itoe orang Tionghoa soeka djoega kasi tabe pada boedak-boedaknja itoe Wedono sebagi djoega itoe orang Tionghoa membri tabe pada Wedononja; boekan sadja orang Tionghoa ada goenaken ia poenja kasopanan dengan merendahkan diri pada orang Europa, Prijaji dan sebaginja, poen pada orang-orang desa djoega orang Tionghoa lebi soeka merendahkan diri dengan berlakoe sopan dari pada berlakoe sombong tjongkak dan lain-lin sebaginja jang bisa menimboclen kagemasan hati bagi siapa jang meliat.

Teroetama tentang tali periketan boeat persobatan jaitoe barang-barang persenan atau pembrian hadiah jang djadi tanda katjinta'an, soenggoe orang Tionghoa ada temasoek nomer saloe dermawan, dan njatalah orang Tionghoa ada lebi soeka *mengasi* dari pada *dikasi*. Hal jang sebegitoe, kebanjakan orang tentoe bisa meliat pada harian sembajang, teroetama harian taon-baroe, baik taon-baroe Tionghoa baik poen taon-baroe Olanda dan Boemipoetra, ada banjak namanan dari orang Tionghoa jang berisi roepa-roepa barang pembrian hadiah, seperti: Mertion, Ham, Kain-kain, Tjita, Bakmi, dan lain-lain roepa barang lagi, jang mengoendjoengi ke roemah-roemah orang Olanda, Prijaji, dan lain-lain jang ada djadi sobatnja itoe orang-orang Tionghoa.

Boekan sadja orang Tionghoa ada mengoendjoek dermawannja pada ia poenja sobat-sobat dan kennalannja sebagi terseboet di atas terlebi

lagi apabila kadengeran ada dateng, bahaia dan kasangsaraan besar, seperti: Bandjir, Tanah-go-ang, Tebakaran, Kelaperan, dan lain-lain selagi-nya jang hingga mendiadi oerosaninja (Over-nement) orang Tionghoa jang mampoe, ada lebi banjak menderma beras dan lain-lain jang pertoe boeat meneloeng atau mengentengin kasangsara'anjia marika itoe jang katimpah sala-satoe bahaia jang terseboet di atas. Maskipoen dalen timpo blakangan ini ada 1—2 orang Boemipoe-tra,—orang-orang mana roepanja sebagai manoesia jang tida taoe trima kasi,—soedah brani kataken dan siarken kabar, bahwa petoeloengnan dan dermania orang Tionghoa pada orang Boemipoe-tra jang sebegitoe: "*Tjoema lamis sadja*", en toeh kamoeadian dari itoe orang Tionghoa masi tida sampe hati, sabentar ada bahaia bandjir dan kelaperan, lantas orang Tionghoa berda-oepaja membri petoeloengnan dan menderma beras enz. enz.

Dengen begitoe, niatalah tida dapet disangkal lagi, bahwa orang Tionghoa itoe ada pendoeboek di ini Hindia jang baik dan *moerah hati* pada sobat-sobatnja dan pada semoea sesamanja manoesia teroetama jang sedeng diterdjang apos atau sangsara.

Lebi diaoeh orang bisa meniaksiken bagaimana orang Tionghoa di ini poelo Djawa jang paling nomer satoe bisa pergaocan dan terioeng moerah-hati pada siapa dioega, liatalah pada satoe golongan orang-orang Ollanda pranakan jang kebanyakan tida terpiadjar dan tida bisa omong dalen bahasanja jang teges, sedeng kieur koelinja soedah

diadi item semoe idjo, dengan begitoe marika ini soedah tida bisa bertiampoer-gaol dengan bangsanja, terlebi lagi jang Ollanda totok, pendeknja orang Ollanda tida soedi dan maloe bertiampoer-gaol dengent itoe matjem kwaliteit Ollanda pranakan jang soedah diadi begitoe roepa.

En toeh itoe matjem Ollanda-pranakan masi merasa dirinja ada jang dipertoean, atau ia orang poenja anggepan *toenisme* atau poen *overheerscher* masi kers sekali hingga ia orang sanget beringkalh pada lain-lain bangsa, teroetama pada orang Djawa desa, apabila si Ollanda pranakan itoe ada liadi mandoer atau pegang lain-lain pakerdja'an dari sala-satoe ondermeling, ia main maki, main tendang, dan main tempiling pada itoe paman desa; oleh lantaran begitoe, maka itoe paman-paman desa poen benti pada itoe Ollanda-pranakan jang sanget menjakitten hatinja.

Maka,—kaloe bole,—paman-paman desa di ondermeling ia ada lebi soeka diprentah oleh Ollanda totok dari pada diprentah Ollanda sematjem itoe jang kaloe memaki dengan bahasa diawa teges dan menjakitten hati.

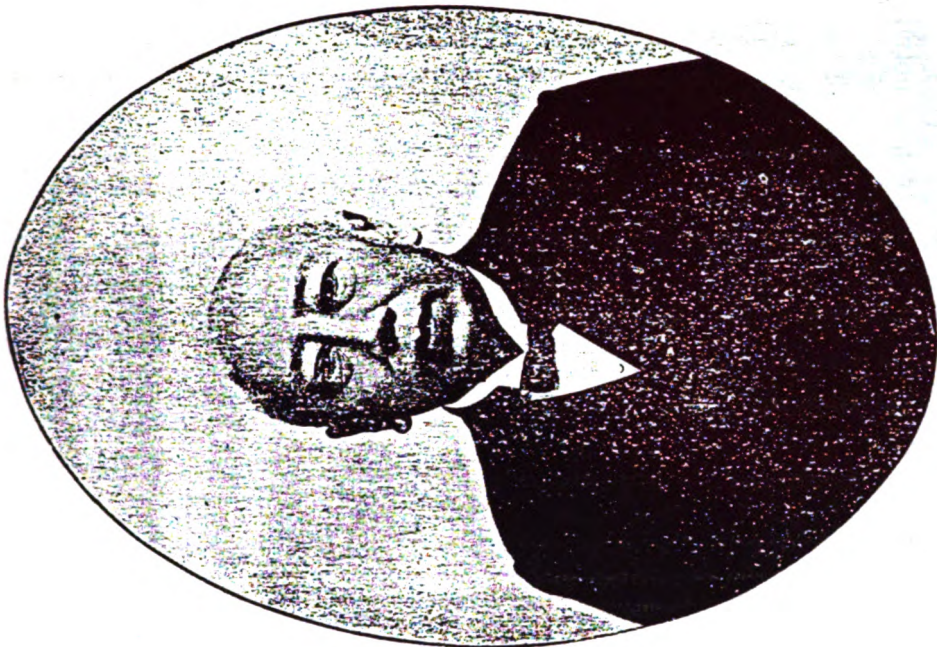
Pendeknja orang Ollanda pranakan jang sematjem itoe, tida disoeakai dari bebrapa filhak golongan sesamanja manoesia, en toeh boeat orang Tionghoa masi soeka dan bisa dioega berhoeboeungan dengan itoe Ollanda pranakan, boekinja kebanyakan Toko dari orang Tionghoa soeka trima bon pengambilan roepa-roepa barang dari itoe Ollanda pranakan.

Apatah dengan itoe bon Toko-toko Tionghoa ada dapet kaentoengan lebi bagoes? Tida! tida!

lagi sekali *tida!!!* Dikaloe saben boelan itoe bon-hon bisa dibayar dengan beres, itoelah soedah terlae bagoes, maaar, jang kebanjangan itoe bon di - *onderblenjang* alias di - *gadoek!!!* Dan, ada djoega jang membajar dengan poeter-poeter hingga masoek boelan keloewar boelan tida bisa loenjas (voldaan), terkadang bon-nja diadi toempok-toempok, en toeh orang Tionghoa bisa djoega: *subar, tlaten*, dan *berlakoe manis*; begitoealah koewatnja *lmoe-pergaorlan* dan darah orang Tionghoa, hingga ada djoega orang Tionghoa jang bersobat baik dan rapet sebagi soedara toenggal pada itoe bangsa Ollanda pranakan jang djadi sebangsa tampikan!

Dus, njatalah orang Tionghoa pendoeoek di ini poelo Djawa berkenalan baik dengan accoord pada segala orang tida ada jang ditampik dan perhoeboengan mana dengan atoeran jang pahes hingga menjenengken hati, jang mana semoea itoe boeat sakedar pengoeindoean kita sadja, pastilah pembatja masi bisa mengalamini hal-hal lain jang lebi baniak dan sampoen tentang kebaikannya orang Tionghoa di ini Hindia.

Boekan sadja dari filak golongan kita orang Tionghoa jang bisa mengoeindoe kebaikan-kebaikan itoe, tapi, sedeng dari filak golongan golongan Ollanda, Boempoeetra dan lain-lain bangsa asing di ini poelo Djawa poen jang kebanjangan marika ada mengakoe, dan djoega tida bisa disangkal lagi bahwa orang Tionghoa itoe ada accoord dengan segala bangsa, katiocali dari pada bebrapa orang Ambtenaar Gouvernement jang tida berboedi dan ada dapet toesoeakan dari



Tan Hian Goan, Soerabaja.

TRADE MARK
PATENTED
JAN 10 1906



RI OGAWA & CO

"TOKO OBAT"

DAN BARANG BARANG JAPAN

Hotelok di SEMARANG

Tel: Kantor No. 30. di No. 1503. di No. 1017. No. 31. di No. 1017.

FILETAL EN

Bondok tel. No. 350. di No. 1176.

Charbon tel. No. 158. di No. 344.

Bagi siapa yang ingin
dan ingin anak bini dan diri

GOUDIN PAPAROGOLZELI NIT

AT BAKO TEBOKOH.

di No. 1017. No. 31. di No. 1017.

TRADE MARK

KUBERKAT
N. R. SAWAL

Moeka, Bencong, Madioen, Adres, jang paling misochjoer
seidiri, binkiken pakchan, gagan-toewan djoega tringa pe-
sahan, dengan, hawa, payes.
Menoedjiken kepada, jang, baw, Slamet-slanet.

HOTEL "SLAMET"

Telefoon No. 358

Pasarlegi-SOLO.

HOTEL "PREANGER"

PASARLEGI-SOERAKARTA

TELEFOON No. 219.

COMMISSIONAIR EN HANDEL

"KHIOE HUAN LING"

HAJO SOERAKARTA

TELEFOON No. 302

POST EN TELEGRAM ADRES:

KHIOE HUAN LING-SOLO.

Berdagang, Lulu, Mera, Gendjoeng, Dembek, Oondorekem, dan
lain-lain barang, segala, ada, di, the, Agents, barie, porsiein, tegel, Eemment
tegel, plapon, zink, kenbang, atau, lain, lainja.

LIEM BOEN SOEY

DI KRATONAN WETAN SOLO

Berdagang, Roko, wangen, Boemboe, djame,
Djawa, dan, Tembak, Prapibon, Tembak, Maibit,
Tembako, Keteik, dan, roepa-roepa, Menian, dengan,
selaloé, gedja, Nya, Nari, Samatang, dan, dari, Grisse,
dan, sedia, djoega, klobot, (daon, diagoeng), jang,
paling, aloes, indus, lasalla, boeat, roko,

Diitari, boeat, Agent-agent, dioelken, Rokok,
wangen, tal, idjo, tempaosan, di, lain-lain, negri,
Katoewali, jang, soda, terschoet, di, bawah, ini,
Ajolah, Toewan-toewan, menoeiang, piaman,
kemadioean, menidiaring, kaeenloengan.

Adanja Agent-agent:

- Toewan Kapitein, Lie, Tjoen, Kijiam, Parakan
- Oeij, Diboé, Hiang, Ngaditredjo,
- Ong, Peng, Hok, Magelang.
- Tan, Ping, Kim, Bangoeangan-Magelang
- Sim, Ki, An, Temanggoeng
- Kho, Tjoe, Sing, Moentillan,
- Liem, Hong, Hee, Gedoengdjati,
- Tan, Kim, Djah, Ambarawa.
- Khoe, Khing, Bie, Salatiga.
- Oen, Wie, An,
- Kho, Tjin, Hoeij, Samarang.
- Mo, Liang, Gie, Bojolali,
- Liem, Po, Liong,
- Tjan, Poet, Dian, Ngawie,
- Na, Tik, Kwa, Tieper.

Saja, jang, menoeinggoe, pesenan, dengan, hormat.

LIEM BOEN SOEY

Hoofd-depot, Kratonan, Wetan, SOLO.

MADE IN JAPAN
O.T.C. MARK
SEMARANG YOKOHAMA

IMPORTERS & EXPORTERS.

Berdagang besar dari kain, en barang blikniah
Soetra en Katocen, dan lain-lain barang boetan

KANTOOR — SEMARANG

Telephone No. 1312 Sm

Telegram-Adres: SUWA-SEMARANG.

BOETT SEDIA PAKEN
LAOFEN 1912
MONTA

SHZ-HO-ET-8-O-

Telephone No. 156212

KEMBANG DJOEN

SHIRAZI

Di sini selamanya ada sedia barang-barang lang amat
bapeas model lang paling baroe.

Kain kepa'jak nesi strok! Po'pa-po'pa 'n kain mang'boe, kan' po'k' d'iri po'k' lip'hen be'oe' 'n lain-lain'ha' ba'rang kan' po'k' m'it' ha'ma' s'm' ta' bisa' di' sebet.

Harah, I Dewa, I Dewa dan Iri njonia njonia soeka datang me-

Boleh dapat Abonnement.



Soesoe Sapi: hene
n & breath. Sapi: sapi
scmoh ti' pihh i' hene
niboda diant Soesoe
hja' baik Stael sapu
baroo' tembat' lebun
dapat' hewa' baik' m-
wataro' mikanaulha
didigat' sambe' i' ha
dian DAN BOLEH
DAPET BIBIT SAPI
DAN SAPI SAPI

BOLEH DAPET BELIEF? ¹persan dan pñrakan
AUSTRALIE & BLANDA jang bagos bagos bisa kasih mek
10² sampe 20³ 25⁴ dan BOLEH DAPET PESEN diobrn
bake, okecan 25⁵ X 25⁶ 30⁷ X 30⁸ 35⁹ dad 40¹⁰ baik scallu
beawat Snaal dan bopwat Zondang

ONG K'ING TJANG. KARENWEQ, $\frac{1}{2}$ SEMARANG

Telephone No. 138

HIO TONG BO

BATIK HANDELS

PEKALONGAN

Bocor kebeloidennja orang yang berdagang kain batik

Mochal dari selatang orang baje, dapel bel pada saja
siga ma jem kulin baki bocian Paklonga, dari harga
f 11.50 sampe f 25 - perpotong. Pembellah dari, satu diti
omolognija, sehab di dalam 4 bolon saja tangzeng, mana
baki, jang di digal, ada jago, polci, minia, toekar jang
baroe alawa mija gant pekalj sahar ania loe baki. De
ngen saja lida polong katoegan saroe baki. Perbel
Perbel sampe bonting f 300 - sampe sarong kosi dapel
pebelan melandak ditulih dengat. Gambours: 82 f

Manoenggoe pesenan dengeh normal.

HOO TONG BO



N. V. Handel Maatschappij „Soen Hwa Bio“
Siraat Waroengtelom Soerakarta

Bikin Saboen, wangi roepa-roepa menoe-
soet; anggo pesen, diroga ada sedin Nila dari
Eutropa, lang baik dalam pipa kaloe of besi,
dengan lang soedat di tempat di lem blek ketiti brat / kat
dari, kat, / pendi peng. Tawas, atawa lain-lain barang ss
partir, bot mboe-boemboe, sogo, malan bel di misian kole
roepa-roepa malan jem, pipan besar ke jil kioewarai dari
Grisee, / jemboe, enak dari Prambon, age, rolan, mianan
rosmo, smpo, smpo, barang tingsoeng, baik dengan harga
pantes.

MERK HIPPOCRATES-BANDOENG

Aliah Slameitkenih, Sebalan Salainja Aliah.
Dengen hormat, sala oendoeck vertoeft pada sekalian Toen-
doean dan Sobat-sobat makroed sala penebatan ini, lada lain
barang-lain sekalian / roepa-roepa dan / sobat-sobat ada swatoe la-
nille mendapel segala roepa / penjakil, soedat, pake segala roepa
obat blon diroga bisa semboet, sala harap bolehtjela lai obat jang
sekalin-lain baroe. LERSIAREN.
MERK HIPPOCRATES-BANDOENG. Blon brana lama soedat
terima bekicot banak, serti / soedat / dari Toean, loean berboed
jang soedat di semboet / blon / loe / obat.
Prijscourant kaloe di minta lantak di kirim.

TAN KENG LOK & ZONEN Bandoeng Java

Diebrang pengadaen Oudvermient, Soclaradja.

Firma „SIEN PO HIEN“, SOLO (JAVA)

Berdagang seperti / Telephone No. 198.
Makanan dan Mingeman, Sreotoe Manila dan /
Havania, roepa-roepa Aet wangi, Korek api Sweden
dan Japan, Benang, benang, Pajoeng Kertas dari
Tiongkok, matiem-matiem, Minjak, dan Tjel-tjel
Teer dalam Pipa dan dalam bliek, roepa-roepa
Saboen Mandi dan Saboen loetji, besi, Pakoe
dan lain-lain dengan arga pantas.

610

LIEM BO SWIE

JUWELIER

PETOEDOENGAN SEMARANG; Telephone No. 1161.

KHO KWIE LIEN

Oendaan-Wetan Z

S O E R A B A J A

HANDEL - MAATSCHAPPIJ JOEN CHIONG
BATAVIA - SEMARANG

Ada dijagal roepa-roepa barang Tiongkok, Amerika, Europa
dan Japan, seperti, pangs, roepa-roepa wangi, berbagai bagt
soelaman dan tjelana pahesi; serta roepa-roepa Badoe, kapes
soetra atau setengah soetra dan roepa-roepa pajoeng, soetra,
pajoeng kain, jang, begoes, tebel, /
Lonjeng besar dan ketjil, Horloge dan ranje Horloge.
Korek api, tiap mendjangan dan tiap sandjil.
Kembang api dan merlion jang kesoeher, ada banjak lagi
lain laia barang, Sasaq, aken di sebat, sale, saopnja, de-
ngen harga pantas.

De Directeuren

YANG A SAM, LIEM GOAN KIE dan JOE HIEN SOAN

Samarangsehe

Zee- & Brand

Assurantie-Maatschappij.

TOEGEFAN PERKONGSIAN BOEAL:

Bahaja Api, Bahaja Pengoe-

soengan dan Laoel, Prang,

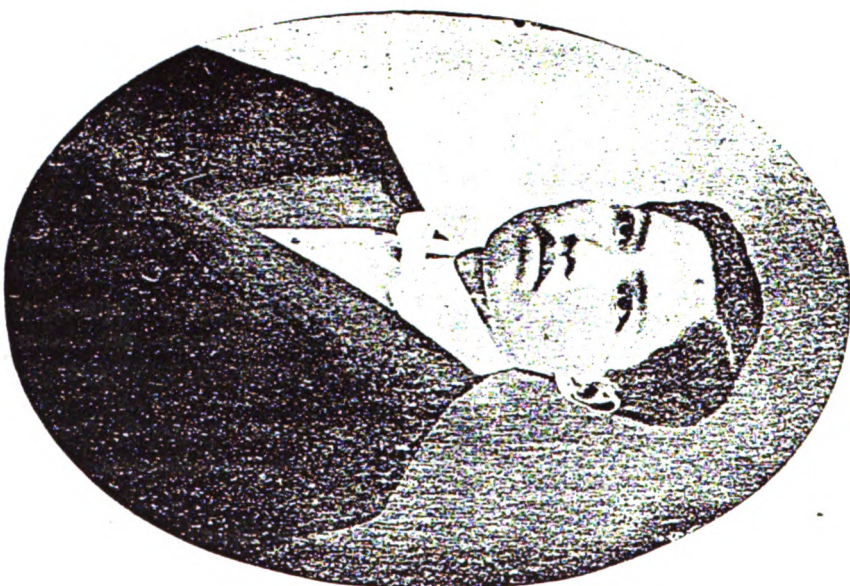
Geang, pelabuhan, Penoeleing,

Pengiriman Geang dan Auto-

mobiel-automobiles dan geang, Prang

Premie-premie bersamgah.

Oepesah dengan meyeri dan passii.



Tjoa King Hlen, Soerabaia.

orang berkianat, hingga marika itoe membentji pada orang Tionghoa begitoe poen bebrapa orang Boemipoetra jang bole dikata dapet sedikit peladjaran hingga marika itoe mendjadi laim pemandengannya lantaran dapet bisikan dari Ambtenaar Gouvernement jang tida berboedi dan pembentji pada orang Tionghoa, sedeng itoe orang Boemipoetra ada saorang jang hidoep di bawah sepatoe atau di bawah pengaroenja Ambtenaar jang terseboet, maka itoe orang Boemipoetra oleh siapa bisa digoenaken selakoe perkakas penindesan pada orang Tionghoa jang dikatakan ada djadi lintah pengisep darah dan ommo jang djahat bagi orang-orang doesoen, hal mana ada diharep hole dianggep bener oleh Pemarentah-Agoeng, jalah lantaran pengendjoe-kan atau rapport itoe ada dari orang Boemipoetra sendiri jang membri katrangan saolah-olah ia sendiri (si pembri katrangan itoe) soedah merasaken dioega.

Dengen begitoe, memang dioega dari mana orang bisa memandeng di soeatoe podjok dan pastilah dapet keniatan bahwa di ini Hindia ada *terselip* POLITIEK-BOEMIPOETRA, atau POLITIEK-PEMISAHAN, tegesna di ini Hindia ada dilakocken politiek bocock boat memisahkan golongan orang Tionghoa dengan golongan orang Boemipoetra jang sebegitoe lama tinggal accoord dan rockoen, soepaja golongan-golongan itoe bisa djadi terpisah dan menaro bentji satoe dengan jang lain dan lebi djeroch ada diharep soepaja djadi pertjektjukan besar banga terdjadi permoesoehan antara Tionghoa dengan Boemipoetra,

jang mana pastilah aken membri kebalikan dan perentoengan besar dalam kadoedoeckannya jang mempoenjai itoe politik atau tipemoesiliat-boesoek!

Dengen ini dialan perloe dioendioek, moedahan moedahan dapet diperhatiken oleh kedoea-doea filak jang poenja kapentingan-oemoem, teroelema *djanganlah kita-orang bodo lagi* gampang dipermainkan diadoe bertaroeng selakoe ajam *djago* jang tiada lain dari pada kita-orang misti dapet *bojok* atau *berloeka* dan bole djadi hingga mati aken djadi koerban politik-boesoek! Awasi!

Lagi poen satoe perkara jang teroelema misti dioendioek di sini harabaginana adat istiadatnya orang Tionghoa dalam pergaoelan jang ia orang tida pandeng deradiat, hal mana orang bisa menaksiken dengan mata sendiri dan pastilah tida aken bisa menjangkal poela, liallah di mana ada perkoempoelan dalam roemahnya orang Tionghoa sedeng merajiken pesta *kawin*, *Selidiet*, dan lain lain sebagianja teroelema *kamallian*, mas-kipoen orang Tionghoa jang mempoenjai kerjadia itoe ada saorang hartawan besar atau mliionair, en toeh tetamoenja ada banjak dioega orang jang tergolong miskin dan deradiatnya rendah, ia orang pada bertjamper-gaoel dengan seneng dan rapi menoeoet ia poenja kasopanan masing masing itoe dioega kewadiban kadoedoeckan deradiatnya.

Berbeda djaoeh dengan adatnya orang Europa di ini poelo Diawa jang bertradjat tinggi tida soedi bergaoelan dengan bangsanja jang deradiat-nja koerang dari dia, teroelema ia orang merasa

gijidi berkenalan dengan bangsanja jang rendah dan miskin!

Ke 4 Ilmoe dagang. Sebagaimana semoea orang taoe, baliwa orang orang Tionghoa pendoeoek di ini Hindia tiada saorang jang terpladiar dalam sekola-dagang (Handels School), tapi nialalah marika itoe bole dikata semoea ada mempoenjai *Ilmoe-Berdagang*, kepandeanja orang Tionghoa dalam doenia-perniagaan boekan tjoelema *theorie* sadja, tapi *praktijk*!

Kepandeanja orang Tionghoa dalam ilmoe-berdagang bole dibilang *boelet* (boender) boeat di ini Hindia Nederland, teroelema boeat di ini poelo Diawa njatalah tiada bandingannya lagi, tial mana tida bisa disangkal apabila orang soeka menaksiken boekti boekti seperti jang berkoet:

Liallah semoea Toko Toko orang Europa di Hindia-jang ada membawa kapital dari negrinja, atau jang tida membawa kapital, sedeng kapital jang, terbawa tadi boekan ketjil dioembliannya dengan beserta orang orang jang mendjalanken itoe pakerdjaan Toko Toko semoea orang Europa jang terpladiar tinggi dalam hal perniagaan, marika itoe pada memboeka babakan atau pelaboe-tan (panlei laoe) seperti di Soerabaja, Belaw, Semarang, Cheribon, Tjilatjap, dan lain lain tempat lagi.

Marika itoe ada 95% jang berdagang bertajaan dengan orang Tionghoa, baik oeroesan perempoekannya, baik perdjandjiannya, baik poen segala perhoeboengannya. sebegitoe lamania satingga terblinja ini boekoek, selaoe berdjalan

dengan baik dan accoord serta beres, biar itoe toean Toko ada saorang Armenie dan lain lain bangsa sekali poen; pendeknja kita maoe bilang bahwa orang orang Eropa jang memboeka Toko atau berdagang di ini Hindia toetama di ini poelo Djava, tida aken bisa mengoentoengken ia poenja Handel-Maatschappij, apabila ia orang tida berlaianan atau berhoeboengan dengan orang Tionghoa, kerna sabetoelnja orang Eropa poenja kerpandeian dalem *Umoë-berdagang* tjoeina di atas kertas alias theorie sadja toetama marika ada pegang adatnja jang terlaloe tinggi.

Begitoelah adatnja orang Eropa jang maoe serba radiin, serba bresih dan serba netjes, diikaloe marika itoe aken dapat kaoentoengan bilang riboe roepiah sekali poen, tapi dengan misti berlaianan pada orang jang berbae: keloet, pengoe, lédis apék dan lain lain sebagianja jang dirasa ada melanggar ia poenja peri koewarasan badan, pastilah ia orang tida ingin itoe kaoentoengan, tapi toean toean Toko Eropa itoe ada berhoeboengan dan bergaoelan pada orang Tionghoa dengan seneng hati bertjampoer dalem pernlagan jang sampe kekal, itoelah ada dijadi soeatoe boekti, bahwa orang Tionghoa itoe tida membrisasi dijadi pada itoe toean toean Toko Eropa, sebagimana jang ada terseboet di atas tadi.

Sebaliknja orang-orang Boemipoetra di desa-desa jang bertjoetjoek berladang tanem Krosok (tembako), Djarak, Kaspé, (cassave), Djagoeng, dan lain-lain sebagianja, begitoe poen Serat-nanas, pendeknja seinoea telaneman di ini poelo Djava jang perloe didagangkan oleh orang tani, marika

itoe poen ada 95% jang berlaianan, berhoeboengan, dan dapet pertoeoengannja orang Tionghoa, boekan sadja pada masa ini, tetapi sedari djaman doeloe-kala tatkala Boemipoetra di ini poelo Djava kebanjakan masi biadab hingga pada djamannja Boemipoetra soedah naik tingkalannja jaitoe tida biadab lagi tapi bodo, toeroes meneroes sahingga pada masa sekarang ini jang Boemipoetra bole dibbilang soedah tida bodo lagi, tapi soedah pinter berdagang, itoelah seinoea selaloe ada dari pimpinan dan pertoeoengannja orang Tionghoa.

Sebagimana seblah atas telah diseboet, bahwa oemoennja Boemipoetra itoe bodo, toetolama halnja berdagang, bole dibbilang sama sekali ada gelap, tapi orang Tionghoa—dengan maksoed bersama-sama menjari oentoeng,—selaloe menentoen dan kasi mengerti pada Boemipoetra, seperti saroepea barang jang Boemipoetra tida taoe diikaloe bisa lakoe, oleh orang Tionghoa diartiken sahingga itoe barang bisa lakoe didjoe-wal, begitoe poen barang jang tida tepake, bisa mendiadi tepake; maskipoen kebanjakan Boemipoetra di desa-desa itoe diseboet berkepala batoe alias tida gampang dikasi mengerti, tapi plahan-plahan—dari tlattennja orang Tionghoa,—lama kelamaan orang Boemipoetra djadi mengerti dioega, sebab ternjata padanja, bahwa pladjaran atau nasclatnja orang Tionghoa soenggoe ada membawa kaoentoengan lebi banjak.

Boekan sadja orang Tionghoa soedah berlakoe sebagi jang kita oereiken di atas, aken mendiadi selakoe pemimpin atau penoeoeng pada Boemi-

poetra dalem Docenia-penijarian, terotama Docenia-
peniagaan, tapi djoega jang *paling terotama*
orang Tionghoa ada banjak meneloeng oang-
setakoe voortschoet.

Sebagaimana soedih terkenal Paman-paman tani kebanyakan atau bole dikata semoea tida mempoenai oeng kapital, menjadi sega ongkot dan pembelian roepa-roepa bbit jang aken ditanem, marika ada dapet voorschot dari orang Tionghoa jang membeli hasil tanemannya, dengan zonder tangoenggan soeatoe apa jang bole dibliang voorschot liang-liangan atau oentoeng-oentoengan, tegesna apabila si Paman peladang, itoe tanemannya diadi baik atau berhat-sil toekorp, oentoenglah orang Tionghoa jang membeli voorschot itoe, tapi dikaloe temenan itoe dimakan ommo dan lain-lain sebagainya atau si Paman peladang itoe berhati tida dioedjoet, pas-tilah orang Tionghoa itoe diadi boentoeng.

Lain dari pada itoe Paman-paman tani di desa, poen orang-orang Boemipoetra jang tergolong kaeen-pertengahan, jaitoe orang-orang Boemipoetra jang berdagang dengan kapital, seperti: di Banten ada 3 Toko Boemipoetra jang berdagang kain batik, di Bandung ada 16 Toko, dan di Tasikmalaja ada 5 Toko, begitoe poen jang di Tasikmalaja „*Batikkerij*“ (becerda membikin kain batik) di Djokja dan di lain-lain tempat kita tidak itoeng, hanjalah di Solo sadja ada berpoeloeh poeloeh lingga bilang ratoes Batikkerij atau peroesahan kain batik orang Boemipoetra, jang mana kita socdali mejalaken, tidak ada satoe jang tidak oetang pada orang Tionghoa selakoe voo-

schot alau lain namajia boat menambalkem
marika itoe (Boemipoeta) poenja kapitaal.

Boekan sadia di Solo, dan boekan sadia peroesalahan kain-batik, tapi di mana mana tempat dan segala pekerjaan atau peroesahannya bole dibi Boemipoetra teroetama perniagaannya bole dibi lang semoea ada dapat bantoon dan perloetoeang orang kapitaal dari orang Tionghoa, kerna soedara Ollanda tida bisa kasi oetang pada Boemipoetra, sedeng, sebaliknja—jang kita taoc,—antero poelo Diawa melinken ada saioe doea sadia orang Boemipoetra jang berdagang ada kasi oetang padang orang Tionghoa, jaitoe toean Tasripin di Semarang, dan, toean Hjadi Djahelan di Grisse.

Dengen begitoe, selaroenjalah orang Tionghoa atau pasialil ada merasa bahwa perboetaan itoe— bermaksud sama-sama beroleh oentoeng,— danna diadi selakoe pemimpin memperbaiki padaa Boemipoetra.

Begitoe poen semoea orang dari segala bangsa
 iang taoe dan berhati djoedjoer, teroetama orang
 Boemipoetra sendiri iang merasakan, pastilah dalam
 hatinya ada rasa begini: „*Dengen sasoenjoenja-
 lah orang Boemipoetra ioe bisanya berdaeng-
 lah dari bantoean, perteloengan, dan pento-
 toenja orang Tionghoa!*” Dus, perhoebongan
 antara orang Tionghoa dengan Boemipoetra di
 mi poelo Diawa mitalah ada djadi serba kecaikan
 boet Boemipoetra, ialah serba *baik boet lahir*
 dan *batinja!* *baik boet lahirja*, iaitoe orang
 Boemipoetra dari segala golongan ada djoet *ban-
 toean, perteloengan*, dan *pimpinan* ke dalam-
 toean, *pertoeloengan*, dan *pimpinan* dengan
Doenia-Dagang oleh orang Tionghoa dengan

maksoed jang djoedjoer dan slamet bocat bersama-sama mentjari kaentoeng-an! *Baik* bocat *batinija*, jaitoe orang Boemipoetra dari segala golongan jang ada memcloek igama *Islam*, *Boedha*, dan lain-lain [sebaginja] merasa accoord dan roekoen dengan orang Tionghoa jang oemoemnia menerti *Thun To* (Ilimoe Allah) sebagi ada terseboet dalam bagian ke 1. Tegesnja perhoeboengan orang Boemipoetra pada orang Tionghoa merasa seneng dan enak dalam batinnja!!!

Tapi tida oesah heran,—sepanjang kata: selebar-lebarnya Doenia sebanjak-banjaknja manoesia,—ada djoega satoe-doea orang Boemipoetra jang mengakoe ada djadi pemimpin bangsanja soedah merlocken sanget berlakoe *toesock-toesock* menoeroet tabiatnja *tjoemi-tjoemi* dan *menjilat-dijilat* atau *bermoeka-moeka* pada bangsanja teroetama pada orang jang tergolong mempoenjai politik—boesock, dengan maksoed merenggangken antara Boemipoetra dan Tionghoa dan boeat dia (sitjoemi-tjoemi) ada djadi kaentoengannja, jalah kaentoengan jang *tida* slamet!!!

Maka lagi sekali diharepken kita-orang Tionghoa dan Boemipoetra *djangan* *bodo lagi* hingga gampang dipermainkan oleh si tjoemi-tjoemi—jang mentjari kaentoengannja dengan djalan jang tida slamet,—hendak mengadoe kita doea bangsa djadi taroeh sebagi diago! Awas!! Ja, Awaslah!!! Lebi djaoeh tegoehtkenlah karockoetan kita Tionghoa dan Boemipoetra jang soedah berlakoe bilang ratoes taon dan hingga remesep ke dalam darah-dagingnja, jang mana nanti ke-

Toko Choya & Co.

Semarang.,

Export en Import.

Segala barang keloearan Japan, dan Hindia-Nederland.

Soedah Banjak Sedia.

• Kemedja tjap koepoe-koepoe kain-kain, Soetera-soetera, makanan berik, minoe-man asahi beer dap. Dan lain-lain segala matjam barang-barang, jang soedah dapat banjak poedjian dari orang-orang antero doenia. Djoega soeka pesenken barang-barang dari Japan.

Kantoor Besar Tokio.

— TOKO DI —

SEMARANG, SOERABAIA, BATAVIA, SINGAPORE, KOBE, OSAKA



SOLOSCHÉ BATIKKERIJ

Etiket jang soedah ter-
kenal seperti postzegel.

Adres

Jang paling baik boeat
segala roepa batikkunst.

TJAN YOE SIANG
SOERAKARTA.

(J A Y A)

„JAVAFABRICATIE”

FABRIEK: Akerblanda, Limoenades, Siropen, Eau de Cologne, Haroma Keljap, dan Tandwater (ODOLA) dan Lain-lain, Samoeanja pembikinan dari ini fabriek ada memake ajer jang paling baik sendiri, sengadja ambil dari socatoc bron, SOEROWONO, pinggir kota POERBOLINGGO, dan socadah di priksa oleh CENTRAAL LABORATORIUM di Soerabaja, dengan saja telah mendapat Certificat No. 1667, -

Haroeslah Toean-toean segala bangsa soekalah tjoba mem- pergoenaken kioewaran dari JAVAFABRICATIE terseboel, jang prima kwaliteit paling No. 1. Roepra-roepa Siropen, terbikin dari bocah-bocah jang lesad rasanja seperti bocah jang baroe di petik dari poeloerja, Sirop de Roose dan Vanille, merah dan poethi, enak betoel, jalo sama Ya toemboek, Obat Koest SERBATSIROP, paling octama dan baik-bagi toeboeh manoesa laki prampoean, moeda toewa, dan Anak-anak, HAROMA KETJAP, tjap WIL- HELMINA, bikin napsoc dahar nasik, ODOLA tandwater, paling baik bikin gigi-gigi tinggal, sehat bresih poethi dan koest, jika selaloe mehpergoenaken ODOLA gigi tida bisa dianaly op ronitok alias (OMPONG).

Verfrisschende Eau de Cologne, Hooldipijn Eau de Cologne, jang paling baik sendiri bagi toeboeh dan sehat segerah. Diliarep dengan segala hormat Toean-toean soekalah tjoba pesen.

Njang mehenggoe pesenan dengan karendahah hormat!

J. TAN TJWAN LING

ROEMAH-OBAT

POERBOLINGGO, Telefoon No. 22, S. D. S.

Madijoe-teroes betoel!

□ □ □ Tida goena poedji diri sendiri!!!

Awas! Awas!!

□ □ *Apa itoe?* □ □ *Jaitoe:* □ □

Heeren Mode Magazijn

EN SIGARETTEN FABRIEK.

KAUW TEK HWAT

Oedjoeng Gang-Tengah, Plampittan Semarang.

Doedjian dengan soearania orang banjak djalan tiepatnja sebagai

EXPRESS!

Memberi taoe!

DENGEN HORMAT:

Trima segala pesenan pakean, jas en Tjolana, model Europa. Dan pakean njonja-ujonia, badjoe kcebajak renda model jang 'paing bagoes, en pakean anak-anak dari bebece, atawa lain-lainnia! Pakean dilanggeng sampe radjin dan ticipit!!

Begitoe djoeqa hal pembikinan djikaloe bade
 iang koerang betoel, dikirim 'kombali, zonder
 bajejar onkost lagi, (vrij).

Pesanan dari lain negri, saja harep disertai.
 Kirim dengen Rembours.

Memoeditken·dengén·hormat

KAUW·TIEK HWAT

Oedjoeng Gang-Tengah en Plampittan Semarang.

周衣新欸時造巧記合盛源

LIBRARY

GOON SENG HAP KIE

OEEI HIEH TONG

Baas van Singapore

G. WAHONG-SEMAHANG.

Memoedijken dengan hormat.

Sekalian Toewan-toewan jang die tempat saja memotongken Pakian-pakian model Europa dan Tionghwa darie pembikinan die tanggoeng seperti die jikat, jang poenja badan, serenta begitoe, anak die pakenja, kaloe ada pendapettannja koerang senang boleh kirim kembalikan saja sanggoen bikin betoel dengan onkost free.

Djoea ada sediaken Kain-kain matjem bang-
sa jang poete beroepa-roepa dan rossies linen,
tellico, laken, kamhar soetra swantoeng, dan lain-
lain tiada bisa keseboet satoe persatoe, darie itoe
Harganja terhiatoeng dengan pantes, sepertinja
jang tinggal loewar kota bokeh kirimken tjonto
pakian, aken die bikin lebih radjin darie itoe
tjonto adanja?

Memodjiken dengan hormat,

Goan Seng Hap Kie Telefoon No. 1352.

OEIJ HIEN TONG

G. Waroeng-Semarang.

The 2 pages after
this are missing

Y. G. G. H. W. A. A. R. F.
Alle Soorten van Stropen, Rogewater en Ketlap Benteng
Commissie handel in Dierstap, Kik, rabi, nek LAUW JANG SAN.
Tomet poedjer van nionjah GOEWEE.
Post-Telegram-Aars: **GO JAUW TJWAN**
PEKODJAN, SEMARANG.

FABRIEK ROKO KRETEK
LIE SING BIE Koedoes dan Ponoologo.

Selaloé bisa dapek roko kretek jang soédah ke-
soeloe of affero tanah Djawa. Tjibalah berlang-
sahan pada kila poehja pembikinan roko jang soe-
dah dapek banjak-jangganan di banjak tempat se-
laloé dapek poedjian.

HARGA MELAWAN!!!

牙 鐘 宗 世 張

Cheung Sai Chung

TOEKANG GIGI

No 74. G. Wafoeng
Sanfaring
Java.

Harga diatas kreta Bojolali 1 bl. hila ba-
sah No. 1 brat. 32/30 kati f. 16. —
1 bl. Picool ketela pphoeng misih basah
bloem terkoebas f. 2,50 —

P. Y. Go Jr.
Bojolali.

doea-doea fihak bisa bersama-sama mengangkat
deradjatnja sebagai manoesia sedjati.

Deradjat sebagai manoesia sedjati, —kita bilang,—
jalah perloe sekali kita-orang senantiasia berdjaja
oepaja bocat dapekten, djangan selaloé kita-orang
ada dipandang sebagai sapertiga atau separo ma-
noesia sadja. Sebagimana jang terseboet di atasn
bahwa kita-orang Tionghoa di ini Hindia bole
dibalang semoea ada hidoep dari pentjariannja
dagang jang berhoeng dengan Boemipoetra, dan
ada djadi perantaraan atau tangan ketiga dan
keumput dari pada Toko Toko orang Europa di
sini, maka hal itoe *perloe sekali* di sini dioen-
djoek *soeatoe djalan* jang pastilah ada djadi se-
bagi soeatoe pesawat aken goena memboeroe
deradjat sebagai manoesia sedjati bocat orang
Tionghoa dan djoega boeat Boemipoetra; *soeatoe*
djalan mana adalah sebagi rentjana jang berikoet:

Rentjana ini dioendjoek meloeloe aken goena
kaperloean dagang dan bagi orang orang Tion-
hoa dan Boemipoetra jang kaja-besar—millionnair
sadjia; sebagimana jang soedah terkenal dan ter-
masjhoehoer di bebrapa negri dari lain benoea,
bahwa orang Tionghoa di ini Hindia Nederland
ada djadi orang-dagang jang pinter dan djoega
soedah ada terseboet dalem bebrapa versiagnja
orang orang pandei dari Japan jang datang ber-
koeliling di ini tanah djadjahan Ollanda.

Pendeknja bole dibalang semoea perningaän
besar dan ketjil di ini Hindia ada di tangan
orang Tionghoa; begitoelah orang orang pande
dan orang dagang-besar dari Europa, Japan, dan
lain benoea pada sanget poedji kepandeanja

orang Tionghoa ia poenia praktik dalen Doenia-dagang. Inilah menang ada dengan sasoeugoenia, maka orang tida oesah heran jang, nanna orang Tionghoa di ini Hindia ada ternasioe-hoer dan begioe terpoedi.

Tapi, kaloe dipikir lebi dioelh dan disaring dengan *saringan-pemindahan* jang aloes, dari manna orang dapet kenjaan bahwa *poedjan* jang begioe besar pada adresna orang Tionghoa di ini Hindia dalen pakerdjaan atau praktiknya berdagang, ioeelah tida leci dari pada *soeatoe-oenpak-an* sadia dari orang orang pande terseboet di atas, dengan maksoed soepaia orang-dagang Tionghoa—jang maskipoen Millionnair,—biatlah ia orang teroes meneroes tenggelen dalen *laet-dagang-perantara* (tusschen-handel) sadia alias soedagar tangan ketiga atau keempat (derde of vierde hand), kerna apabila antara orang Tionghoa ada jang bisa dijadi soedagar tangan-pertama (eerste hand) Thaupa, pasitilah pedagang; ma (eerste hand) Thaupa, dan lain lainnja ada dapet bantak soesali, atau Concurrentie kera.

Dikaloe ditilik keadannja orang Tionghoa di ini poelo Djawa sadia—jang soedah disoeboet semoea berdagang,—tertoeng ada poeloelahn orang jang ada dijadi hartawan-besar atau millionnair, tapi orang lae tabiatnja kebanjakan millionnair ioe lebi soeka *memboedak* dari pada ia orang berdiri sendiri sebagi *pendagang-pertama*, terlebi lagi kebanjakan antara millionnair ioe jang merasa seneng dan berbesar hati dapet *oenpakan* dari bebrapa importeurs dan Maktear orang Europa.

Liatalah orang Tionghoa soedagar-soedagar besar (millionnair) di Semarang, Soerabaja, dan Belawi, dan dioega—brangkali—di lain lah tempat jang kita seboet sadia dengan ringkes marka ioe jang ada berdagang: Kain-poeti, Korek-api, Beras, dan Tepoeng-gandoem, maskipoen perniagaan ioe ada besar sekali dan ada di tangannja ioe bebrapa millionnair lingga bilang poeloelahn dan ada sebagian jang salingga toeroen-toeroen pada anak dan tjoejoenja, en toeh sebegioe lama ioe millionnair masi tinggal *memboedak* pada importeurs Europa alias dijadi pedagang tangan jang ketiga atau keempat.

Dengen begioe, soenggoe ketjawa sekali kebanjakan millionnair Tionghoa di ini Hindia *tabiatnja* atau *rasa-latinja* ada begioe *rendah* dan begioe *pengtjoet* alias tjinta sekali pada adatnja *memboedak* dalen Doenia-perniagaan, jang selaroenjalah marka ioe ada dijadi „*Toean*” jang sangroep dan ada ioe rasa-hati gagah boeat soenaken oeanng kapitaalnja jang bermillioen ioe setjara patoet sebagi saorang laki-laki jang berderadial millionnair!

Dalen Doenia-Dagang menang dioega selaroenja misti berperang-pikiran dan bersendiat-kapital alias concurrent, tapi selaroenja dioega perbandingan ioe misti *semlabat* atau sepadan satoe dengan jang lain, ioeelah baroe bole disoeboet gagah dan ia ada satoe Toean di dalen kalangan perniagaan. Tapi, liatalah kebanjakan millionnair Tionghoa di ini poelo Djawa jang perniagaannja dengan kapital oeanng contant bermillioen, en toeh ia orang *tida maoe* dan *tida merasa hina* BERE-

BOET KAOENTOENGAN dengan bangsanja sendiri jang, perniagaannya tida lebi dari sepoeloch atau docapoele riboe roepiah, oeang kapitala mana terkadang ada dari antara itoe millionnair sendiri jang tentoe sekali dengan nemikoe renten sekian procent satoemnja.

Begitoealah dalem „*Medan-prang-perniagaan*” alias „*Bereboet-kaentoengan*” itoe pastilah si millionnair itoe jang menang dan moesoehnja dapet banjak soesah dan sangsara dalem perniagaannya, sebab kapitaal ketijl dan bole djadi sekali itoe oeang ada didapet dari hijpolheek ia poenia roemah atau lain-lain sebaginja; dus, saoe pama satoe Matian berdjoeang (berklai) dengan satoe Kidang. En toeh ada djoega orang jang tida pikir lebi dalem, hantilah poedji-poedji kepandeanja itoe millionnair atau ia poenia Tjantjoe dalem perniagaannya, pada hal orang-orang jang begitoe roepa tida lebi dari pada orang jang bertabiat rendah dan hina sekali hingga ia tida djidji dan tida laoe maloe bisanja atau kepandeanja TJOEMA m ereboet satoe mangkok nasi dari satoe anak-ketijl.

Satoe millionnair jang haroes disoeboet satoe „*Tocan*” dalem kalangan perniagaan atau peroesahaannya, jalah jang ada itoe *rasa-hati* atau *bocdi-rasa bangsawan* dalem deradja atau dalem kamoeliaan dan kekajaannya jang bermillioen-millioen, pastilah ia meresa-haroes djadi *Penda-gang-Pertama* maskipoen apa djoega nama dan roepa barang perniagaannya aken berlandjangan mereboet kaentoengan dengan orang-orang jang sama tinggi deradjaatnja, dan sama besar kemampoeannja.

Sebagaimana tadi di seblah atasan telah disoeboet dengan ringkes halnja perniagaan: Kain-poeti, Korek-api, Beras, dan Tepoeing-gaidoem, dengan ini ampat roepa barang perniagaan sadja dikaloe beloe millionnair Tionghoa di sini bisa djadi pendagang-pertama, tegesnja marika itoe masing masing mempoenjai fabriek dari itoe ampat roepa barang jang lakoe keras di sini, pastilah ia poenia kaentoengan djadi berlipet ganda besarnja apabila dibandingken pada sekarang ini jang ia orang kasi datang itoe barang-barang dari negri-negri luggris, Japan, Saigon Rangoon, dan Australi dan lain-lain negri, jang soedah diambil oentoeng oleh Agent-nja, Importeur, dan Makelaar.

Ingetlah orang Tionghoa ada mempoenjai negri sendiri jang termasukioer tanahnja ada mengan-doeng kekaja'an besar, meindjadi apabila orang Tionghoa maoe goenaken oeang kapitaal dan mengoesahaken dirinja maoe djadi pendagang pertama, njatalah tida koerang peroesaha'an baik di Tionghok baik di ini Hindia.

Lebi djaoeh, masi ada berpoelele poeloeh atau bilang ratoes natjem barang perniagaan jang masi sauet perloe diperoesahaken, jaitoe seperti: Cement, besi, wadja dan lain lain jang sauet pandjang dikaloe misti disoeboet satoe persatoe. Begitoe poen sebaliknja dari sini poen bisa dikirim ke fabrieknja barang-barang bakal kloearan di sini jaitoe seperti: Kapoek, Serat-nanas dan lain-lain sebaginja, inilah semoea tida oesah di rentjanaken peritoengannja, tentoealah semoea pendagang Tionghoa bisa bikin doeja-doeja'an atau peritoeangan sendiri brapa besar djocimblahnja.

kaentoengan jang marka itoe (millionair) bakal dapetken. Lebi diaeoh, bagé orang jang maoe perhatiken itoe hal, silakkenlah adjar-kenal s'ma toean Ong Moh Siong kassier Javaslche Bank di Semarang.

Lagi poen dikaloe ditilik gelagatnja djaman sekarang,—jang tida oesah direnjanaken satoe pesaeoe,—pastilah senoea orang Tionghoa teroetama millionair jang mempoenai banjak tanah peceel, soedah mengataoei dan merasi bagimana nani nasibnja jang aken diteny, dari itoe sebab seharoesnialah sekalian millionair bangsoenlah dan boekalah mata-hatimoe aken menboeroe deradjaat kamoejian bangsa dengan bisa goenaken oeanng kapitalnja jang berpoeloeh milloen jang dioestrooe setimpal dengan deradjaatnja orang-orang millionair, djanganlah ia orang merasa seneng dan enak tenggelam ke dalam *laotipemboedakan!!!*

Toean-toean millionair, ingetlah pada katanja soeatoe pepatah: „*Doenia sampritan oeanng pindeman*.” Toean-toean tida lebi sebagi salembar kain di sampritan, pada soeatoe hari datang waktoeinja toean-toean diambil dari ini sampritan, toean-toean tida aken bisa berdaia soeatoe apa poen dengan toean-toean poenia oeanng jang berpoeloeh milloen, kerna adalah soeatoe hari terseboet berbareng pada waktoeinja oeanng pindeman itoe misti dibajar kombali atau toean-toean tinggalkan di ini Docenia, beroentoenglah apabila toean-toean mempoenai toeroenan jang baik bisa trima dengan tida ketijwa atas harta peninggalan toean, kaloe tida, poelanglah harta-peninggalan itoe kepada asalnja.

Begitoe poen apabila toean-toean maoe inget toeroenan dan harta-peninggalan toean, seharoesnialah toean-perhatiken pepatah: „*Dijen Soe Lioe Bing, Houw Soe Lioe Bie*” — Orang nati (haroes) meninggalken namanja (jalah nama jang baik dan haroen bagé toean poenia toeroenan teroetama aken goena kebangsaan dan negri toean! Matjan nati meninggalken koelijnja (jang bergoena).

Dengen begitoe, maka di ini masa haroes sekali toean-toean millionair soedi perhatiken ini sedikit renjiana hal „*Pendagang-Pertama*” sebagai jang terseboet di atas tadi. Lagi sekali perhatiken-ah!!!

Ke 5 Ilmoe kapertjadian! Segala bangsa manoesia di ini Docenia, pastilah ada menaro kepertjiaan satoe dengan jang lain, antaranja familie sobat dan kenalanja, teroetama dalem oeroesan dagang dan oetang-pioetang, tapi oemoemnja *kapertjadian* itoe misti dilepaskan pada orang jang saoejana emas soedah ketaoean lélernja (toedjannja), en toeh tida begitoe tabiatnja orang orang Tionghoa Hoktjia rentenier, hal mana ada kenetaan sebagi toelisan jang berikoet:

Sebagaimana banjak orang laoe, baliwa di ini poelo Djawa banjak orang dari segala bangsa jang ada djadi toekang membr-oetang atau rentenier, seperti: orang orang Ollandia, Boemipoetra, Hadji, Arab, dan lain lain, pembrian oetang urana ada jang besar dan ada jang ketijl, sedeng taranja marka itoe memoengoet renten. bole dikata ada satoe roepa sadja beratnja bagi orang jang ambil oetang, tapi, jang kadengeran terjela sanget jatoe orang Tionghoa teroetama

1 Ioktjia, dikatakan: pengisep-darah jang djajahat, enz. enz.

Apatah lain lain bangsa rentenier itoe boekan pengisep-darah dan tida diahat, enz. enz.? Marilah kita amat-amati dengan hati dioedjoer dan adil doedoenja itoe hal rentenier sebagi di bawah ini:

Orang orang Ollanda jang djadi toekang membri-oetang (rentenier) ada diaatoer dengan satoe akal, jaitoe jang mendjalanken itoe oetang entrest ia poenja njonjah, teroetama ia poenja njai, sedeng njonjah atau njai itoe bisa berlakoe awas, tida sembarang orang dikasi oetang, hanjalah ia pilih sadja orang jang ada di bawah pengaroeh-nja ia poenja toean.

Begitoelah perlakoenna orang-orang Ollanda jang djadi rentenier, ia orang ada goenaken pengaroenna atau kakoeasa'annja, terlebi-lebi lagi orang Ollanda jang bekerdja sama Onderneeming di mana ia bole berlakoe laloesa dengan ia poenja pakerdia'an rentenier, sedeng rentennja ada djoe-ga jang ia poengoeet lebi banjak berat dari pada lain-lain rentenier dan hal pembajarannja diikaloe telaat (waled) atau djoestroe orang jang oetang itoe tida broentoeng dapetken oetang boeat penibajaran renten, dan titjilan, itoe njonjah atau njai lantak GERTAK KERAS dengan goenaken soea-minja poenja pengaroo mengantjam ini itoe-jang membikin itoe paman desa takoet selengah mati.

Ma'aloemlah bagaimana tabiatuja paman-paman desa ada sanget takoet sama orang Ollanda, apa-lagi marika itoe dapet gertakan dan antjaman, pastilah sipaman desa *menoemboek-bentoes* terpaksa menjari oetang boeat membajar renten pada itoe



Liem Tjihoe Kwie, Soerabaia.

LOKO "LAREES"
OPGERICHT 1915

GOH TIANG KIET
PEKONTAN Telephone No. 539 SEMARANG.

Verkrijgbaar V. Dames Heeren en kinderen
enz. in de winkel bij de heer

MODE ARTIKELEN

TEGEN HEER BILLIJKE PRIJZEN

Goed

Japanners
Blauwe
Rokken
Hemden
Gordijn
Kamboo
Buitrakken
Banken
Schoenen
Wij
Pyama's
Geschiede
Dames
Heeren
Kinderen
Kouzen
Gokken
Hoeden
Schoenen

Lin Kien Nien

TAN TIK TJHANG & CO.

SEMARANG, PETOEDONGAN

Tel. No. 561.

Adresnja Toko lang berdagang roepa-
roepa barang klontong dan lain-lain.

Agent dari Ant Justman, Tabak, Mij-
boeat sigaretnja lang terkenal: Turkish
A.A; Emblem; Clijsta No 1, No 3, No 10
dan No 12; Hemelji; Three castle;
Capstan dan Three Gold cash.

Djoega sedia roepa-roepa matjem se-
roeto, Europa dan Manila, tjoba sadja
berdagang pada adres terseboet, teroe-
tama dalem waktoe peperangan ini tentoe
selaloe oentoeng bagoes

LIEM KIAN BIK

MAGELANG (JAVA)

Fabriek segala matjem roko (li-
song, djoega djoel minjak kajoe
poetieh toelen.

DIJINTAN

(OBAT BEKEL)

JANG AMAT MANJOER

Boeat berpegian

dengan

KRETA-API

O. DI LAETAN, AUTO-DAN ENZ

Membekel Di Jintan Hoe Sama Joeger

Membekel Sendjard Goent

DIJINTAN CO.

DIJINTAN CO.

DIJINTAN CO.

DIJINTAN CO.

DIJINTAN CO.

DIJINTAN CO.

DIJINTAN CO.

DIJINTAN CO.

DIJINTAN CO.

DIJINTAN CO.

DIJINTAN CO.

DIJINTAN CO.

DIJINTAN CO.

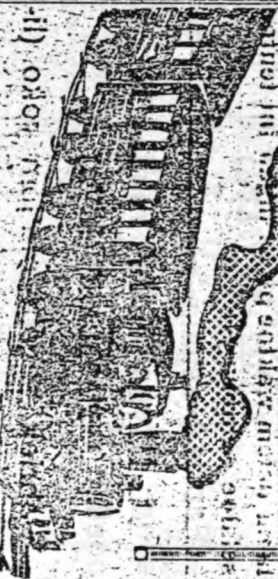
DIJINTAN CO.

DIJINTAN CO.

DIJINTAN CO.

DIJINTAN CO.

DIJINTAN CO.



Di Jintan Hoe Sama Joeger

Di Jintan Hoe Sama Joeger

Di Jintan Hoe Sama Joeger

Di Jintan Hoe Sama Joeger

Di Jintan Hoe Sama Joeger

Di Jintan Hoe Sama Joeger

FIRMA CHEONG SUN CHAN

PEMODAN SIMARANG TELEFON No. 121

Pemberian tase dengan hormat p.d.s. sekalian

Toan toan dan Njone Njona

Kita poenia Firma socia terkenit jama di balayig Soerabaya dan Singapore, ada di ject, barang-barang dari Tiongkok dan Eropa, seperti horlogie, tanggan, Lonjong, Lonjong, Baloe Klok, Moetara, Mas pita dan perak, Oerang mas, Mas baloe sepoctoe, Porcelen, Kanting, Gading, Masin, ingdroming, berliet platina, dengan roepa-roepa lagoe jang pialing, baroe, (1050) Sekarang kita, maroe, boeka, lagi saloe jlabang di Semarang, Pekalongan, ject Cheong Sun Chan, di ject ada di ject barah, jang koento-koento, ject ject ject kita ada sedia toebang-toebang jang pande ject Tiongkok bisa, bikin roepa-roepa barang-perhiasan, mencocot model jang pialing, baroe di Shanghai, kita brani tanggeheh kita poenia perkerdia at sampe rapi dan bae, toean toan dan Njone Njona, Hobba kast kita bikin toepa-roepa perkerdia at tenloe, bisa menjangken toean toan dan Njone Njona, ject ject ject han, Kita poenia Horlogie, Lonjong, dal masin ingdroming, katoel ada, kaperet, kita jangsoeng, boeh bava daling, lagi, jant, jila, petoecken sampe baik Kita mencengoe dengan segita senang TOEAN dan Njona, ampoenia p.d.s. dan Njona.

Jabang Jabangnja

Cheong Sun Singapoe, Cheong Sun Chan Batavia, Cheong Sun Chan Soerabaya, Cheong Loeng Penang, Cheong Chin Medan, Cheong Hlin Medan, Cheong Hlin Chan Tobing Linggi, Cheong Hlin Chan Binde, Cheong On Kelantan, Cheong Poek Kelantan, Cheong Fat Langkat, Cheong Lay Pateh, Weng Seng Loh, Hongkong, Ley Hui Hongkong, Cheong Sun Chan, Djoea.

THE MAWAT SHY

Indon Hotel/Balioe Beldi
SERABANG

Banjak radine Adang diaj Bala dan digega bole
dapat sewa Auto

VUURWERKFABRIEK
TAN Tjong Yoe

Sedali dapat socati poedlian dari Kolonile
Tenfoonsteling di Serabang taon 1914. Dan lang
ganai dan si padpeta Spesbelidena di Solo.
Ada sedia Mertion Kempang Abi siz enz

LAUW KENG TJIAUW
PANDAN 45 SEMARANG

OENJOENG SENENGIDAN RADJINI
THE TJWAN HONG
Batik Handal Pedjagalan Semarang



TOKO VAN PROVISIEN EN DRANKEN
HOLLANDSCHE MANILA EN HAVANA SIGAREN
TJWAN KOK DHAL
SOLE: CAVIA
Magazijn van Capiques voor hollandsche Ambachten

TOKO
NJOO TJONG SIANG
SCHOEN EN KLEERMAKER
SOERAKA RTA

TAN & KHO
TERDIRI TAHUN 1918
Post & Telegram Adres TANAKHO
Berdagang barang hasil-boemi Kloearan
Java, trima commissie dan laet-laen
DE EIGENAARS.

Kesehatan!

Kesehatan!!

Kesehatan!!!

Kaoe selaloe bisa merasa seger badanmoe dengan makan obat-obat dari kita poenja jang amat mandjoer,

Merk „TIMBANGAN”

NICHIRAN & Co. Ltd.

Sole agent boeat obat-obat

Merk „TIMBANGAN” & General

IMPORTEURS dan EXPORTEURS

SEMARANG

Telefoon No. 659

Telegram-adres: NICHIRAN

HOCHKANTOOR di JORDO JAPAN

Kantoor-kantoor tiabang di:

OSAKA JAPAN, BATAVIA JAVA,

BANDJENG JAWA dan

SINGAPORE STRAITS SETTLEMENTS,

PRANADIA SO



F. D. J. Pangemanann, Almarhum.

nionjah atau niai, biar poen sipaman desa itoe ambil oetang pada lain orang dengan pikoel renten jang lipet ganda beratnja, ia maoe dioega, dengan begitoe maka atas pakerdjia'annja rentenier (Jlandi itoe tida kentara dan ampir tida kadengeran kerna tida oesah diklah atau dibikin perkara, itoe pamun desa tida brani main-gila biar poen banjak soesah, ia tiari oetang boeat membajar.

Bagitoe poen orang-orang Boemipoetra ampir tida ketaoean jang antaranja ada banjak dioega jang diadi rentenier, kerna rentenier Boemipoetra poen diarang atau bole dikata tida ada jang mengadoe di depan pengadalan tentang orang jang oetang tida membajar, sebab rentenier Boemipoetra ada sanget ati-ati mendjalanken pakerdjia'annja mengasi oetang pada orang, tegesnja rentenier Boemipoetra apabila maoe kasi oetang pada orang, ia pilih pada orang jang ia kenal betoel, dan soedah ternata dengan terang baliwa orang jang maoe ambil oetang itoe ada saorang baik-baik, takot perkara, dan pakerdjia'annja berlakoe baik, teroetani ditilik roemah tangganja jang bole didoega kamoejian ada jang tentoe boeat membajar. Pendekuj tida gampang orang hendak dapet oetang dari itoe rentenier Boemipoetra, diikaloe orang itoe didoega tida misti bisa bawar kembali itoe oetang.

Soenggoe berbeda djaweli dengan rentenier Tionghoa Hoktja jang kasi oetang dengan zonder pilih bocloe, tegesna sembarang orang seperti: orang Boemipoetra jang miskin, koci-koeli, dan hingga Prijaji besar dan kecil, dengan tida ditilik marika itoe apa orang baik, apa orang nakal,

enz. enz. dengan gampang sekali mendapat oelang dari itoe rentenier Hlokkia dengan zonder lang-roengien dan zonder soerat apa-apa, melinken pada orang jang oelang besar sadja ada diaoer pake soerat perjangjian.

Teroelama rentenier Hlokkia seneng sekali dan sanget pertaja pada Bibi-bibi dan Paman-paman jang miskin, dikaloe sadja marika itoe ada berniat maoe berkerdja ini itoe, dengan seneng dan dengan sanget gampang ia orang bole ambil oelang dengan zonder tanggoengien soeloe apa jang menang djoeka itoe Bibi-bibi dan Paman-paman tida mempoentjai milik atu barang soeloe apa, terkadang pakeannja tioema ada jang sehati-hari tida pernah terpisah dari dirinja, sedeng matjeninja soedah mesoen dan terdijet di bagian sana sini, tapi itoe senoea tida diambil perdoeli oleh itoe rentenier Hlokkia, hanjalah dikaloe kedadpetan itoe Bibi-bibi dan Paman-paman tida bekerdja dan tida bisa bayar oelangnja atau tida membayar rentenija sadja, itoealah ia (Hlokkia) djadi marah jang sering kali menimboelken perjetjio-kan hingga dilangkep oleh politie.

Sedeng politie jang menangkkep itoe perketjio-kan atau perkataan sama sekali tida maoe oerres tentang itoe oelang jang tida dibayar,—menang boekan kewadibannja politie, hanjalah oerres sadja itoe perkara perketjio-kan, hal mana lantas diserahken pada pengadilan jang wadib. Begitoe poen ada banjak dioega rentenier Hlokkia jang marah seperti terschoet di atas lantas dikrolok dipoe-koel oleh orang kampoenng tetangga atu familie nja jang oelang tida bayar itoe! Apatah hal jang

begini orang Hlokkia itoe hingga dapat gelaran atau nama „*pengisep darah*”? Boekan kita akan bilang bahwa rentenier Hlokkia itoe senoea bertabat baik, tapi sabenernja jang kebanjakan in tida marah maskipoen berkali-kali datang menagih hanjalah dibayar dengan abab sadja dikaloe si Bibi-bibi dan Paman-paman itoe ada dapat halangan kematian sanak familienja atau halangan lain lainnja, si Hlokkia trima dengan sabar, dus, dikaloe njata bahwa si oelang itoe tida sengadja nakal; sedeng si Bibi-bibi dan Paman-paman itoe poen boekan senoea ada baik-baik atau tida nakal, maka apabila djoestrooe orang jang oelang itoe nakal, njatalah gelaran „*pengisep darah*” itoe djadi berbakli!!!

Lebi djaoch haroes dinjatakan bahwa orang Hlokkia itoe apabila menang oelang bisa djadi marah-marah dan djadi perketjio-kan hingga berkali, dikaloe ia dapetken sebab-sebab begini: Ke 1. orang jang oelang itoe tida dapat halangan apa apa dan nasi berdoewalan, sedeng diagih berkali-kali tida maoe bayar atau main timpo sadja. Ke 2. orang jang oelang satelah trima itoe oelang berselang brapa hari ia tida maoe bekerdja seagimana tatkala ia minta oelang socda berdjandji.

Pendeknja itoe rentenier Hlokkia soeka sekali kasi oelang pada segala orang jang tentaja beloe maoe bekerdja, sebaklija ia sanget bentji pada orang-orang jang soeka berdoeli tida soeka bekerdja, dan lain-lain seagimna jang ia (Hlokkia) itoe taoe bahwa itoe orang aken djadi sangsara dan tida bisa membayar oelangnja; dus, ini poen ada bermaksoed baik dan bersama-sama menjari

oenteng dan djoega itoe Hoktija ada menang-
goeng banjak risiko jang tida enteng, seperti:
oelang-pioetang itoe zonder tanggoengan soetoe
apa, zonder soerat berdjandji, dan zonder saksi,
sedeng tiap-tiap pagi hingga sore orang Hoktija
itoe berdjalan koeliling ke sana kemari boat
menagili atau kasi oelang! Apatali pakerdja'an
dan tabiatnja orang Hoktija jang begitoe roepa,
orang soedah kasi gelaran „*Linta darat pengisep
darat*” ???

Apa sebab orang soedah kasi gelaran „*Linta
darat pengisep darat*”? pada itoe orang-orang
Hoktija? Jalah orang roepanja TJOEMA ambil
alesan sadja jang kebanjaraan orang Hoktija itoe
bisa simpen banjak oelang hingga bole disebot
„*kaja*” pastilah,—orang poenja kira,—kekaja'an
itoe didapet dari pada mengisep darahnja Boe-
mipoetra jang di kata ada sanget bodo!

Tapi orang tida maoe mengerti bagaimana itoe
orang-orang Hoktija poenja himat (gemi), bisa
sekali menahan liwa-napsoenja kepinginnan, dan
segala ongkosnja tiap-tiap hari ada sanget irit;
liatlah bagaimana orang Hoktija poenja roemah
tinggal, ia orang berkoemippel 6—7—hingga
bilang poeloch orang sewa satoe roemah sadja,
mendiadi sanget ketjil ongkosnja saben boelannja,
begitoe poen segala barang makanannja! Djikaloe
orang Boemipoetra dan lain-lain bangsa soeka
meniroe setjara liidocnja orang Hoktija, pasti
djoegalali marika itoe bisa banjak simpen oelang
maskipoen tida kaja tentoe makan pakenja tiap-
tiap hari tida nanti kekoerangan. Lain sekali
gen wateknja orang Boemipoetra jang keba-

niakan, djikaloe marika itoe kanlongnja ada terisi
oelang 5 atau 10 cent, ia djadi bingoenng tjari
sroetoe Esmirado, dan jang ada oelang poelochan
roepali, tida sadja sroetoe, tapi djoega minoen
brendij dan lain-lain sebagijnja jang membikin
boros dan karoesakan badan, ini boekan omong-
koesng, orang bole mlihat boekli di segala waktos,
kaloe maoe!!!

Lebi djaoeh,—sebagimana soedah dibilang,—
boekan semoea orang Hoktija ada baik, dan tapi
sebaliknja toeh tida haroes apabila satoe kali—
oepamanja—orang dapet mlihat *koeda-belang*,
lantas ia mengatakan: „*Semoea koeda itoe
plongto!*”

Orang-orang *Tionghoa rentenier*, *toekang me-
ngast voorschot* dan *jang lain-lain apa djoega
namanja*, djikaloe betoel-betoel marika itoe ada
djadi sebagi „*Linta darat pengisep darat*” bagi
orang Boemipoetra di desa-desa dan kampoeng-
kampoeng, dan djoega disebot marika itoe
(*Tionghoa*) ada sebagi „*ommo doesoen*” jang dja-
liat en toeh hingga ini hari dan ini djam djoega
orang masi bisa liat dengan teges bahwa orang
Boemipoetra SEBAGIAN BESAR LEBI SOEKA,
LEBI SENENG, dan LEBI GEMAR AMBIL
VOORSCHOT, AMBIL OETANG, dan lain-lain
sebagijnja pada orang *Tionghoa*, maskipoen se-
kali-kali tida tengen boedjoekan dan tida dengun
paka'an, jang memang orang taeo bahwa orang
Tionghoa itoe sedikit poen tida mimpoejai
pengaroe kakoea'an boat memaksa, sedeng
saignannja rentenier dan pengasi voorschot enz.
enz. dari segala bangsa ada banjak sekali, antara

mana teroclama adalah APDIELINGSBANK dan LOEMBOENG-DESA. — jang katanya — ADA DJADI PENOELOENG dari Gouvernement pada orang kefil, tapi, orang kefil taoe, dan merasa betoel, bahwa ia orang *lebi enak*, *lebi gampang*, dan *lebi menjelakapi kapeloanjanja*, teroclama *lebi berocloeng* apabila marika (orang kefil) dapat perteloengan dari orang Tionghoa! Inilah ada soetoe hat jang, kita brani silakken pada siapa dioega teroclama pada Penarentah-Agoeng akan meliat dengon MATA-MATINJA jang TEBOKIKA biarlah djadi njata, teges, dan terang!

Inilah memang ada *sator bagian* dari bebrapa halnja orang Tionghoa di ini Hindia jang bisa dan sengadja dipertakoecken sanget *tiarang* oleh bebrapa Ambtenaar Olanda seperti: Resident, Assistent-Resident, dan lain-lain ambtenaar kefil jang tida berbuedi hingga sebegitoe lama orang Tionghoa terpaksa hidoep di bawah pengaroet atau kakocasaan jang boesoeck hingga membikin dioega orang Tionghoa dlasingkan dan sanget dibcedaken lakinja dengon sesantjanja manoesia jang ada bediri di moeka boeni di ini Hindia Nederland!

Iloe sebab dioegalah haroes djadi sebagi soetoe *obat sengroek* boet orang Tionghoa, biarlah kita-orang mendoesin, djadi bangoen, dan djadi melek *mata-hatinja* boet mengataci harja-diri sendiri jang sabuenja—oleh ialah Allah,—tida berbeda dari pada iloe menoesia-menoesia jang lain dan jang ada dilhargaken oleh Gouvernement Olandal!

Ke 6 Ilmoe keradjinan. Orang Tionghoa pendoeoek di ini Hindia, teroclama di ini poelo Diawa, ada sanget ternasjoehoer namanja ada *satoe* bangsa jang sanget *radjin* atau *gemar bekerdja*; memang dioega kemasjoehoeran iloe ada tjotjok sekali dengon kedanjaanja, di manamana tempat orang bisa liat oemoenja Toko-toko Tionghoa djarang sekali jang diloeoep pada hari Mingroe atau hari besar — katjocali satoe hari pada harian Taoen-baroe,—lagi poen Toko toko teroclama Waroeng-waroeeng anpir senoea diboecka pada pagi-pagi djam 6 atau halutja djam 7 hingga peleng djam 8--9, djarang sekali Toko-toko Tionghoa jang diboecka moelai djam 8 pagi sampe djam 5 sore.

Boekan sadja orang Tionghoa jang bekerdja sendiri seperti memboeka waroeng dan lain-lain sebagijnja, tapi orang-orang jang ada djadi peng-gawenja Toko-toko poen samoeafakat dengon Thauwenja bersama-sama radjin bekerdja.

Begetoe poen orang-orang prampoean Tionghoa ada *lebi* sanget radjin bekerdja, baik bekerdja membantoe pakerdja'an soeani atau orang toeanja, baik poen bekerdja pada pakerdja'annya sendiri, kita bole bilang bahwa orang prampoean Tionghoa tida ada bandingannya lagi hal radjinja bekerdja; dus, orang Tionghoa iloe laki prampoean memang ada tabiat radjin bekerdja, ialah ada dari dasar darahnja jang senantiasia kepingin *lebi* ber-oentoeng dari pada sesamanya dan iaorang senantiasia beresalja diri dengon sakoewat-koe-watja ia poenja ichtiar aken merdika.

Sebagimana orang taoe, oemoenja orang

Tionghoa jang bekerdja pada Toko-toko atau waroeng dengan dapt gadji ketjil sahingga ber-gadji besar, jalah biar sebrapa besar gadjinja marika itoe jang sedeng ada dalem pakerdja'anna, selaloe marika itoe ada pikiran aken berdagang sendiri, apalagi pada orang Tionghoa jang ber-gadji ketjil, kebanjakan ia orang senantias ber-ichtiar sakoe wat-koewatnja dengan dibantoe oleh ia poenia prampoeran jang berdjocalan: Petroleum, Beras, Minjak kajoe poetih, Roko, dan lain-lain sebaginja, soepaja ia orang dalem roemah-tangga hidoep tida sanget kakoe rangan makan pakenja menoe roet hidoepnja orang jang bergadji ketjil dan ada djadi soeatoe djalan ichtiar boeat bediri dagang sendiri apabila waroengnja djadi semang-kin madjoe. Inilah ada mengoendjoek terang sekali „*Gaibar fikirannya*” orang Tionghoa ada sanget kepingin merdika, jalah merdika tida di bawah prentahnja orang lain.

Dari sebab tabiat berdagang itoe soedah djadi darah dagingnja orang Tionghoa, maka ia orang djadi praktijk dalem itoe pakerdja'an dagang, maskipoen zonder Theorie atau sekola Handels-school, tapi kebanjakan orang Tionghoa sedari ia masi anak-anak teritoeng soedah beladjar praktijk dalem pakerdja'an dagang; liatlah bebra-pa anak-anak Tionghoa dari kota afdeeling jang pergi sekola ke kota residentie, poelanguja dari sekola marika itoe pada *kerlak'an* (beli-beli ba-rang dagangan) jang biasa setiap hari ada didjocal di toko atau waroeng ia poenia orang-toea, en terniatalah anak-anak Tionghoa soedah mimpoe-njai kepandean boeat bekerdja koe lakan lingga

GOENTOER BERBOENJI

tida berbede sebagai ini warta bagi sekalian pembalja, bahwa bocat mentjari penghiboean dan berbagi-bagi pengetahuan, jang berfaedah enz. enz., sekarang ada disediakan roepa-roepa boe-koe, antara mana ada boekoe jang baroe terbit, jaitoe tjerita „*Setangan Berdarah*” atau „*Hi-kajat*”, „*Tan Hian Bing*”, kamoedian aken terbit djoega lain-lain boekoe jang bergoena.

Toelisch pada

K. T. KWEE, Hoofdred. „Dj. T.”
di Wotgandoe - Semarang.

atau pada agent-agent: loean-toean Oel Ing Djoen, Lim Kong Jahn di Semarang dan Pek Pang Ing di Grisse, dan lain-lain.

N. V. Handel Maatschappij „THAU HIEN”

IMPORT — EXPORT

SEMARANG.

Telegram-Adres: „THAUHIEN”

Telefoon No. 1186.

Handel in diverse producten Hoofdzaak in
Rijst, Koffie en Suiker.

R. M. ARIO SOEMARTO
R. M. ARIO TJONDROKOESOEMO
Voorleesig Telefoon No. 551.
Semarang, tanggal postant

57

DENOEN HORMATI

Kita-orang yang berpanda tungen di bawah ini memberie
taoe kerada Toewan yang kita-orang sekarang membocla
KANTOOR-DJOEROEBAHASA di Semarang sini. Kita-
orang sanggoep menjalin bahasa Diawa etau melajoe di
dalam bahasa Ollandia dan sabaliknya.

Kita orang telah dapat pakerdjaan jang tentoe akan me-
nalin bahasa, dari Gemeente Semarang, Diawa-Tengal,
Warma-Warta, De Taak, Commissie dari Volkslecluur di
Belawi, d. l. l.

Kita-orang senantias mengharap bisa trima pakerdjaan
dari Toewan atas menjalin bahasa ini, dan kita tanggong
jang kita mengerdjen segala pakerdjaan dengan tepet, titi
dan radjin.

Banjak tabé,
SOEMARTO
TJONDRO KOESOEMO.

MAISON L. MOREELS SALON DE COIFFURE BODJONG 26 SEMARANG

Roepa-roepa barang Topi roempool dan
Topi kain, Dasi-dasi, Banjak matjem Odeur,
dari fabrick Frankrijk, Duitschland dan Enge-
land, Sikat gigi, Saboen wangi dan obat-
obat.

Bole dateng kita poenja toko banjak sedia
barang-barang keperluan Toean-toean dan
Njonjah-njonjah.

beberapa matjem barang jang dibeli sedjoembilah
harga f 20.— hingga f 50.— dengan beres!
Inilah kita brani bilang, anak-anak sekola dari
lain bangsa tida nanti ada jang sanggoep bekerdja
sebagai itoe anak-anak Tionghoa

Demikianlah kita rasa soedah sampe tjoekeop
bocel menggoendjoek keradinannya orang Tiong-
hoa dalam hal berdagang, maka tida oesah heran
bawa orang Tionghoa itoe oemoeninja bisa
mempoenjai oeng atau djadi kaja.

Ke 7 *linoe perkenan*. Berhoecoeng "*linoe
keradinan*" terseboet di atas, poen oemoeninja
orang Tionghoa itoeempoenjai "*linoe pereke-
nan*". Tegesinja jang termaksod dalam ini atsal,
jaini "*Hinat*" atau "*Gem*". Boekan sadja orang-
orang Tionghoa jang berdagang, tapi dioega orang-
orang jang lidoep dengan bergadi saben boelan,
selaloe iaorang mengitoeing dengan teliti dan ati-ati
pakenja oeng tiap-tiap hari, soepaja pada sam-
penja toetoeop 30 hari==abis boelan, itoe oeng
dijangan sampe kakoerangan, atau sabisa-bisa
soepajaempoenjai oeng kalebihan tiap-tiap
boelan, jang mana boeat dikoeempoel (njeleng)
aken goena beli barang perhiasan anak dan istrinja.

Lebi diaoeih ia orang sanget membesarken
tabiatnja himat, kerna boekan sadja marika itoe
kepingin bisa membeli barang perhiasan boeat
anak dan istrinja jang aken menjadi seneng hati,
tapi jang teroeclama itoe barang perhiasan aken
goena menjaga kaloe-kaloe i i brnti kerdja alau
dapat halangan sakit dan jain-lain sebaginja, bisa
didjoelal atau ditaro gade boeat pueoeloeng itoe
kasesahan, sedeng kaloe ia, dengan familienja

FIRMA

TAN HENG DIJEN - EK GWAN TJHIANG

Post- en Telegram-

— adres: —

FABRIEK



TAN TIHIAUW OEN

— T. L. Tan —

SABOEN

Kotrèk

Established 1889.

Telefoon No. 749.

Tjap

SEMARANG

— DJAGALAN —

GEDEPONEERD.



THE JAVA TANNING CO.

SEMARANG.

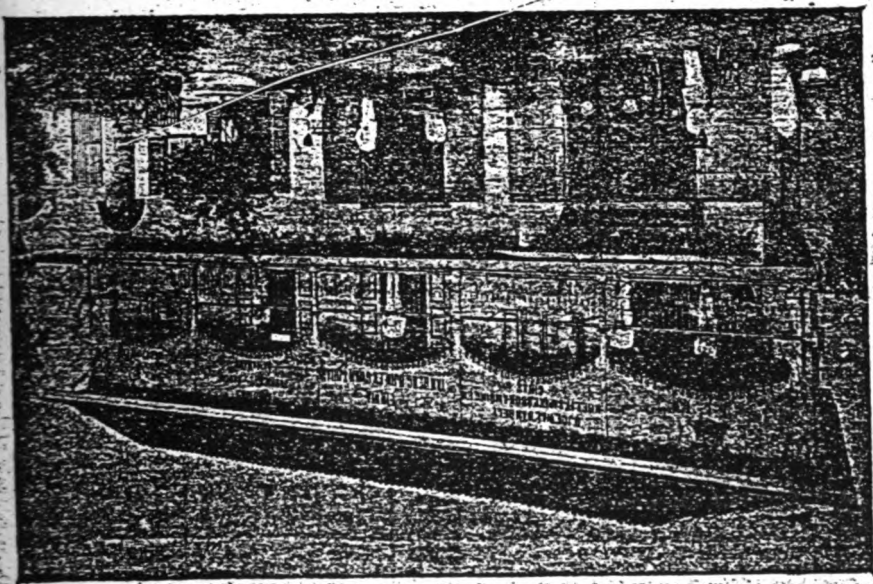
TELF. No. 1308.



DJOEWAL

Koelit Glace Matjem² Kleur

Post- en Telegram-Adres: T. L. Tan.



slamet tida kocrang socatoc poen apa, iloc barang-barang perhiasan bole djoea bocat tambah kapitaal dalam perniaga'aninja.

Menang djoea orang bisa liat tjarabaginana orang Tionghoa jang kebanjakan, hidoep dalam roemah-tangganya dan dalam pakerdjia'annja, ia orang sanget himat, atau sanget geni, dan me-maksaken diri menahan hawa napsoenja dengan tegoeh, hingga ia orang dijadi biasa dijadi seneng, dan dijadi ajem-tentren, trima dalam batinnja hidoep sebagi „*Taeat*” mengiras (evens) „*djougos*” dalam roemah-tangganya jang djoea ngiras, „*toko*” atau „*waroeng*”.

Liatali orang-orang Tionghoa jang mengpoenjai kaentoengan tiap-tiap boelan f 50, hingga f 100- dan lebi, ia masi soeka tiap-tiap pagi dan sore membikin bersih ia poenja media-korsi, lampoe, dan lain-lain perhiasan dalam roemah-tangganya seperti jang kita seboet di atas jaitoc: ia orang hidoep sebagi satoc „*toean*” ngiras „*djougos*”, tegesnja ia jang dijadi „*taean*” tapi ia djoea jang dijadi „*djougos*” begitoc poen kebanjakan njonjah-njonjah Tionghoa hidoep sebagi. satoc „*Njonjah-roemah*” ngiras „*kokki*” enz. enz.

Dari sebab orang Tionghoa iloc radjin dan keras bekerdjia mentjari percontoean, serta geni scitii dan ati-ati, maka marika iloc kebanjakan jang bisa simpen oeanng hingga lama-kelama'an bisa dijadi kaja besar atau milionair.

Tapi, sedari doeloe hingga pada masa ini ke-banjakan orang jang salah mengerti atau mendoega keras jang, orang Tionghoa iloe bisa dijadi kaja ada dari mengisep darahnja Boemipoetra jang

bodo gampang diilipoe enz. enz.

Inilah sabenerja ada socatoc doega'an atau lodoedian jang kliroc dan ada termasoek dalam golongan „*politiek-boesoek*” jang aken membikin pemisahan antara golongan orang Tionghoa dan Boemipoetra! Awas!! Batjalah kombali tentang iloc hal dalam bagian „*Ke 3 Ilmoer pergaetan*” dalam mana orang bole dapet kenjata'an bahwa kita-orang doea bangsa dipasangin ratjoen jang djahat, en dan perkara orang Tionghoa oemoemnja ada bisa simpen oeanng selingga bisa djoea dijadi kaja, iloclah ternjata ada dari ia orang poenia tabiat jang sanget soeka bekerdjia dan segala ongkos kelijl atau geni! Djikaloc orang-orang dari segala bangsa maoc djoea berlakoe sebagi orang Tionghoa, pastilah ia orang poen bisa djoea simpen oeanng atau dijadi hartawan.

Ke 8 Ilmoer Kamerdikaan. Dengan apa jang di bilang kamerdika'an bagi kita orang hidoep di ini Doenia, jainilah orang-orang jang bekerdjia dengan pakerdjia'annja sendiri, tida dijadi penggawe atau bekerdjia di bawah prentahnja orang lain. Orang Tionghoa toetama jang tolak, ampir se-moea ada mengpoenjai iloc tabiat atau ada mengandoeang pikiran memboeroec kamerdika'an, ja- iloc sabisa bisa aken bekerdjia pada pakerdjia'annja sendiri, biar bagimana kelijlnja iloc pakerdjia'an dagang, biar poen bagimana soekarnja iloc pen- tjarian atau pengidoean dagang-kelijl, hingga bole dikata ia orang bekerdjia kepala dibikin kaki dan kaki dibikin kepala atau poen membanting toelang, ia orang dengan telep dan tabah hali toeroes bekerdjia, dari sebab kelarik dengan ia.

poenia tabiat dan darah jang maoe dapetken kamerdikan sebagai satoe Thauwke.

Liatali orang-orang Tionghoa pedagang-kecil jang biasa berdoelahn ke pasar-pasar jang bilangan poeloeh paal dioelnja dari ia poenia tempat perdiaman, sedari djani 1 atau 2 liwat tengah malam ia soedali berangkat ke pasar dan hingga besoeknja djani 4 atau 5 sore baroe sampe kombali di roemahnja, soenggoe pakerdjaan ioe sangat soesah dan sangsara, cu toeh ia orang ta'perdoeli, tida taoe tiape, tida taoe sangsara, dan tida taoe berbalijnja ia poenia perdiaharan, teroe ia orang bekerdja jang begitoe sanget berat dan mesakat.

Beitoel ada dioega antara orang Tionghoa jang bekerdja pada orang lain sebagai koepli atau pengasawe, tapi antara marika ioe tertoeang kebanjakaan jang terpaksa sadja lantaran belon dapetken djalan boat bekerdja sendiri, tapi ternyata dioega ia orang tida aken loepra tabiatnja jang maoe dijadi merdika sebagai satoe Thauwke sendiri, tandanja sebegitoe lamna ia bekerdja pada orang lain, senantiasa berchitar mentjari djalan aken dapetken maksoednja kamerdikaan atau berdagang sendiri.

Pendeknja bagi orang Tionghoa oemoemnja senantias berbanjag-banjag dalen pikirannja, kipun ia orang bisa hidroep bekerdja dagang sendiri dengan merdika, kerna boekan sadja ia orang ada harep dan ingin dijadi sebagai satoe Thauwke, tapi selida-tidannja, jang teroeama ia orang ingini apabila soedali dapet kamerdikaan dengan seneng, dengan laloensa ia bisa mendjaga t'pada orang-toeanja atau pada anak dan istrinja apa-

bila ada dalen sakit, atau poen diri sendiri koerang enak, tida ada kaberjaan boat brenti kerdja.

Lain sekali dari pada orang jang bekerdja dijadi pengawenja orang lain, kaloe ada kapere-loean seperti terseboet diatas maoe brenti kerdja, ia misti minta premisi lebi doeloe terkadang dari si Thauwke tida dapet premisi, kerna soedali kerep-kerep minta premisi, lantaran dalen roemah-faangannja ada satoe familie jang terdiri dari: brapa orang ganti berganti dapet sakit, atau sebab-sebab lain jang mendjadiaken halangan hingga ia terpaksa misti minta premisi, inilah sependjang tabiatnja orang Tionghoa merasa sanget kabertan, dari sebab ioe, maka biar bagaimana soesah palahnja ia orang berdagang kecil, ia tida perdoeliken, asal sadja dapet kamerdikaan.

Begitoealah orang Tionghoa poenia tabiat mentjari pengidoeannja dengan ichtar lahir, sedang batinnja senantiasa bermoeloen pada Thian soepaja terkabul dengan apa jang ternaksoed sebagai dioega jang ada tertoealis dalen falsal. *„Ke 1 Iloe Allah“*, hal mana jang paling dipertaliken oleh orang Tionghoa.

Kita-pengarang ada moefakat sekali dan ada sanget poedji atas tabiat dan fikrannja kebanjakaan orang Tionghoa jang senantias berchitar dan berdaia oepra sabisa-bisannja aken berchitar *ku merdikaan* sebegunana jang ada terseboet di atas tadi, memang itoeelah ada satoe-satoenja haloean dan keintan jing paling *termoelia* bagi kita orang manoesia di ini doenia. Kamerdikaanlah misti dijadi! Kamerdikaanlah misti diboeeroe

"dengan sakoeat-koet kita!! dan tida lain, Kameranika'anah! bagi kamanoesia'an kita!!!"

Tapi, ja, tetapi Liatwi Tongpau, inggellah! Sedarlah!! dan Rasakenlah baik-baik!!! *Kamerdika'an*, BOI:KAN TJOEMA ada sebagai jang Liatwi Tongpau soedah boeroe-boeroe dan soedah berichtiarken seperti terseboet di atas sadja, tapi "*Kamerdika'an-sedjati*" jang MISTI kila dapctken dijoega, ternjalalah sahingga ini sa'at belonlah Liatwi Tongpau rasaken dan belonlah sedikit poen oepaja aken beroleh iloe "

Adapoen jang dikata: "*Kamerdika'an-sedjati*" jaitoealah: "*Sama-Rata*" dan "*Kamerdika'an-sedjati*". Sedeng jang dibilang: "*sama-rata dan sama-rasa*" iloe, ialah: WET NEGRI jang adit *djedjek* "*Ping Ting*" (2135) dalam bahasa kita. Inilah ada "*Kamerdika'an-Sedjati*" atau "*Hak-Kamanoesia'an*" kila orang di ini Doenia!!!

Tapi, apa kabar Liatwi Tongpau!? Merdikakah rasa-hati dan dirimoe dengan keadaan atau kadoedoean Liatwi Tongpau di ini Hindia!? Liatlah WET Hindia bagi orang Tionghoa!? dibikin beda-beda jang joekoeop mendijadi halangan bagi kalalocasa'an kita boet menjari sasocap nusi kila, inilah jang paling perloe dan teroelama misti kila fikirken, lebi diaoei kila orang misti berdaja oepaja dengan keras soepaja WET jang TIDA sama-rata saua-rasa iloe dapet dirobakken!

Djanganlah selaloe wet jang begiloe roepa ada menjekek leher kita, kerna sebagaimana Liatwi

Tongpau soedah taoe bahwa kila-orang hidoep di ini Hindia jang menjari pengidoean boet Penarentah, dan sebaliknja iloe Penarentah boet kila orang, iloe sebahlah saharoesnja kita bergerak bersama-sama rame-rame boet adaken soeatoe *wakilat* atau *oeloesan* aken mengadep audien-tie pada Gouverneur General boet mengoendjoek lebi diaoch dan minta iloe wet penjakit kita bisa lantus dirobah atau diperbaiki sama-rata samarasa.

Lebi diaoch di sini diperingetken, djanganlah Liatwi Tongpau pikir sadja dengan gampang sebagi biasa jang Liatwi Tongpau ada djadi orang dagang tida mengerti wet, tida ada tempo memikiran, dan tida haroes tjampoer boet minta iloe wet jang membikin kaberatan kila misti dirobah, iloealah soenggoe ada soeatoe pikiran jang tersesat atau kliroe sekali, kerna hal mengoendjoek segala kaberatan, dan minta segala kaberatan iloe dihapoesken hingga bisa djadi sama-rata dan samarasa iloealah memang ada djadi hak kila dari Penarentah, jaini jang kila bilang: "*Kewadibannja Penarentah boet kila poenja hak!*" Tegesnja Penarentah ada *wadjab* memperlindoengi kila-orang hingga seneng beroleh hak kamerdika'an-sedjati.

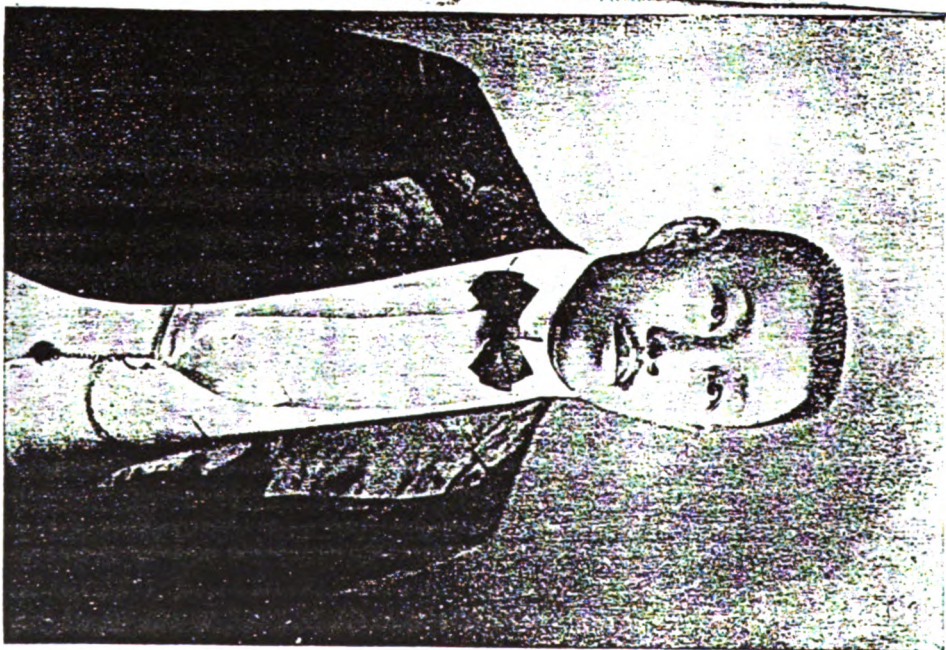
K' 9 Ilmoe Karoekoenan. Sebagimana ada banyak terkenal oleh segala bangsa di ini Hindia bahwa orang Tionghoa iloe ada soeatoe bangsa jang paling soeka dan paling bisa rockoen adaken karoeoenan sedari doeloe-doeloe hingga sekarang ini, liatalah di antero Hindia Nedarland ini ada banjak sekali, pakoempoean-pakoem-

lan Tionghoa jang didirikan, boekan sadia di kota besar dari residentie dan kota-kota afdeling tapi djoega di tempat-tempat kecil poen ampir senoea ada berdiri satoe doca, pakoempolan Tionghoa, baik hal kematian, baik hal perkawinan, baik poen hal lain-lain sebagainya.

Apa sebab orang Tionghoa itoe ada sanget gampang bisa mendirikan itoe pakoempolan-pakoempolannya? Itoelah ada tertiatu pada kita, bahwa orang Tionghoa itoe gampang dia-toer karokoennan, kerna memang marika itoe soedah ada dedasarnya *soeka roekom*.

Atas karokoennannya orang Tionghoa di segala tempat dalem ini lindra jang ada berdasar dari daratnja jang mengalir hingga menggerakkan hati atau pikirannya soeka pegang tegoli itoe karokoennan, boekan sadia haroes di poedji, dan boekan sadia menjadi baik dan oetama bagi bangsa Tionghoa sendiri, tetapi toetama ada membikin ringan dan membikin seneng pada Gouvernement Olanda.

Bikin ringan dan bikin seneng pada Gouvernement Olanda, kita bilang, jaitoe begini: Orang Tionghoa selakoe pendocdock di ini tanah djadiah Nederland jang soedah bisa meneleppi melarat jang hingga tida ada mempocotjai soetoe apa dan tida ada alihwaisinja jang manpoc, dijkaloe pada soetoe hari si miskin Tionghoa itoe sampe pada adialinja (mati) toeh *misti* Gouvernement kelocarken oeng dari kasnja akan goena ongkos mengoeboer dan pengrawatan dan



K. T. Kwee, Semarang

HOTEL "OEWA"

Pekodjan Semarang. Telefoon No. 530.

Kaloe mace dapat kesenangan moesti tinggal ini Hotel
jane terkenal dan djoega kasi sewa auto.

Toko LOO KING OEN
PROVISIËN & DRANKEN
KRUIDENIERSWAREN.

KEPOETRA N. 86-88 SOERABAIA
TELEFOON No. 1293 ZUID.

Bestist goedkoopste en betrouwbaarste adres.

Bij verzending naar de binnenlanden emballage en koelbloon vrij.

Barang paling baik, -D- Harga paling moera.

:-: BORDUURWERK - KAM FRERES. :-:
BODJONG SAMARANG.

Ada sedia soelaman soetra jang aloes aloes dan soe-
dah dapat ereediploma tentoonstelling di anter doenia.

Djoega soeka trima pesenar Hiolo, Kimlo dari Koe-
nigan dan tokwi dari soelaman dan lain lain barang
bisa trima djoega. Prijscurant bole dapat pertjoema,
toelis adres trang.

PHOTOGRAFIE-INSTANTANNE

"Gah Hien"

BODJONG-SEMARANG.

Telefoon No. 656.

Toko GAN SEE HAN Kramat

☞ SIGARETTEN ☞

Chocolade papier

Enak rasanya Haroem baeenja

Djangan keliroe jang harga moerak.

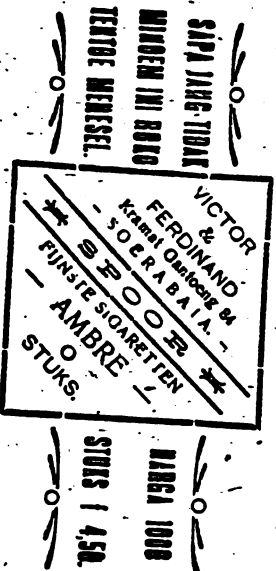
Harga jang 1000 stuks f 4,10 :-

TJAPDOEA ORANG NAIK AUTO

*Jang sudah kesonoer palling baik
seperti lai roko, 1000 stuks f 4,50*

MERK SPOOR SIGARETTEN

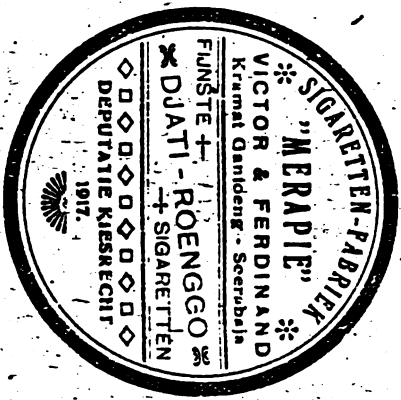
Diboengkoes oleh kertas warna merah, idio,
koening, enz. dari fabrick VICTOR &
FERDINAND seperti model dibawah ini.



**HARGA 1000
STUKS f 4,50**

Gantoeng 84 Soerabaja.

☞ DJATIROENGGO. ☞



Ini roko haloes No. 1 dari tembako Djatiroeng-
go, harga jang 1 pak besar isi 50 pak kecili dari
24 stuks, isi 1200 stuks f 5,50. 10 pak besar
12.000 stuks f 50.—

Dijari langganan dimana mana neger.

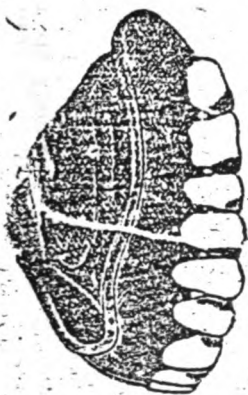
HARGA BOEAT ORANG DAGANG

Caro en tenteng model punt	1200 stuks f 5,50
Colorado claro sedeng	1200 " 5,50
Colorado keras model	1200 " 5,50
Model cylinder sedeng	1000 " 4,50

OEI TIK HONG

TOEKANG GIGI

Sebandaran-Semarang.



Toekang gigi jang soedah temashoeer
ada terkenal oleh orang banjak serenta
dapat banjak poedjian dikoelilingan negri
dari pakerdjannja dan pande tambel
dan bikin gigi palsu, dari mas, perak
dan porselein amat rapi, (boeat pasang
gigi porselein boleh djoeaga orang minta
pake sthorp), dan bikin djoeaga slongsong
boengkoes gigi dari mas, pakerdjaan di
tanggubeng netjis dan koewat, ongkos dan
harga bersaing.

Djoeaga bisa pasang mata dan hidoeng
palsoe pakerdjaan ditangoeng rapi.

OEI TIK HONG

Sebandaran-Semarang.

lain-lain sebagainya, tapi sebagaimana tadi soedah
dibilang, atas karokoennja orang Tionghoa,
maka saungit kita di ini Hindia belon pernah ke-
djadian ada orang Tionghoa miskin rati dirawati
dan diragati (dibri ongkos) oleh Gouvernement,
haujalah atas karokoennja orang Tionghoa
sendiri djoeaga mainja si miskin Tionghoa itoe
dapat dirawati dikoeboer sepandjang tianja
adat istiadat orang Tionghoa; apatah itoe boekan
jadi kaentengannja Gouvernement???

Begitoe poen ada temjata atas karokoennja
orang Tionghoa itoe pada waktoe antara mana
ada dibikin pesta kawin, selidiet, dan lain-lain
sebagijnja, dalam mana ada dikoendjoengi banjak
tetapoe, biar hartawan, biar jang miskin ada
berkoempoel bersama-sama dengan rockoen dan
resap sekali, tegesnja jang hartawan tida djidji,
sedeng jang miskin tida maloe; itoe lah ada me-
ngondjoek bahwa dalam hati marika itoe ada
dedasarnja karokoenan, teroetama dalam hal
kematian dan pada waktoe mengoeboer lajon,
baik bangsawan, baik hartawan, baik poen jang
miskin, djalan bersama-sama dengan rockoen sekali,
maskipoen dalam hal jang sebegitoe marika itoe
ada memboeang temponja di oeang, tapi marika
itoe tida merasa kaberatan, jalah ketarik dari ia
orang poenja tabiat karokoenan.

Teilebi lagi semangkin temjata lah besar artinja
karokoenan orang Tionghoa itoe atas berdirinja
pakoempoelan *Tiong Hoa Hwe Koan*, dalam mana
ada *Haktong* (sekolahan) jang hingga terbitnja
ini boekoe itoe Tiong Hoa Hwe Koan soedah
berdiri ampir toeloep 20 taon lamanja dan itoe

Haktong soedah menelen oeng onkos jing boekan sedikit dijemblahnia, en toeh masi bediri koebra baik, kaljoewali ada 1-2 Haktong jang koebra dari sebab ada dapel halangan roepa-roepa, itoelah jang TERETAMA karoekjenaninia orang Tionghoa ada dapet banjak poedjian dari segala bangsa di ini Hindia, sedengGouvernement sendiri ada sanget heran atas berdirinja itoe Tionghoa Hwe Koan jang hidoep dengan oeng karoekoenan atau derma sadja.

Boekan sadja Gouvernement diadi peran bahwa oeng onkos Haktong itoe ada bilang millioen roepiah jang dikata ada dari derma sadja, tapi lantias jadi *Tienboeroean*, maka takala itoe, be-brapa ambienaar atau kepala negri bikin papriksaan dan rapport pada Gouvernement, kenna ada didoga bahwa oeng sedjoembiah itoe aken goena Haktong ada didapet dari oeng jang tida lial. Tapi, dari sebab pakoempoean Tionghoa Hwe Koan itoe memang ada BERMAKSUED-Soeji dan betoel-betoel hidoepnia ada dari dermanianja sekalin orang Tionghoa sendiri, maka papriksaanja bebrapa ambienaar atau kepala negri itoe poen tida bisa dapeten lain katrangan dari pada apa jang ada dengan sasoenjoenja jatloe atas karoekoennianja orang Tionghoa jang *tegoeh* dan *soeti* maka Tionghoa Hwe Koan hidoep dengan beroleh sakelar maksoednia. Begitoe poen Tionghoa Hwe Koan Semarang takala belon brapa lama didirken ada sanget dijemboroeci oleh filak Penarentah, maka Bestuur Tionghoa Hwe Koan di Semarang lantias minta dengan sanget pada toean Borel ambienaar

voor de Chinesele zaken di Semarang boeat diangkat diadi Beschermer dari Tionghoa Hwe Koan, soepja ini toean tiap-tiap ada vergradering T. H. H. K. bisa mengendoengni dan mengatoeci segala perkara dari itoe pakoempoean jang dibijarkan dan dilakoeken; atas itoe permintaanja Bestuur T. H. H. K. Semarang dan dengan perkehannja Regeering, kedadialah toean Borel diangkat diadi Beschermer dari T. H. H. K. Semarang.

Apa sebab Regeering diadi sanget tienboeroean dengan gerakannja orang Tionghoa jang derman dan soeti boeat mendirikan Tionghoa Hwe Koan? Lain tida, soedah diadi adatinja ini Hindia, ada banjak dioega orang jang berdengi hati, antara muna ada ambienaar Gouvernement jang tida berboedi soedah lantias gampang diadi ketakoelan meliat itoe gerakan—maskipoen soeti.—didoga aken bikin pembontakan enz. enz. Dan atas doegain dielek itoe ada diarengi oleh soevarnia kebanjakan soerat-soerat babar Olanda di ini Hindia selakoe mengasoet pada Penarentah-Agoeng, hingga mendiadiken keder dioega hatinja Penarentah; tapi ia, *soeti* itoe poen lingga *soeti* dioega lingga ini sat Tionghoa Hwe Koan hidoep lebi seger.

Dengen begitoe, itoe semoea timboelnja *tienboeroean* dan *doegaan-boesok* pada gerakan Tionghoa Hwe Koan, jalnj ada dari *kakiroean*, *kadengkan*, dan *kagoboganja* bebrapa ambienaar, Gouvernement jang tida berboedi dan BERTIATIKOTOR salingga menimboelken hati tienboeroean jang keras sekali, sebagi dioega ia poenja

peri-bahasa ada kata: „*Zoo de waard is, zoo vertrouwt hij zijne gasten*”, artinya: „*Begitoe adanja toean-roemah, begitoe poen ia perlija pada tetamoenja*”, tegesnja: itoe bebrapa ambelaar Gouvernemenit selakoe toean-roemah jang berliat kotor, maka ia perlija gerakan Tiong Hoa Hwe Koan itoe poen dengan pengaroenja orang Tionghoa jang berliat kotor dioega. Pendeknja dalen latinja itoe bebrapa ambelaar bole dibalang tida ada „*kasoeljian*” maka ita tida bisa merasa soeslinja gerakan-Tiong Hoa Hwe Koan itoe.

Lebi djaoeh orang ada kira begini: Tiong Hoa Hwe Koan ada dikatakan hidoepnja ada dari oelang dernia, sedeng itoe oelang dernia pastilah sebagian besar atan ampir semoea ada dari kantongnja orang-orang hartawan Tionghoa, ini tida bisa djadi,—kata marika itoe jang tjemboeroean,—kerna orang-orang hartawan Tionghoa tida accord, tida tjolok, dan tida seneng pada itoe gerakan Tiong Hoa Hwe Koan dalen mana ada sekolahan jang dipeladjar hoeroef dan ballasa Tionghoa, Eockdinja ampir semoea anaknja orang hartawan Tionghoa laki-prampoeran tida masoek sekola di dalen Haktong, tapi pada pergi masoek sekola Olanda, djadi moestail orang-orang hartawan Tionghoa soeka membautoe oelang jang sejiembalah begitoe besar aken goena hidoepnja itoe Tiong Hoa Hwe Koan jang inorang sendiri tida seneng, begitoe lah si tjemboeroean itoe soedah mendoega keras.

Tapi, si tjemboeroean itoe tida maoe tjari taoe dan tida maoe mengerti bagimana kenda'anja

orang Tionghoa jang sasoeunggoenja iaorang ada mempoenjai tabiat karoekeoenan jang berdasar dari darah Tionghoa, dus, segala perkara, segala kapentingan, aken goena „*Kationgho'an*” iaorang tida sajang kleowarken oeanjua jang beriboe hingga poeloehan riboe aken membantoe T. H. H. K. jang ada djadi poko't kebangsa'anja.

Begitoe lah kategoelan latinja orang Tionghoa dalen „*karoekeoen-bangsa*” jang soenggoe la-roes dipoe dji, dan atas karoekeoenan itoe tida oesah kita toelis lebi pandjang, dan lebi lebar, kerna pastilah semoea Liatwi Tiongpau soedah taoe lebi dari kita.

Tjoema sanget sajang! ja, tjoema sanget sajang!! O, lagi sekali, ja, tjoema sanget sajang!!! Itoe karoekeoenan jang begitoe bagoes, dan begitoe moelia, tida digoeaken boeat kapentingan jang paling besar, jaitoe gerakan menghapoesken segala perboeatan sawenang-weuang, dan segala Wet Gouvernemenit jang tida sama-rata sama-rasa, tegesnja wet itoe membikin tida sepadan kenda'anja orang Tionghoa itau beda-beda atau poen merendahkan liak dardjatnja kita-orang Tionghoa dari pada lain-lain menoesia jang bersama-sama hidoep di ini tanah Hindia Olanda, hal mana soenggoe orang Tionghoa ada sanget merasa kaberaan atas kadjelekannja itoe wet jang haroes kita-orang berame-rame mengendoek itoe kaberaan dan minta diperbaiki kadjelekannja itoe wet.

Liatwi Tiongpau, ingetlah *kemandahan-hati* kita, jang soedah beratoesan taon itoe tida ber-goena soeatoe apa jang menang dioega boekan

manjina kita-orang tinggal *mandah* sadja; ba-
ngoenlah, goenaken karoekoenan kita bocat itoe
kaperlingan besar! Diangan takot, diangan
kocot, berbocotlah, begieraklah dengan karo-
ekoenan kita jang sopan-santoen boet madoeken
katrangan-katrangan jang ada membikin kabe-
ratan!!! Ila, Tongpau-Tongpau, kita mist tarik
napas sambil mengocotap: Thian ja!! Thian ja!!!

Ke 10 Ilmoe Kasertian. Tentang hal *kasertian*
seengoe ada meket tegoh sekali di dalam
latinga kebanjikan orang Tionghoa, kerna hal *ka-
sertian* ini poen ada dipandang dan dirasa oleh
kebanjikan orang Tionghoa ada berhoebong de-
ngan hal jang „*Ke 1 Ilmoe Allah*,” tegesnia keba-
njan orang Tionghoa poenia kasertian hati ada
dengan beralesan ia poenia kaperitja'an dan
dioega kasertian pada Allah Toelian Seroe se-
kalian Allam.

Boekinia orang Tionghoa apabila bekerja
sama satoe madjikan atau Thauwke maskipoen
kadjinja ketjil dan pikerdja'annya bert, ia poen
bekerja dengan baik dan setia dengan menoeot
pentah dan bisa sek li menoeot kahenduknja
sang madjikan, dan lebi diaoch tabiatnja keba-
njan orang Tionghoa jang menoeot rasa-lu-
tinja jang setia, sabisa-bisa ia tid soeka pindah
pakerdja'an atau mentari lain Thauwke, banjak
sadjia orang Tionghoa jang bekerja pada satoe
Thauwke salingga saemoer hidrojnja, atau poen
dari setianja dan dari baiknja banjak dioega jang
hingga di ambil mantoe oleh Thauwkenja, inilah
semoa orang bisa menjatakan.

Memang dioega teritoeug ada sanget dijateng
orang Tionghoa jang kekerdja'annya Toko dalen
saemoer hidrojnja ganti berganti Thauwke
hingga 3—4 kali, kerna kebanjikan orang Tionghoa
jang masoek golongan gebanjikan marika ada
merasa sanget maloe apabila bekerja sabentar-
sabentar pindah ke sana sini atau ganti berganti
Thauwke ini, Thauwke itoe, maskipoen ia orang
toeroet bekerja pada satoe Thauwke jang adatinja
anèl atau loear biasi dari jang kebanjikan, ia
orang poen menahan atau memaksakan dirinja
tinggal bekerja pada itoe Thauwke dengan
setia dioega. Inilah ada terdawa dari dedasarnya
ia orang poenia darah jang mengindeng
kasertian.

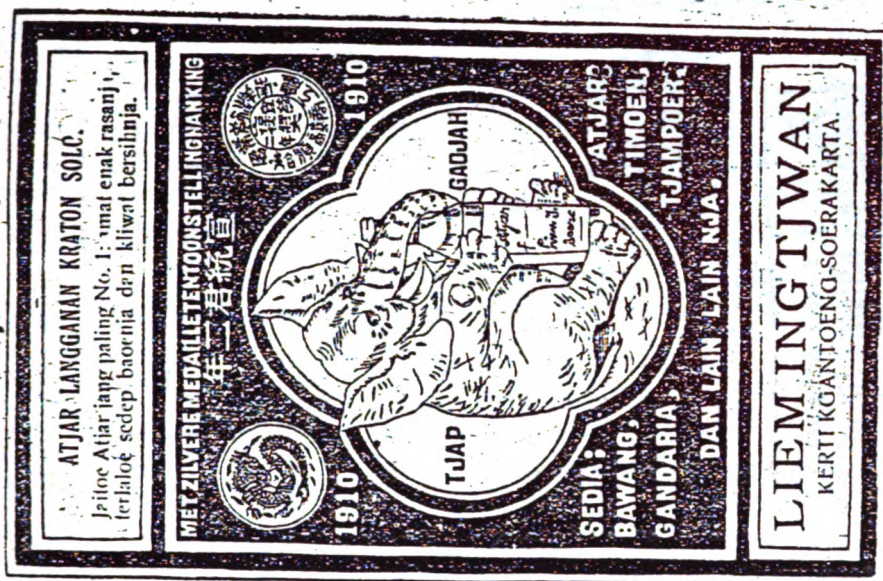
Ada dioega antarania jang berhati keras,
apabila dapetken itoe Thauwke jang adatinja anèl,
begini marah, begitoe marah, terpaksa si koeli
setia itoe keloeur dari pakerdja'annya dan tjoba
bekerja sendiri. Iana kelama'an pakerdja'an
sendiri sanngkin djadi madioe hingga ia bisa
djadi satoe Thauwke, sedeng ia poenia Thauwke
jang dioetas itoe djadi dialoech perniaga'annya
dan ia diadi marat en toeh tatkala si Thauwke
melarat ini ketenoe dengan bekas penggawenja
jang soedah djadi Satoe Thauwke, ia (si bekas
penggawe) masi sanget menghorat pada bekas
madjikanja sebagai dioega doeloe tatkala ia
mengluamb, ini poen ada djadi tabiatnja keba-
njan orang Tionghoa jang selakoe penggawe
kepida madjikanja.

Kita Pengarang: Toean toean pembalja bangsa
Tionghoa, apabila toean toean soedah membajla

hingga tamat semoca jang kita rentjanaken ter-
seboet di atas, tocan-tocan maoe mientjela atau
maoe memoedji pada kita, iloe semoea sama
sekali kita tida aken ambil fikiran socaloe apa,
hanjalalah kita harep dengen saganep hati moedali-
moedahan tocan-tocan soeka ambil fikiran jang
kita ini ada safoe pengarang jang boekan sombong,
boekan penjoesta, dan boekan pengangkat angkat
bangsa sendiri jang BOEKAN mistinja!

Hanjalalah semoca jang kita toelis, jang kita
rentjanaken menoeroet dengen apa adanya sadja,
jang betoel ada jadi kabiasa'anja orang Liong-
hoa jang soedah kita selidiki hingga sadjelas-
dijelasnja, dari itoe dikaloe kita berpidato (Jan
Swal) atau kamoedien slamet kita bisa terbitken
boekoe lagi, jang mana tocan tocan ada dapet
denger atau batja jang tocan-tocan belon mengerti
betoel maksoednja salingga menimboelken pe-
rasaan tocan jadi heran dan suget gandjil
bocat pikiran tocan, salingga tocan mroe kaken:
"Moestul sekali dikaloe di ini kolong Dania
bisa ada sebagi Njoo Joe Tik poenja terita,
Njoo Joe Tik poenja pidato, dan Njoo Joe Tik
poenja boekoe ini," begitoelah tocan-tocan aken
bilang, tapi, iloe semoca fikirah jang sebegitoe,
baiklah tocan-tocan boeang sadja, dan tocan-tocan
bole anggep bahwa tocan-tocan poenja fikiran
itoe ada fikiran jang biasa sadja, pastilah belon
sampe di mana tempat jang tocan sasoeuggoenia
belon perna datang dan belon perna pikirken
sasoeapamanja.

Maka baiklah tocan-tocan soedi ambil fikiran
sadja dari ini boekoe dengen apa jang ada ke-



REMAH OBAT BAROE BERTOEN

DI SAMPING HANDELSBANK
SEMARANG.

Fabrick Eau de Cologne
dan aer Wangi.



Adres. lang paling baik
dan paling moerah, di ma-
na orang bisa dapat beli
segala roepa obat-obat
Europa dan lain-lain ba-
rang.

Tengkoekak² bisa dapat
baniak koerangan harga.



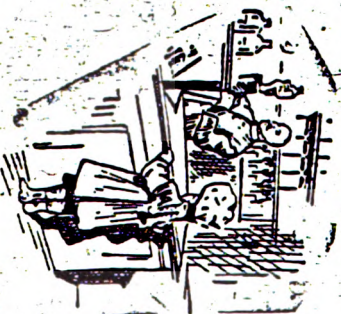
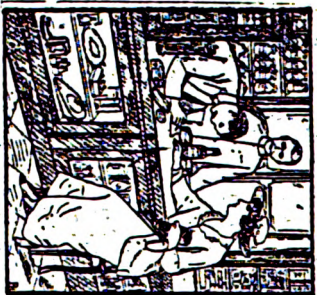
• Perhatikilah MATJEMNJA dan BOENGROESNJA
Barang-barang.

BERTOEN

poenja
Minjak ram-
boet kemiric
à f 0,75.

Soedah termaso-
hor ia poenja ka-
goenan dan tida
bole tida ada di
dalam masing-ma-
sing roemah. Berboe-riboe familie bangsa Europa di
Hindia ada goenaken ini minjakna BERTOEN.
BERTOEN POENJA LOTION boet ramboet ada
berboe haloes dan haroem; bisa di epa dipoenaken
sebagai wangi-wangian No. 1 boet selangan. Harganya
per botol f 1,50.

Mintalah kita poenja daftar-daftar harga, yang nanti
dikirim dengan perjoema. Kita dioral pada terkecil k-
tengkoekak senora obat-obat boet pasar di ini negri,
seperti alcohol de
menthe, castorolie,
minjak peperunum,
minjak adas, minjak
kajoe poeti, joodkali,
iodoform, poeder-
poeder, pil-pil zalf-
d. l. l., dengan pe-
ngambilan paling
sedikit 1 dozjin dan
masing-masing ma-
hem.



TOELISLAH PADA KITA INI HARI DJOEKA.

IMPORT & EXPORT

Toko ABE & Co.

HEAD OFFICE :- CHERIBON

Tjabang-tjabangnja

Semarang, Batavia, Bandoeng, Indramajoe.

Ada berdagang barang-barang dari Japan
dan Importers & Exporters.

Djoega kita soeka pesenken Korek api
dari Japan dan lain-lain barang, dengan
• harga bersaing. Tjobalah berlangganan
pada kita tentoe nanti tida menesel.

Di Tokyo kita poenja Fabriek Saboen
sendiri dan di Koeningan kita ada Fabriek

Tapioka jang soedah kesoehoer baiknja.

njaännja bocat diadi socatloe boekti, bahuwa kita
ada toekang mentjeritaken apa adanja sadja jang
soenggoe bener ada atau betoeel kedjadian.

Lebi djaoch apabila ini boekoe dibatja oleh lain-
lain bangsa, teroetama bangsa Ollanda, jang tida
pernah menjelidiki keada'annja orang Tionghoa
jang sedjati, pastilah ia merasa heran dan ia kala:
"Moestail sekali orang Tionghoa ada mengpoenjai
itoe kabiasa'an, tabiat dan kamotia'an-lati jang
sebegitoe, dan bole diadi sekali tatkala Nioo Joe
Tik mengarang ini boekoe ada dapet penjakit gila,
hingga ia mendoengjoeng-djoengjoeng pada
bangsanja sampe begitoe tinggi!"

Tapi, dijaloe ini boekoe dibatja oleh orang
Ollanda jang loas pangalaocannja dan djaoch
peinandanganja, serta soeka mentari lae segala
halnja orang Tionghoa, mistajalah tocan itoe
sangei poedji pada saja begini: "Soenggoe pande
sekali Nioo Joe Tik mengambarken pikirannja,
tentang adatnja dan keada'an bangsanja sendiri,
bole dibalang saedjoeng rambot poen tida se-
lisir dengan keada'annja jang sedjati."

Begitoealah keada'an atau sifatnja orang Tionghoa
jang kita oereiken dari fatisil 1 sampe ke 10,
semoea toelisan kita jang terseboet apabila pen-
batja tida poenggoet dan menjaring maksoed-sarinja,
mistajalah toelisan-toelisan itoe sebagai socatloe
dlongeng atau tjerta kosong jang tida patoet di-
perliatiken.

Tapi, apabila pembatja teroetama jang dari
filial Reggering soeka mengamat-amati, tegesnja
membatja dengan pikiran, pastilah lebi lama lebi

taoe dan dapat rasa bahwa senoea toelisn kita ioe banjaln meloeoe ada mengoedioek mata-mata bahwa orang Tionghoa ioe ada diadi penjoedok di ini Hindia jang berhoeboeangan doea filak jatoe pada Gouvernement Olanda dan Boemipoetra ada banjak baiknja dari pada diakhirja, ada banjak faedalnja dari pada tida tepaknja, dan ada banjak perloeua dari pada tida bergoemnja, apalgi pada sesana bangsa kita.

Ioe sebahlah, bangsa kita orang Tionghoa DJANQAN TIDA, tapi MISTI toe harja-diri sendiri, dan dioega MISTI memperlalten segala peratoeran atau Wet dari Gouvernement Olanda jang *soedah* atau jang aken *diadaken*, apabila mendiadiken orang Tionghoa mendapet *kaberdan*, *mergi* dan lain-lain sebaginja jang terminta tida sepadan dengan keadaan diri kita-orang Tionghoa, haroeslah dengan sigra kita-orang berame-rame menjari di jalan boeat oendioek *katrangan* dan *kuberdan* ioe pada jang wadjib, jatoe Gouverneur Jenderal dan katoe perloe pada jang lebiatas lagi.

Pegioe poen toeroema perloe sekali orang Tionghoa MISTI perlalten peratoeran-peratoeran di masing-masing tempat jang diadaken oleh satoe-satoeja Resident, jatoe jang diinnaken: „*Politie Kew*“, kerna kebanjakan ioe Politie keur jang membikin selengah mati boeat kita-orang Tionghoa, sebah antara Resident-resident ioe ada banjak dioega jang maoe bikin ini dan ioe pada orang Tionghoa soepaia dari satoe ia (Resident) bisa dapet nama baik dan moeka-lebar dari jang lebi atas dan dari siapa ioe Resident boe harap toeroemja Bintang Oranje Nassau

atas ia poenia diasa adaken ioe keur jang ber-sifat menindes pada kita-orang Tionghoa, daitz lebi dijoeel ioe Resident harepken atas palahania ioe ia bisa diangkat diadi Lid dalam Tweede Kamer atau lain-lain jang lebi moelia.

O, Tionghoa! Tionghoa!! kita poenia Tionghoa!! Sebagimana beroelang-oelang kita soedah bertrak dan kita soedah mengoedioek bahwa pada masa ini soedah sampe timpunya kita-orang haroes atau misti toe harja diri-sendiri, tegesnja kita orang Tionghoa haroes mendaet lak-kamanoesia'an jang tjoekeop sebagi dioega manoesia manoesia lain jang oleh Gouvernement Olanda ada dilargai dan diberi lak lebi hanjak baik, pada hal manoesia-manoesia ioe keadaanja atawa sitalnja terkadang ada lebi rendah dari pada keadaan dan sifat kita.

Liatlah adanya peratoeran-peratoeran atau Wet jang dikenaken pada kita-orang Tionghoa, boekan sadja ada berbeda dijoeel dengan apa jang di kenken pada orang-orang jang di samaken bangsa Eitropa, tapi ada banjak peratoeran atau Wet ioe ada sanget anéh bagi kita, seperti hal peratoeran mengoet padjek, boeat orang-orang Indo-Europanen dan jang diisnaken dengan diri, dikatoe gadinja atau pengasilanja koerang dari pada f 75—satoe boelan tida dikenaken padjek seleng dikatoe gadji atau pengasilanja lebi dari pada f 75—satoe boelan oepama f 100 misti dipotong lebi doeloer boeat bujar sekola anak-anaknja dan lain-lain jang ter nasoeq perloengant boe dipotongken ioe oeng kelaslan hingga tjoeua tunggal koerang dari f 75—merjadi tida

dikenaken padjek, dan dijaloe gadii atau pe-
ngasilan itoe sasoealnjia di polong ini itoe masi
djoega lebi dari pada f 75—hingga orangnja
dikenaken padjek, tapi pemoeoenjia tida lebi
dari $2\frac{1}{2}\%$, lain sekali bagi kita orang Tionghoa
moelai gadii f 5, satoe boelan soedah di kanaken
padjek menoeoet tarief (!) jang soedah di tentoeken
dan paling rendah $2\frac{1}{2}\%$, dan dijaloe gadii
atau pengasilanja f 50.—satoe boelan, padjeknja
dipoengoeet $4\frac{1}{2}\%$ jaitoe satoe taon dijadi
f $50 \times 12 = f 600 \times 4\frac{1}{2}\% = f 27$ —begitoe lah berat-
nja kita-orang Tionghoa poenja kewadjaban
pikoeelan padjek, en toeh lak-lak kita ada begitoe
rendah apabila dibandingken dengan lain-lain
jangsa teroeatama dengan orang jang terpandeng
Europeanen.

Lagi poen,-sebagimana tadi soedah dibilang:
peratoeran atau wet jang sauget aneh bagi orang
Tionghoa,— jaitoe sebagaimana orang taoe bali-
wa itoe-orang Tionghoa jang berdagang, iaorang
misi adaken boekoe-boekoe dagang menoeoet
tjaranja pendagang Europa, dus, dijaloe dalam
oerotsan perniagaanja orang Tionghoa ada ke-
salahan crimineel hal boekoe perkaranja misi
diloentoet djoea setjara wet bagi Europeanen, tapi
hoekoenja ada dihedaken diaoeoh sekali, jaitoe
orang Tionghoa dagang jang kena perkara dina-
soeken kedalem boei Djawa dan ditjampoer
dengan perampok dan pemboenoech jang djahat,
mendiadi dengan begitoe, dalam itoe perkara
orang Tionghoa ada disamakan itoe perampok
dan pemboenoech,

Begitoe poen terlebi lina dan kedjem sekali,

apabila soedagar Tionghoa itoe maoe dipriksa
perkaranja oleh Landraad, dari dalém boei ia
dibrogol tangannja dibawa ke kantoor Landraad,
liwat djnlanan oemoe, precies sebagi satoe pe-
rampok atau pemboenoech jang sauget djahat.

Begitoe wet jang sauget aneh bagi kita-orang
Tionghoa, boekan sadja aneh, tapi wet jang tida
tlotjok dengan kaadaän kita-orang Tionghoa
selakoe pendoeoek dan orang dagang jang pikoeeli
kewadjaban bazar padjek begitoe berat, seharoes-
malah wet itoe misi dirobali, en toeh orang
Tionghoa trima sadja dengan menangis dan me-
njonel pandjang pendek, itoe lah soetoe tabiat
orang Tionghoa jangharoes berobali djoea.

Dengen begitoe, apabila kita menikiri lebi dia-
oeh hal halnja kita-orang Tionghoa di ini Hindia,
soenggoe hati kita djadi sauget sediech, kerna
kebanjakaan atau ampir semoea kita poenja Tiong-
pau tabiatnja aken gocta memperbaiki deradja njia
sebagi manoesia jang tida beda dengan jang lain,
masi sauget lembek sekali, saoeponja kata kerbo-
sembelehan, ia taoe sadja satoe piso jang aken
membikin pedot teuggorokanjia hingga ia mati,
tapi ia sama sekali tida taoe berdjaja oeponja
melepaskan itoe bahaja jang heibat (gegrissi) !!!

Alaka tida oesah orang djadi lierän dijaloe
dari lain filak tida endahken dan tida liat seblah
mata (gro'mboe) dengan segala gerakannja orang
Tionghoa di ini poelo Djawa, kerna mitalah
gerakan-gerakan itoe sebagi djoea adanja orang
kata: „*Houw Thauw Ntawrtji Buee*” atau „*Kepala
maijan boentoet tikors*” tegesnja bermoea sadja
gerakan itoe ternjata ada keras kadengeran soetoe—

via jang goemoeroel, tapi sabentar sadja oepona anega tertoeop angin sabentar tida tertampak roepa sifatnja lagi.

Liatlah sebagimana adanya gerakan orang Tionghoa atas halnja toean The Kian Sing di Soerabaya jang soedih memb kin Doenia-kationghoan jadi bergontiang keras, di antero tempat di ini poelo Djawa di mana ada berdian orang Tionghoa, di sitoealoh loeroet berane-rane meren, joek itoe hal, hingga terjadilah masing-masing tempat atau satoe-satoenia pakompoean Tionghoa pada mengirim oetoesan bocot loeroet bersidang, ke dalen Conferentie besar di Bandung jang di bikin pada hari Sabtu tanggal 15 September 1917 sore djam 6, dalen mana ada berhidir beratoes wakil dari pada pakompoean Tionghoa.

Dengen begitoe orai g tae bahwa satoe-satoe-nja oetoesan itoe ada memake ongkos bilang ratoes dan hingga bilang riboe roepiah, dan gerakan itoe ternyata ada saugel goembira, tapi kagoembiraan itoe tjoema sabeluran sadja dan tobi diael apabila ditilik adanya gerakan ternyata TJOEMA LAHIR SADJA, sedeng RA-TINJA masi KOSONG BELAKA. Sebb jang mendiaiken itoe gerakan sebagi tida ada tertampak bekasnja lagi, atau poen sebagian besar orang Tionghoa soedih diadi loepa dengan itoe gerakan ternyata sekarang diadi mlampên!

Sasoenjoenia kejanjiaan orang Tionghoa soedih tae bahwa gerakan itoe ada satoe satoe-nja gerakan jang paling oelama kerna ada bermaksod memperbaiki deradiahnja orang Tionghoa,

tapi dari sebab gerakan itoe tjoema lahir sadja, maka tida dapat maksodnja jang sedial.

Maka kita moeloen moedali-moedaharlah Thian jang Maha Agoeng menhangoeken batinja orang Tionghoa soepata begerak dioera sebagi lahirnja aken goena merobot deradiah kenoealân di ini Hindia jang ada diadi hak milik kita orang selakoe manoesia jang tida berbeda dari pada manoesia-manoesia lain jang oleh Gouvernement Olanda ada dipandang soedih maling hingga dapat hak deradiahnja jang moela.

Begitoe poen pada liatwi Tionghoa, kita harup bangoenlah lahir dan batinroe, aken goena menboeroe deradiah kita-oran, jang sebegitoe lama masi disia-staken, sedeng sabentar-benernja kita orang Tionghoa ada satoe-satoenia golongan manoesia jang tida lebi rendah dari jang lain, dus, ALISTIAH kita-orang dapelken deradiah SEPANTESNJA JANG SEPAPAN PADA KAVADAVAN KITA!!!

Lebi diael di sini kita hendak membicarakan perkara „Hoo” jang sebaginana liatwi Tionghoa tae „Hoo” artinya *Roekoer*, dengan itoe *karakeonan*, dioegalah jang bisa mendiaiken *Sepala kenatan*, tapi, liatwi Tionghoa misil inget poela pada itoe perkataan „Hoo” ialah ada rangkajannja begini: „*Ti Hoo Dji Hoo Poet le Le Tjal Tji*”, tegesnja: meskipun roekoer kaloe tida dengan aloeran tida bisa diadi baik! Begitoealah perkataan-perkataan itoe ada dari pitoewalinja kita-orang poenia Khong Hoo Tjoe.

Dengen begitoe, dus dalem segala perkara kita-orang Tionghoa mae berlakoe *roekoer* dengan

Toean² boediman, itoe doca perkata an: "*Atoeran*" dan "*Timbangan*" gaupang sekali dikaloe ditoeles sadja, kerna tjoeua ada 16 hoeroef, tapi, apabila segala kikiran jang aken dlbikin "*djadi beyer*" dengan *atoeran jang bercs*, dan *timbangan jang adil*, itoeleh soenggoe ada soesah sekali, dan temjatalah memang ada amat soekar, dikaloe orang jang tida biasa atau tida alih memikiri, tida banjak membatja boekoe-boekoe hikajat tida soeka merasakan segala hal jang ketjel sahingga besar. dan tida soeka perliatken segala barang jang jang tida perloe sahingga jang perloe, pastilah tida aken bisa berlaeoe sebagimana maksoednja itoele pitoewahl: "Ti Hoo Dji Hoo Poet le Le Tjait Tji", kerna jang kebanjakan tjoeua taoe dan gaupang berkata: "*Hoo! Hoo! Hoo!*" In per-kata an: Hoo hingga 3 kali, kaloe ditoeles djadi saloe: "*Hoo! hoo! hoo!*" soeatnja sama dengan orang jang sedang mengigo (melindoe), dus memang dioega itoe Hoo=Roeoen jang dilakoeen-tida dengan *atoeran*, preecs dengan pakerdja anja orang jang melindoe.

Dengan begitoe, maka adanya tulisan kita jang begitoe panjang lebar ada bermaksud memberi inget pada semoea kita poenia Tongpau, diangnlahi dengan gampang kita gegabah *men-beurken* atau *menjalaken* selaha apa, jang soedah diperboet oleh kawan kawan kita, begitoe poen dialang gegabah mengoeriken pendaptan pendaptan kita di media perkoempoelan.

Siapa tentoe, kaontengon dan baredilari?
 1. fisal lang moelia linc dilas jang gampang bisa incan per-
 boeken (oelsi adres di bawo lin), tentoe tjan seuang Nisa kessumun.
 2. Salamanji saja ada sedia balik -menarang dan Petaingnan stoelan dan
 bawarun model taon 1917 baltik Semarang moelian harga f 7,50 sampe
 f 20 - rocala perpolong, baltik bekalongan moelian f 2 - sampe f 30 -
 dan djoera ada sedia baltik 3 negri (gendur-giri) dari f 25 - sampe
 f 45 - perpolong, pemueli sama saja, di dalam 3 boelut boleh minla
 toer leca minluten.
 Pesen in melenging dikirim post rembour, dikjaloe kirim oewang
 f 25 - doeloe ougkost kirim vril

ONG KIEM SEH
BATIKHANDEL & BATTIK KERIJ
Semarang Patoedoengsiraat.

TOKO THE T.R.O. TRADING COMPANY."

PEKALONGAN.

Toko njaug teroetania bagi segala roeca barang makanan, minoe nan, roko-roko & Co. (Provisiën · Dranken · sigaren · siga-citien enz.)
 Priedia'an besar, Harga paling moerah stoeran bagoes, roena kesenangan pembeli.

gosa kesenangan pembeli.
Barang-barang niang kita djoewal semoea kita langgoeng
prima kwaliteit.

Memoedijken dengan hormat,

Firma TAN KIOE GWAN & Co

Telef: No. 80.

Awas ! **Awas !!** **Awas !!!**
TABAK EN SIGAREN MAGAZIJN DE LEEUW

PLAMPITTAN - SEMARAAG.

Berdang roepa³ sigaret alines³ lang suda terkenal, dari egeftuan galio, roepa³ sigaret Engg³s Bristol & London, diowal roepa³ serotio aloes roe-
pang sigaret, dan serotio Manila, diowal rembaco pipa roepa³ leah co pa-
tacoomb No 1 No 2 No 3 dan di owal sigaret pajacoomb roepa³ merk,
No 1 No 2 No 3 dan diowal roepa³ sigaret saka laken sendiri.

1000 st.	Sigaret p/1000	merk	Strong	4	20	f	3.50
1	"	"	Rotenw	4	20	f	3.50
1000	"	"	Pajacambo	merk	4	20	3.50
1000	"	"	Pedro	4	20	f	3.50
1000	"	"	Pagi	4	20	f	3.50
1000	"	"	Diatronero	4	24	f	4. —

Bole dapat beli pada Sigaret fabriek.
Brewet droewal lagi dapat oentoeng bagoes,
TAN TEK YANG-Semarang-Blampitan.

Soyafabriek & Koeffiebranderij

GAN, KIEM YAUWNo. 69 Gang Pinggir-straat
SEMARANG.

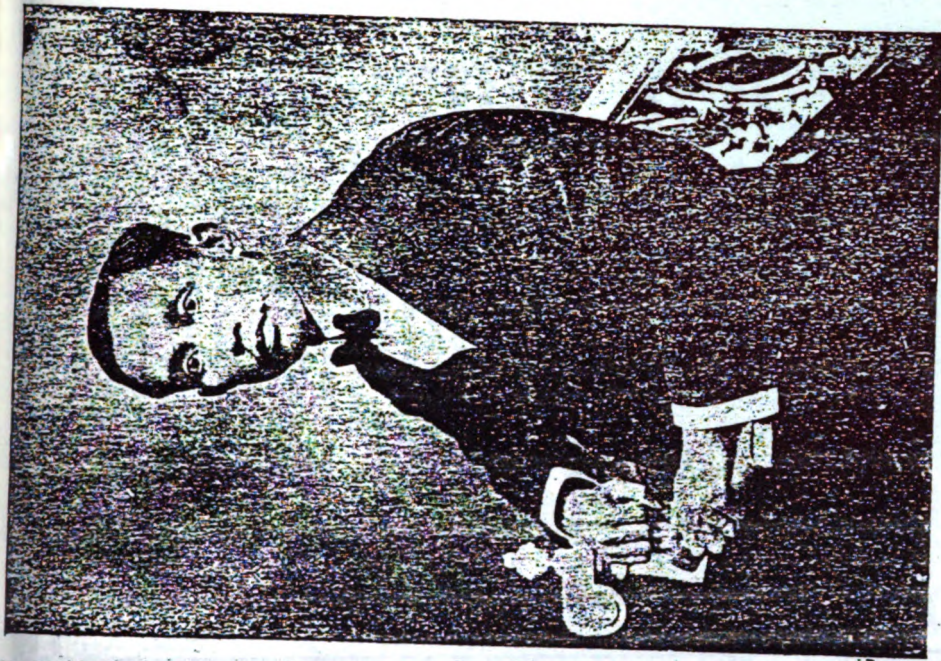
Selamatanja ada sedia roepa-roepa Sarong, dan Tjilana batik bikiinan Semarang jang aloes, seperti hiren, bang-idjo, woengoen, latar peelih (kelengan) roepa-roepa kembangnja, jang kita soedah sengauija pilih dan atoor me-noeroet gorakan ini dzaman, jaitoo model jang paling baroo, TAQEN 1917, harga melawan pada lain batik handel, serta baharannja tangoeng baik.

Silahkanlah lekas kirim pesenan pada adres tersbeot tiada nanti djadi menjesal, djangan-ejal, boeat djoeal legi dapoel rabat bagoes.

TAN THIAM TING.PEKODJAN ————— PANDEAN No. 48
SEMARANG.SLAMANJA BERDAGANG BESAR LOT-LOT LOTERY
KELOEARAN DARI HINDIA-NEDERLAND.**TOKO THE JAVA SUPPLY AGENCY**
PETOEDOENGAN-SEMARANG.

TELEFOON No. 329.

Ada sedia tempat tidoer kementan, roda angin, carbida dan lain lain barang jang soedah disobeekten satoo-persatoes. harga bersalingan. Datengiah njataken sendiri di kita poenja Toko.



Kwik King Hien, Semarang.

Dijkaloe Liatwi Tongpau hendak menjadi orang jang BISA *menbenken* atau *menjalaken* segala hal jang kedjadian, dan ada pikiran ada niat saben-saben bersidang mengadep media 'pe-samean soeka melahirkan apa apa jang dirasa beraedah boeat jangd irempoek, hareplah Liatwi Tongpau soedi mendalar sadjian kita nasehat sebagi jang kita toelis di atas, jaitoe: hareplah sosodahnya Liatwi Tongpau abis bekerdja jarg meniadiken Liatwi Tongpau poenja kaen-toengan, dianganlah Liatwi Tongpau memboeang timpo pertjoema, baiklah-teroes Liatwi Tongpau *perloeken*, ja, *perloeken*, lagi sekali misti *diperloeken* membaja soerat soerat kabar dan boekoe boekoe enz-enz, kerna atas Liatwi Tongpau poenja keradjinan membaja itoe, pastilah bisa menanam-bahken Liatwi Tongpau poenja pikiran, dijadi madioe, dan teroelama boeat mendjaga atas ke-slametan masing masing Tongpau poenja diri dan semoea koelawarga bisa toendoek pada Tongpau jaitoe lantaran Tongpau ada bahlak pengertian dan loes pemandengan bagi ilmoe timbang-menimbang, hinga di media pesamean Tongpau bisa mendjwab dengan pendek, terang dan leges pada segala hal jang dirempoek.

Dengan ringkes di sini perloe dioendjoek — sebagaimana Liatwi Tongpau soedah taoe — bahwa "*Derdjat-Kebangsaan*" itoe misti kita-orang iehartek dengan sakeras-kerasnja soepa bisa sepadan dengan keadaan kita orang, maka marilah bekerdja sama-sama dengan sagenep hati dan dengan keras aken goena memperbaiki *Derdjat-Kebangsaan kita*", kerna itoe adalah

„satoe boat semoea" dan „semoea boat satoe".

Harep toean-toean soeka membaja teroes, di bawah ini kita ada toelis katranganja gambar-gambar portret jang terloekis bertoeoet toeroetan di atas dan jang toean-toean soedah liat adanja.

GAMBAR PERTAMA:

Jaitoe *Srie Padoeka jang dipertoean Besar J. B. van HEUTZ Oud-Gouverneur Generaal* dari tanah Hindia Nederland, (jang sekarang bersema-jem dan merdika di Nederland).

Itoe toean jang bidjaksana dan bersifat adil jang bisa mengataoei abis sifatja orang Tionghoa di ini Hindia dari lahir sahingga batinja, maka tatkala toean jang bidjaksana itoe bertakta di Buitenzorg sebagai Gouverneur Generaal atau Radja moeda dari ini tanah diadjalan dengan keras hati serta tida berkoeatiran soetoe apa ada niat menghapoeken *passenstelsel* atau peratoeran pas dialan bagi orang Tionghoa di ini poelo Djawa dan Madoera, kerna toean jang bidjaksana ini ada anggep bahwa *passenstelsel* itoe ada soetoe peratoeran jang bikin baniak kaberaan, siksaañ, dan halangan-besar bagi kahidoepannja orang Tionghoa selakoe orang dagang dan jang djadi pendoeoek di ini Hindia.

Satelah Sri Padoeka jang dipertoean Besar itoe soedah menimbang mateng bahwa *passenstelsel* bagi orang Tionghoa di ini poelo Djawa dan Madoera patoet mesti dihapoesken, maka keniatan itoe dipertimbangkan pada semoea Resident, tapi ampir semoea Resident tida moelakat atau tida menahnggoeng negri tinggal aman apabila *passen-*

stelsel bagi orang Tionghoa dihapoesken, katjoeli 1—2 Resident sadija jang mempoenjai pikiran terang moelakat dengan niatnja Gouverneur Generaal.

Tapi, Sri Padoeka toean jang bidjaksana itoe soedah mengataoei dengan sadielas dielasja kendaar sifatja orang Tionghoa dari lahir sahingga batinja, maka maskipoen bole dibilang semoea Resident tida moelakat en toeh dengan tabah hati Toean Besar itoe lebi doelo ambil pertobaan bagi orang Tionghoa diobriken *passenstelsel*, kamoean *passenstelsel* itoe kedjadian dihapoesken, oleh kabidjaksanañnja Sri Padoeka jang dipertoean Besar itoe jang soenggoe loes pemandangannja dan berboedi adil serta Agoeng kamoeiañ *hatinja* hingga mengalir sebagi *ar-anoeurahan* bagi orang Tionghoa jang doelan senantias teriket kaki tangunnja dengan sanget tegoeñ oleh „*tali-noraka-doenia*" jang dinamai: *passenstelsel*.

GAMBAR KE-DOEA:

Jaitoe *Padoeka toean Mr. G. VISSERING, President dari Nederlandsche Bank dan Honorary Monetary Adviser to the Gouvernement of the Chinese Republic* Tatkala Sri Padoeka Toean Besar J. B. van Heutz bertakta sebagai Gouverneur Generaal di ini Nederlandsch-Indië, berbarengan Padoeka toean Mr. G. Vissering itoe ada djadi Directeur dari Javasche Bank. Padoeka toean ini poen menjatakan pikirannja tentang *passenstelsel* bagi orang Tionghoa haroes dihapoesken, dus Padoeka toean Mr. G. Vissering ada sanget moelakat dengan kahendaknja Sri Padoeka Gouverneur Generaal.

Lebi djaoeh Padoeka toean Mr. G. Vissering

menjalaken pikirannya, diikaloe passenstelsel bagi orang Tionghoa diliaboet, mistaja perniaga'an dijadi tambah banjak madioe setta Javache Bank poen tambah banjak kaentoengnan, sedeng ilang-nia itoe passenstelsel tida aken menganggoe soe-atoe apa pada oeroesanja Boemipoetra, malalian membawa kemadjoean dan tambah kaentoengnan bagi Boemipoetra dari ia orang poenia barang keloeran-boeni (Tho San) pastilah dapat harga lebi bagoes dari pada biasa.

Begitoealah Padoeka Tocan Mr. G. Vissering teritong ada soeatoe pembesar jang bidjaksana serta loeas penandangannya pada orang Tionghoa, hingga Padoeka itoe dengan kabitaksanaannya brani madioeken pertimbangannya pada Tocan Besar bahwa passenstelsel itoe paboet sekali dihapoesken jang hingga membikin lebi tegoech niatnja Tocan Besar J. B. van Hentz jang ternjata pada masa ini mendiadi tambah maknoerinja di ini poelo Diawa jang haroes dioega *djasa* dan *bidjaksana*ja doea Tocan Besar itoe mendiadi tjonlo atau diambil toeladan oleh lain lain pembesar adanya.

GAMBAR KE-TIGA:

Jaitoe *Tocan THE KIAN SING di Soerabaia*, jang terkenal ada satoe orang Tionghoa banjak dijasnja dalem oeroesan *kapeloetan-oemoem* (Kong lk), dan tida cesah ditoeelis pandiang lebar tentang tocan itoe poenia *kagiatan*, dengan *berhati kerna* dan *berhati sabar*, pastilah dalem ini abad mengataoei tocan The Kian Sing poenia hikajat dan pastilah bocat lain orang tida aken bisa berlakoe seperti itoe tocan jang *BEGITOE SABAR*

STRAAT NONONGAN.

1910 Schoenmaker en Kleermaker 1917

NJ00 JOE TIK

SOLO Telf. No. 317.



Tida oesa saja poedijken sala poenia pakertja'an kapran Tocan? maoc dapat sepatoe jang di pakertja' bisa sanget lembek dan koei, dan kapran maoc dapat pakertjaan jang di pakertja' bisa enak-ken badan dan bagoes potongannya, harap tocan bikin pesenan atau kapran datang Solo hole singga tentoe dapat lajannan baik dan bisa kesampean tocan poenia maoc, se-moea diambil model jang paling baroe.

Eigenaar,

NJ00 JOE TIK

Diarsas oleh,

NJ00 JOE DJIEN.



Dan soedia pesewan auto pembelajaran di reken pants; Telegram-dores: „AUTO“ Solo, Telf. No. 317.

Eigenaar,

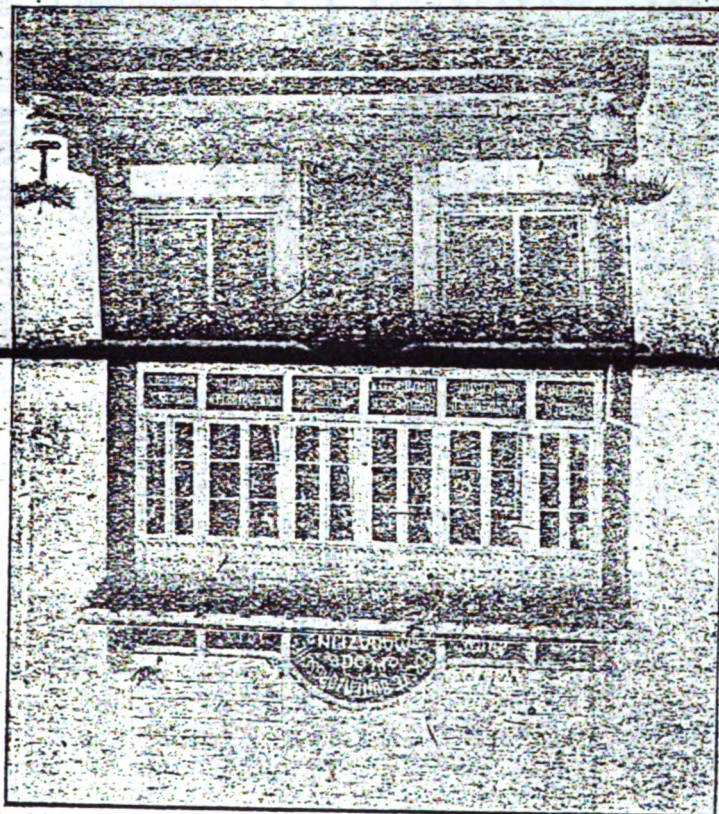
NJ00 JOE TIK

Diarsas oleh,

SIEM NJIE KWIE.

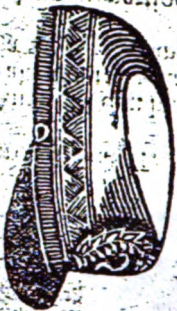
TOKO KWEE TEK HOAIJ

HANDELSTRAAT 12, BUITENZORG.



Ada sedia segala roepa barang pakean model paling baroe bocot Toean.
 Nionja-nionja Anak-anak dari segala bangsa.
 Saben minggoe tima barang baroe dari Tiongkok, Europa, Amerika, dan Japan.
 Kalo ada kaperloean dengan barang pakean, djangsan loepa aken dateng atawa
 toelis soerat pada ini toko jang selaloe nanti menjenengken hatinja sekalian pembeli
 dan lengganannya.
 Boet barang-barang kain, hiontonja orang boih dapat dengan perloema
 kalo sadja soerat permintaan disertaken-postzegel dari / 0,12½ aken kirim itoe
 hionto dengan Aangeteekend ssepaja tida djadi ilang di djalan.

Bienst! Pelli Dari Linnen Poeti Alawa Dari Laken Item



KELOE IKET

boewal kaem moeda

Dengan hormat!

Dijualok Toewan-toewan bendat
dapat lambah koebeengan dan
membikin medjoenia Toewan poenia
Toko, sija, harap Toewan soekak
soelja barang-barang goena boewal
pakajan pijaaji boemipoetra sahingga
soedjag, jaitoe semoewa soedja sa-
ja sadjaken asampk ikteloep, seperti
kapl pet dari linnen poelih complete
boewal segala pijaaji dari harga
a f 6.- dan a f 8.50 ketoe iktel harga a f 2.50 sampel a f 4.- Sahoek Epe-
soetama soetia a f 2.50 sampel a f 3.25 sampel a f 3.50 sampel a f 2.25 sam-
pik a f 4.50. Sahoek Tjilude a f 5.- Timang dari beal silik soewasa
dan sipit soewasa dari a f 3.50 sampel a f 8.50. Songkok (loedong)
paliel goewag dari rondhoed soetia item a f 2.50 dan a f 3.25, dari
Bloeetoe soetia item a f 2.- sampel a f 2.50, Krooti perak Li. W. dari
a f 1.75 sampel a f 5.- dan masih banjak jaitoe berrang njang beloen di
soetoekean seperti kain dan iktel baik Solo, soesah boewal di soetoekean
satoe peratoenja, tjoeana sadja mana njang Toewan bennng soepaja Tec-
wan membri perlatjakan pada sija, dengan seting, bali sata nani bales
dan sija teten aiza rabat sampel ikteloep.



Banjak tabe dan menenggoe pesenan

ONG HOK BIE

Tjojoedan

SOLO.

talaka. dapat halangan dengan aspirant politie
opziener Beijerinck.

Oleh lantaran kesabarannya Toean The Kian Sing
hingga bisa membikin Pengadilan dijadi *trang*
tjoetja bisa mengataoei bagaimana *tingkah* dan
tabiatnya pengawag-pengawag politie di ini poelo.
Djawa poenia perboetan dan per-lakoe pada
orang Tjionhoa.

Toean The Kian Sing poenia kakerasan hati
ada ternjata dioega soedah banjak orang tae
talaka toean itoe berbantah dengan toean H. Il.
Kan (Kan Hok Hoei) ada di atas (Loteng) ge-
dong Tjong Hoa Hwee Koan Semarang pada
tanggal 11 November 1917. Dengan begitoe, boe
diblang bahwa toean The Kian Sing poenia *ka-
kerasan* dan *kasabaran hati* dengan atoeran itoe
salingga bisa meninarti pada bangsanja.

GAMBAR KE-AMPAT:

Jaitoe *toean TAN HIAN GOAN di Soerabaia*;
ini toean maskipoen soedah beroesia tinggi, tapi
pada segala gerakkannya orang-orang moeda jang
dirasa baik dan ada diadi kaperloean-ocmoem
(Kong Ik) selatloe toean Tan Hian Goan ada se-
dia boeat membantoe atau membri toendiangan
baik dengan oelang baik poen dengan pikitan.

Dengan begitoe, njatalah bole dikata sangat
diatang didapet di ini poelo. Djawa orang
Tjionhoa — jang soedah beroesia tinggi — sebagi
toean Tan Hian Goan jang sangat giat bergaet
dan menoenidjag segala oeroesan Kong Ik.

GAMBAR KE-LIMA:

Jaitoe *toean TJOA KING HIEH di Soerabaia*;
ini toean bersama toean *TAN KHAN GHO*
(sajang ini toean kita tida bisa dapetken portretinja).

yang ada pikiran dan keniatan boeka vergadering kok Sia Kwee (berbagi-bagi pakoempoelan Tiong Hoa) di Soerabaja bocat protest atau menoentoet febi d'noeli dari perbobatannya aspirant politie opzieder Beijerinck yang soedah berlaeoe sawang-wenang atas dirinja toean The Kian Sing; kamoedjian sehingga kedjadian dibikin Protest vergadering „*Thong, Hwan Ping Hwe*” (antero Pakoempoelan Tiong Hoa di poelo Djawa) bocat ambil motie yang aken dioendjock bersama rekest pada Gouverneur General, dalem mana ada dimintaken bahwa antero pendoeboek Tionghoa di tanah Djawa ada merasa sangat kaberatan atas peratoeran politie yang dibilang djaoeli dari pada beres.

Tapi, dari tjepet dan bidjaksananya Pementalt-Agoeng, sabelounja motie dan rekest itoe dioendjocken pada G. G., protest atau permoehonan itoe soedah *DIKABOELKEN*, jaitoe tatkala antero wakil wakilnja Pakoempoelan Tionghoa di ini poelo Djawa bikin Conferentie di Bandoeng, dalem' mana Assistent-Resident di sana menjatakan yang itoe maksoednja protest soedah ditoeoeti oleh Pementalt-Agoeng dengan besluit yang dikawatken (telegram), sehingga motie dan rekest itoe misti woeroeng dikirim. (Inilah ada soeatoe kedjadian yang haroes diadi soeatoe peringatan besar bagi orang Tionghoa bocat mengataoei „*harga-dirinja*”).

GAMBAR KE-ANEM:

Jaitoe toean *LIEM TJHIOE KWIE* di Soerabaja, (yang sekarang sedeng ada dalem perd'alaan ke Japan dan Tiongkok dalem kaperboean dagang atas titahnja ia poenja chief), ini toean maskipoen

masi sangat moeda oesianja, tapi ia ada terkenal sebagai saloe propagan list yang giat perkara Kong Ik.

Di bebrapa tempat kota residentie dan afdeeling di ini poelo Djawa yang toean Liem Tjihoe Hwe soedah datang bikin propaganda Vergadering menggoembiraken orang Tionghoa soepala bergiat pada segala kaperboean-oesioem (Kong Ik) teroetama pada Tiong Hoa Hwee Koan dalem mana ada Ilak Tong yang jang terujata ada djadi pokok kemoedjoean bangsa.

Dengen itoe pakerdjaan toean Liem Tjihoe Kwie (maskipoen ia boekan hartawan) tida segeng bocat rogoh sakoenja aken goena ongkos, dan tida tjape memikiri jang mendidjeken madoenja Pakoempoelan bangsanja. Inilah ada seorang moeda jang haroes djadi toeladan.

GAMBAR KE-TOEDJOE:

Jaitoe toean *F. D. J. PANGEMANANN almarhum*, toean ini ada orang-Menado jang soedah dapet hak persama'an dengan bangsa Europa, tatkala hidoepnja ia ada diadi Hoofdredacteur dari soerat kabar Melajoe-Tionghoa; toean inilah — teritoeng jang pertama — ada seorang Journalist jang bikin madioe soerat-kabar Melajoe-Tionghoa dalem mana ada moat bantak critiek atau oesikan jang bermaksoed menadjoeken bangsa jang terperintah teroetama bangsa Tionghoa di ini Hindia.

Atas tenaganja toean F. D. J. Pangemanann dalem doenia Journalistik Melajoe-Tionghoa hingga ada bantak diperindahkan oleh Pementalt Agoeng, dan oesikan-oesikan itoe ada bantak joega kesampean makspehnja.

Dengen begitoe, niatalah almarhoem toean F. D. J. Pangemanannn ada satoe Journalist jang tadjem kalamnja, loeas memandengannja, dan berlaeoean Democratie, jang mana toean itoe ada berdjasa dalam „*Doenia-Katjionghod'an*”.

GAMBAR KE-DLAPAN DAN KESEMBILAN:

Jaitoe *Toean-toean K. T. KWEE (Kwee Kie Tie) dan KWIK KING HIEN*, Redacteur dan Administrateur dari soerat-kabar „*DJAWA-TE-NGAH*” di Semarang, berdoea toean ini maskipoen memegang pakerdja'annja masing-masing jang boleh dibilang *tida ceting*, tapi ini doea toean masi djoega menaksaken dirinja adaken tempo boeat meinkiri dan mentjari dala ocpaja aken goena „*Doenia-Katjionghod'an*” jang membawa kemadjoean sedjati bagi orang Tionghoa.

GAMBAR KESEPOELOEH:

Jaitoe *Saja sendiri NJOO JOE TIK di Solo*; dengén ini gambar selakoe saja mengadep sendiri pada toean-toean pembatjanja ini boekoe, dengén membawa rentjana-rentjana jang terseloeot di atas maskipoen kiranna belon menjoekeoeppi dan ada banjak djoega—brangkali—di antara kita orang jang berdjasa dan bangsawan pikiran, gambarnya belon masoeok dalem ini boekoe, itoeelah semoea dari saja pocnja katjoecepatan, maka moehoen dima'afkenlah dan dihatep sadja kamoedian saja bisa sakedar menjoekeoeppi dengén, biktin lain boekoe atau pidato saja jang aken dateng, hanjalah ini sadja lebi d'eloe moehoen diperhatiken dari permoea'an sahingga

TAMAT.



Njoo Joe Tik, Soerakarta.

KATRANGAN

Roepa-roepa perkataan asing

(bahasa Europa)

Jang biasa dipake di dalem bahasa Melajoe.

A

Ambassadeur, (oetoesan dari keradja'an (negri besar). Liatlah "Diplomatiek".

Anti, (tida soeka; tida setodjoe).

Admiraal, (laksamana, panglima besar dari statoe angkatan kapal).

Amnestie, (antero atau sbagian pengampoe-
nan dari hoekoeman boeat antero koempoelan
pendjajiat²).

Anoniem, (tida dengan nama, tida dengan
tanda tangan).

Aviateur, (djoeroe terbang).

Academie, (sekolah tinggi).

Abattoir, (rocmah pemotongan kewan boeat
orang baujak).

Artillerie, (barisan meriam).

Aeroplanaan, (oesawat terbang).

Acteur, (orang lelaki jang main di atas
panggoeng tontonan atau panggoeng wajang).

Actrice, (orang prampoean jang main di atas
panggoeng tontonan atau panggoeng wajang).

Bond, (persariketan; perdjandjian; persekoe-
toean).

Bankier, (orang jang pegang bank; socdagar oewang).

0

1e. Consul-Generaal.

2c. Consul

3e. Vice Consul

4e. Consulaire Agent,

5e. Leerling Consul.

Consul¹ ada terbagi dua roepa, seperti: beroeps-
consul dan eerconsul. Jang terseboet doelocant
ada dapet gaji.

Consulaat, (djabatan consul; deradjatnja consuls, roemah dari consul).

Consulair, (hal jang berhoebong dengan konsul atau diabatan konsul).

Contra, (tida moefakat; tida socka; tida se-tocijoe; tida tjotjok).

Conservatief, (orang yang pegang tepel aloeran jama, tida maoe bikin aloeran baroe).

Centralisatie, (koempoelan djadi satoe tempat koempoelan dari berbagai-bagai kakocasaan pemarentah djadi satoe).

Communiqué, (warta; pembrian taoc) kabar.

C

Congres, (perhimpunan dari radja-radja atau marika poenja oetoesan-oetoesan, minister-minister, diplomaat-diplomaat).

Colonne, (pasoekan-pasoekan dari satoe pasukan besar balatentara Pasoekan-pasoekan itu teratoer jang satoe-di blakang jang lain, dengan terpisah bebrapa djaoehnja).

Cavallerie, (barisan soldadoe berkoeda).

Collega, (kawan sedjabatan).

Comité, (pakoempolan dari oetoesan-oetoesan bestuur dari perhimpunan atau kongsi; diwa jang pegang prentah).

D

Diplomaat, (oetoesan negri; orang jang pand dalam oeroesan negri).

Diplomatiek, (tentang hal oeroesan negri dalam mana ada terbagi empat pangkat:

- 1e. Ambassadeur.
- 2e. Buitengewoon, gezant (gezant loc biasa) atau gevolmachtigd minister, atau plenipotentiaire.
- 3e. Minister Resident.
- 4e. Zaakgelastigde atau Chargé d'affaires.

Decentralisatie, (pembagian dari satoe koeasa'an besar djadi bebrapa bagian, dan masing-masing bagian ada dibri kakoeasaan sendiri-sendiri).

D

Dispensatie, (pembebasan dari larangan atau peratocan wet).

Delict, (perboecatan salah; perboecatan dosa; melanggar atoeoran).

Dividend, (bagian kaoentoengan dari masing-masing aandelhouder atau orang toeroet ambil bagian dalam pakerdja'an atau peroesahan).

E

Economie, (ilmoe pegang roemah tangga; irikan -- hemat -- tida boros).

Economie, (staathuishoudkunde -- pelajaran bocat memperhatikan rajat negri poenja kaperboean, seperti: pakean, pentjarian makan, peroesahan, dan tempat kadoeoekan roemah); (pelajaran bocat menilik hatsil boemi Dengan pendek. **Economie** ada satoe pelajaran bocat memperhatikan hal keslametan, kasentosan kasedjahteraan semoea rajat).

Eskader, (Bagian angkatan kapal perang).

F

Financiën, (pengasilan negri; oeroesan oeang; oeang negri).

Filliaal, (tiabang dari toko di lain tempat; kantor tambahan; waroeng tambahan).

Gezant, (oetoesan negri), Liatlal „D plomatiek“.

Grondwet, (grondwet ada satoe perkoempoean dari soerat-soerat oendang-oendang, jang

dindi pokoknja aloeran dari kerdja'an, membina hak jang teroelma pada rajat, mentoeken koewadibannja marika dan melindongken marika dari senaoc-maoeja ambtejaar.

Kakocasa'an radja ada diafoer dan diwatesi oleh grondwet. Dalem ini grondwet tida bisa semoa hal diafoer; maka ada diadaken *Organieke wetten*. Liallah „*Organieke wetten*”.

Gratie, (ampoenan seanteronia atau sebagian dari hoekoeman dari hoekoeman, jang soedah ditepken oleh vonnisnja hakim).

Granaat, (peloeroe jang berlobang dengan terisi obat pasang d. l. l. jang gampang meledak; granaatkartets—boemboeng kaleng jang terisi peloeroe-peloeroe dan obat jang gampang meledak.

Granaat-granaat ada dimoentahken oleh meriam atau dilemparken dengan tangan. Jang terseboet blakangan ada diseboet: handgranaat = granaat tangan.

Granaat granaat-tangan pada djaman doeloce ada terbitkin dari botol kosong jang di-isi dengan obat pasang. Orang lemparken granaat granaat itoe pada moesoeh jang ada di hndepannja. Granaat-granaat jang demikian itoe, dalem taon 1400 orang soedih goenaken lambat laoen alat perang itoe dapet dibikin iebi sampoerna, hingga pada abad ba 16 dan 17 selaloce ada dipake dalem medan paprangan. Aken tetapi pada abad ka 18 granaat-granaat itoe diadi iebi dirang digoenaken, sebab ada berbahaya bagi pasoeakanja sendiri, begitoe poen bagi moesoehnja. Pada

abad ka 19 itoe sendjata perang soedah tida ditibitken poela, dan dalem paprangan dari taon 1864, 1866 dan 1870/71, orang soedah tida seboet lagi namanja itoe alat perang. Pada tatkala pilih, perang Rus dan Japan, sekoenjoeg-koenjoeng orang Japan soedah goenaken granaat-granaat. Aken tetapi orang Japan tida isi dengan obat pasang lagi, sebab marika soedah dapetken dalem dynamiet dan kapas sendjata api, pikinzuur, seroepe obat jang bisa meledak, jang ada lebi baik. Sigra dioega orang Rus soedah toeroet itoe toeladan. Sedjak itoe waktoc, granaat granaat tangan diadi seroepe alat perang jang hebat, boent pertelaian jang dilakoeken dengan berdekatan.

Oleh kerna granaat-granaat itoe dengan mendadak soedah digoenaken dalem itoe paprangan, maka sigra dioega diadi berkembang kembali. Dioega sekarang, dalem paprangan besar di Europa, meneroet kabar orang ada goenaken dengan giat sekali itoe granaat-granaat tangan. Bangoenja granaat-granaat jang soedah terpake dalem perang Rus—Japan, sekarang soedah banyak berobah. Kepandean menoesia soedah meropaken granaat-granaat itoe diadi lebi sampoerna. Orang Japan soedah pake sadja batang bamboc dan kaleng-kaleng, jang dibikin meletocp dengan tali api jang menjala, hingga dengan begitoe ada berbahaya dioega bagi siapa jang melemparken.

Granaat-granaat tangan jang sekarang, ada diproboet dengan machin, dan begitoe diafoer, hingga tida bisa terbitkin bahaya apa-apa bagi

G

orang jang menggoenaken. Granaat itoe ada diaboehken pada sebatang kajoe jang panjangnja 30 sampe 35 c. M. dan bisa dilempir-ken diaoenja 30 sampe 40 kaki. Ini granaat model baroe ada terbjin dari boemboeng wadia, dan diisi peleroe*, jang terboengkoes dengan dzat jang gampang meledak. Tida ocsah dengan tali api lagi, itoe granaat-granaat lantias meletoe, bila melanggar barang jang keras. Selainnja ada digoenaken dengan tangan, granaat-granaat itoe bisa dilemparken dioega dengan meriam-meriam ketijl atau dengan tjorong-tjorong jang enteng sekali, hingga orang bisa bawa itoe dengan diselipken pada belakangnja. Dengan setjara demikian, itoe granaat bisa mengenaken moesoeh jang terpisah diaoenja 300 meter.

Bekerdjanja granaat-granaat itoe ada anut hebat, ampir sebagi bom-bom. Di mana itoe granaat meletoe, di sitoelah ia roeboehken moesoeh berpoeloan, sedeng loeka loekania ngeri sekali.

H

Haven, (pelaboean; moeara).

Houwitser, (meriam, di bagian seblah atas ada satoe lobang, dalem mana ada ditaroken tempatnja peleroe, dan ditegoeliker dengan schroef. Ini matjem meriam ada lebi pendek dan lebi besar dari pada meriam biasa, tapi lebi panjang dari pada mortier, dan digocnaken boeat moentahkan granaat-granaat dan peleroe api jang bisa meledak)

I

Internationaal, (tentang segala bangsa).

Infanterie, (soldadoe berdjalan kali).

Idee, (pikiran; rasa; memandang batin == dalem hati).

Idioot, (orang goblok; bebal; satengah gila.)

K

Kroniek, (boekoe taon; tjerita roepa-roepa hal jang bener soedah kedjadian).

Kabinet, (kamar rasia atau kamar kerdjia dari satoe radja; persidangan rasia dari keradjaan; antero minister-minister, atau pementah dari satoe negri teroetam; menilik pada perhoeboengn dengan loear negri Antero kabinet, artinja; antero minister-minister).

Klooster, (tempat tinggal (roemah) dari padri-padri prampocan atau lelaki).

Knoop, (hal ladjoenja kapal, saperdjalanan dalem $\frac{1}{3}$ bagian dari satoe djam : 1855 meter; oepama kapal ladjoenja 20 knoop dalem satoe djam : 20 mijl-laoet Inggris dalem 20 minuut).

Krijgsraad, (pengadilan perang; hoekoem perang).

Koers, harga pasar dari effect-effect (soerat octang), wissel-wissel dan berbagi-bagi soerat berharga atau oeng mas, oeng perak d.l.l.

Kaliber, (garis tengah atau sengkangnja lobang jang boender dari moeloet meriam atau senapan.

M

W

Z

Noord, (lor; oetara).

O

- Oorlog**, (paprangan).
Oost, (timoer; weten).
Officier van gezondheid, (dokter tabib) militaire).
Organieke wetten, (ini wet-wet soedah atoe lebi djaoel atoean oemoem dari grondwet).
Orgaan, (orang atau soerat kabar d. l. l. jang digoejaken bocat memaloemken atau siarken satoe golongan poenja pikiran, soera d. l. l.; djoe-roebalasa).
Oppebevelheber, (panglima besar; laksamana).
Officieel, (dari fihak pemarentah; bole dipertjaja; halal; sah; sedjati; benar; kerga wadibnja djabatan; dari fihak pembesar; seloedjoe dengan hoekocm).
Officicus, (setengah officieel; koerang sah; ibelon bole dipertjaja betoel).

P

- Politiek**, (pengataoan oeroesan negri).
Politiek, (katjerdikan).
Politiek, (pakean orang merdika - particulier).
Polemiek, (berbantahan kalam).
Privé, (kapentingan diri sendiri; bagi diri sendiri).
Pro, (moefakat; seloedjoe; soeka).
Parlement, (Persidangan dari wakil-wakil rajat negri, teroetama dalem Hooger huis dan Lager huis di England. Persidangan dalem mana teroetama ada dibitjaraken perkara pemarentahan).

P

- Patriot**, (orang jang tjinta pada tanah aerinja).
Pseudo, (palsoc).
Pseudoniem, (nama pedengan atau orang jang pake atau jang toelis nama palsu di bawah toelisannja).
Publiek, (orang banjak).
Protest, (katrangan dengan moeloet atau toelisan, baliwa orang melawan atas soeatoc perbocatan; kendati ia tida bisa menjegah perbocatan itoe).
Pers, (semoea toelisan jang ditjitak, terlebi pocla soerat-soerat kabar dan tijdschrift-tijdschrift).
Persdelfict, (pelanggaran oendang oendang pers).
Porte, (gelaran dari Sultan Turkijë; keradjaan Turkijë; pemarentah Turkijë).
Premier, (pertama; teroetama; Minister pertama; kepala dari kabinet di Engeland).
Regeering, (pemarentah).
Revolutie, (pergerakan negri; peroesoelian jang bermaksoed bikin perobahan peratoeran negri).
Revolutionnair, (kaoem revolutie).
Regie, (pemegangan atas soeatoc pengasilan atau pengasilan negri; oepama opiumregie pemegangan atau pemarentahan atas pengasilan opium goena kas negri).

R

- Regeering**, (pemarentah).
Revolutie, (pergerakan negri; peroesoelian jang bermaksoed bikin perobahan peratoeran negri).
Revolutionnair, (kaoem revolutie).
Regie, (pemegangan atas soeatoc pengasilan atau pengasilan negri; oepama opiumregie pemegangan atau pemarentahan atas pengasilan opium goena kas negri).

Socialdemocratt, (kaom socialisme : orang jang terfihak pada rajat, jang bermaksud bocat memperbaiki nasibnja orang ketjil dengan bikin perobahan antero keadaan pendoeoek negri dan atoean pematentah negri, atoean politik, soepaja antero pendoeoek negri poeaja keadaan dalam segala hal diadi sama rata).

Social-democratie, (pokok peladjaran dari social-democratt, toedjoen peladjaran mana, ialah menghapoesken kekajian dan perbedaan deradajat atau pangkat).

Socialisme, (atoeran politik dan economic, jang berkalendak socpaja segala milik jang mengeloeaken harsil bocat segala kapertoean, seperi; fabrick-fabrick, pekakas-pekakas, bakal api, bakal segala peroesalan d. l. l. dianggep diadi satoe perkoempoean miliknja orang banjak jaitoe; hapoesken segala milik diri sendiri, soepaja pri keadaan dan deradajat semoea pendoeoek negri tida berbeda).

Socialis, (social-democratt, kaom socialisme).

Staatsman, (orang jang pande dalam oeroesan negri).

Strander Dardanellen, (Selat Dardanellen).

Staf, (loengkat; batang; roedji; panglima perang dari satoe pasoean bala tentara, dengan semoea officer-officer jang ada di bawah perintahnja dan tida di tempatkan dalam compaigne jang misti berperang).

Snelyuurkanon, (meriam, di mana bisa di-isi peloeoe-peloeoe dengan berbareng, dan ditembakken bertoeoet-toeroetan dengan tiepet).

Senaat, (persidangan negri, diwan keradjaan; Eerste Kamer atau Hoogerhuis di Frankrijk dan Belgje, madelis dari student-student jang paling toea dari sekolah tinggi).

Schepel, (seroea takeran bocat barang kering, moeatnja o. i. H. L. atau i. D. L.)

Trawler, (kapal ikan, jang enteng dan ketjil dengan satoe tiang, bisa belajar tiepet dengan kakeoetan sloom).

Tijdschrift, (toelisan atau karangan, jang terbina dientoeeken tempornja, atau tida katen-toean, maandblad (soerat boclanan), weekblad (soerat minggoan).

Tractaat, (perdjandjian).

Taube, (pesawat terbang).

Ton, (oeang f 100 000.—; ton oekeoeran besarnja kapal atau registeron 2,83 M³).

Tooneel, (panggoeng wajang; tontonan).

Universiteit, (sekolah tinggi).

Utle, (keragaman; satoe hati; pakoeompoean; persariketan; perdjandjian).

16

V

Vloot. (angkatan kapal).

Veldmaarschalk. (panglima besar jang oemoen dari balatentara.

Vliegmaschine. (pesawat terbang).

Vliegenier. (djoeroe"terbang).

Vergadering. (perhimpoeaan; pakoempoeaan; madjelis).

Verdrag. (perdamian; perdjandjian).

Verbond. (perdjandjian; pakoempoeaan; persariketan).

Vrijwilliger. (orang jang dengan maoenja sendiri masoek djadi soldadoe zonder gadji).

Volontair. (Liatlah „vrijwilliger“).

W

Wet. (wet ada satoe atoeaan oemoen terbiikin oleh kakoeaan jang berwadjab dalem satoe keradjaan).

West. (barat; koclon).

Z

Zeppelin. (kapal terbang menoeroet pendapaennja Graaf Zeppelin.

Zuid. (kidoel; selatan).

FIRMA-WOLF

TOKO MAS-INTEN - SEMARANG



Fabriek Jang
PALING BESAR pakee

:-: MASIEN ELECTRISCH :-:

boeat

Bikin Segala Barang
MAS dan PERAK.

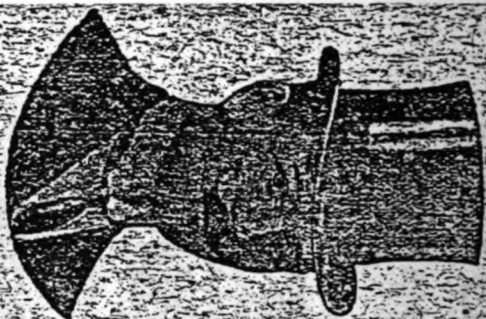
dan djoega boeat

GOSOK dan GRADJI

:-: BRILLANT :-:

Harga satoe karaat f 10.—

Didalem kita poenja Fabriek ada
3 orang Blanda jang Skola di mana
Fabriek paling besar di EUROPA.



Toewan Toew

Njang beloen taoc

pesenan pada To

CHIAH BROTH
SOERABAYA

Harep soeka loelis sepoeljoek soerat
at dapat katering an dari harga-har
arang njang soeda die sediaken be
aperloeanja Toewan-toewan, seperti
epatoe, Kemedja, Kraag, Dasi, Rompi
imas blikinan Europai dan laen-lae
arang soesa aken die seboelken satoe
atoenja. Harep-lah Toewan toewan
erhaiken temtoe dapat barang baik de
arga pahles.

Metboedijken dengan horm

CHIAH BROTHE

SOERABAYA

Tel. No. 907 Post-Box No.

UNIVERSITY OF MICHIGAN



3 9015 03226 7539

THE UNIVERSITY OF MICHIGAN

DATE DUE

MAR 30 2001

JUN 14 2001

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:07 GMT / https://hdl.handle.net/2027/mdp.39015032267539
Public Domain in the United States; Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

